UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ABDUL MUTHALIB SANGADJI
AMBON

2025-2029



RENCANA STRATEGIS

UNIVERISTAS ISLAM NEGERI (UIN) ABDUL MUTHALIB SANGADJI AMBON

www.uinambon.ac.id

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Jalan Kebun Cengkeh, Batu Merah, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku 97128

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ABDUL MUTHALIB SANGADJI AMBON
NOMOR 323.a TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ABDUL MUTHALIB SANGADJI AMBON
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ABDUL MUTHALIB SANGADJI AMBON,

Menimbang :

a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon diperlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indikator keberhasilan yang tertuang dalam rencana strategis;
b. bahwa dengan alih status dari Institut Agama Islam Negeri Ambon menjadi Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon, perlu disusun Rencana Strategi yang baru;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon Tahun 2025-2029;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038)
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ,(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029

7.Peraturan. . .

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : BxECzUrw

7. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2025 tentang Perubahan Bentuk Institut Agama Islam Negeri Ambon Menjadi Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 86);
8. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 Tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian atau Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114)
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 1042);
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6261 Tahun 2025 tentang Lambang Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ABDUL MUTHALIB SANGADJI AMBON TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Abdul Muthalib Sangadji Ambon Tahun 2025-2029, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Ambon
pada tanggal 15 Desember 2025

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI ABDUL MUTHALIB
SANGADJI AMBON,

ABIDIN WAKANO

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BBSrE).
Token : BxECzUrw

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga *Rencana Strategis (RENSTRA) UIN A.M. Sangadji Ambon Tahun 2025–2029* dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan hasil refleksi mendalam, kerja kolaboratif, dan komitmen bersama untuk menata arah pembangunan universitas secara lebih terarah, adaptif, dan berkelanjutan.

RENSTRA ini tidak sekadar menjadi dokumen perencanaan lima tahunan, tetapi juga menjadi manifestasi tekad kolektif untuk mewujudkan UIN A.M. Sangadji Ambon sebagai *center of excellence* dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keislaman yang berakar pada nilai-nilai kemanusiaan dan kearifan lokal Maluku. Di tengah arus perubahan global yang begitu cepat, UIN A.M. Sangadji Ambon harus mampu berdiri tegak sebagai universitas Islam negeri yang unggul, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Penyusunan dokumen ini melibatkan berbagai unsur sivitas akademika, para pemangku kepentingan, serta mitra strategis yang memiliki kepedulian terhadap masa depan universitas. Kami menyadari bahwa keberhasilan implementasi RENSTRA ini bergantung pada sinergi dan komitmen seluruh komponen universitas untuk bergerak dalam satu arah — membangun sistem pendidikan tinggi Islam yang berkualitas, berdaya saing, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Semoga dokumen ini menjadi panduan strategis yang inspiratif bagi seluruh pemangku kepentingan di lingkungan UIN A.M. Sangadji Ambon, serta menjadi pijakan dalam mewujudkan cita-cita besar universitas: menghadirkan ilmu yang mencerahkan, iman yang memanusiakan, dan karya yang memajukan peradaban.

Akhirnya, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dedikasi, waktu, dan kontribusi berharga dalam penyusunan dokumen ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan bimbingan, kekuatan, dan keberkahan kepada kita semua dalam mengimplementasikan rencana strategis ini demi kemajuan UIN A.M. Sangadji Ambon, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Ambon, 1 November 2025
Rektor,
UIN A.M. Sangadji Ambon

Dr. Abidin Wakano, M.Ag

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **1**
DAFTAR ISI **2**
DAFTAR TABEL **4**
DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR **5**
BAB I **6**
PENDAHULUAN **6**
1.1. Kondisi Umum 6
1.1.1. Kinerja Kelembagaan 6
1.1.2. Kualitas Input Mahasiswa 7
1.1.3. Sumber Daya Manusia 9
1.1.4. Kinerja Pendidikan 11
1.1.5. Capaian Kinerja Strategis 2020-2024 13
1.1.6. Sumber daya Keuangan 16
1.1.7. Sarana dan Prasarana 18
1.1.8. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 19
1.1.9. Luaran dan Capaian 24
1.2. Potensi dan Permasalahan 30
1.2.1. Kekuatan 30
1.2.2. Kelemahan 31
1.2.3. Peluang 32
1.2.4. Tantangan 32
BAB II **34**
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS **34**
2.1. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Kementerian Agama 34
2.1.1. Visi Kementerian Agama 34
2.1.2. Misi Kementerian Agama 36
2.1.3. Tujuan Kementerian Agama 36
2.1.4. Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 37
2.2. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Strategis UIN A.M. Sangadji Ambon 38
2.2.1. Visi UIN A.M. Sangadji Ambon 38
2.2.2. Misi UIN A.M. Sangadji Ambon 41
2.2.3. Tujuan Strategis UIN A.M. Sangadji Ambon 41
2.2.4. Sasaran Strategis (SS) UIN A.M. Sangadji Ambon 42
2.2.5. Sasaran Program (SP) UIN A.M. Sangadji Ambon 42
2.2.6. Sasaran Kegiatan (SK) UIN A.M. Sangadji Ambon 44
2.3. Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional 46
2.4. Rumusan Pengukuran /Metadata 51

BAB III **52**
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN **52**
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama 52
3.1.1. Visi Indonesia Emas 2045 52
3.1.2. Misi Pembangunan Agama dalam Pembangunan Indonesia Emas 2045 53
3.1.3. Prioritas Pembangunan Agama dalam Indonesia Emas 2045 53
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 54
3.3. Arah Kebijakan dan Strategi UIN A.M. Sangadji Ambon 55
3.3.1. Arah Kebijakan UIN A.M. Sangadji Ambon 55
3.3.2. Strategi Pencapaian UIN A.M. Sangadji Ambon 58
3.4. Kerangka Regulasi 63
3.5. Kerangka Kelembagaan 65
BAB IV **67**
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN **67**
4.1. Target Kinerja 67
4.2. Kerangka Pendanaan 70
BAB V **72**
PENUTUP **72**
LAMPIRAN **73**
Matriks Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan **73**
Lampiran 1: Matriks Kinerja **76**
Lampiran 2: Matriks Pendanaan **83**
Lampiran 3: Matriks Regulasi **90**
Lampiran 4 : META DATA **100**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Fakultas dan Program Studi..... 7
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa UIN A.M. Sangadji Ambon Tahun Akademik 2024/2025.....8
Tabel 1.3 Data ASN Dalam 5 tahun.....9
Tabel 1.4 Data Dosen Dalam 5 tahun..... 9
Tabel 1.5 Data Pegawai Tendik Dalam 5 tahun..... 10
Tabel 1.6 Status Akreditasi..... 11
Tabel 1.7 Capaian Strategis 2020-2024.....14
Tabel 1.8 Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran..... 18
Tabel 1.9 Sarana dan Prasarana.....18
Tabel 1.10 Data Jurnal.....20
Tabel 1.11 Data Koleksi Jurnal.....21
Tabel 1.12 Prestasi Akademik Mahasiswa..... 24
Tabel 1.13 Prestasi Non-Akademik Mahasiswa..... 26
Tabel 1.14 Prestasi dosen.....27
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan..... 44
Tabel 2.2 Risiko Kerja Sama dan Kemitraan.....50
Tabel 3.1 Tiga pilar pengembangan..... 56
Tabel 4.1 Indikator Kinerja..... 67

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

Grafik 1.1 Data ASN 5 Tahun..... 9
Grafik 1.2 Data Dosen Dalam 5 Tahun..... 10
Grafik 1.3 Data Pegawai Tendik Dalam 5 Tahun..... 10
Gambar 3.1 Arah pengembangan jangka panjang.....56

BAB I
PENDAHULUAN

BAB ini menyajikan kondisi umum dan potensi permasalahan yang diambil dari hasil evaluasi pencapaian rencana strategis (renstra) IAIN Ambon 2020-2024. Dalam upaya mencapai visi dan misi Kementerian Agama terdapat aspirasi masyarakat yang semakin berkembang. Beberapa aspirasi masyarakat tersebut didapatkan terutama dalam kegiatan yang termasuk pengabdian kepada masyarakat. Kondisi umum, potensi, dan permasalahan yang dihadapi UIN A.M. Sangadji Ambon pada periode Renstra sebelumnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Renstra UIN A.M. Sangadji Ambon periode 2025-2029.

1.1. Kondisi Umum

Kondisi Umum UIN A.M. Sangadji Ambon berisi tentang pencapaian-pencapaian UIN A.M. Sangadji Ambon pada periode pembangunan sebelumnya, yaitu tahun 2020-2024 atau pada masa sebelum beralih status dari IAIN menjadi UIN, serta program-program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung Visi UIN A.M. Sangadji Ambon yaitu "*Profesional dalam pengintegrasian keislaman, keilmuan dan teknologi berbasis Multikultural*".

Kondisi Umum UIN A.M. Sangadji Ambon meliputi 8 hal penting, yakni: (1) Kinerja Kelembagaan, (2) Kualitas Input Mahasiswa, (3) Sumber Daya Manusia, (4) Kinerja Pendidikan, (5) Sumber daya Keuangan, (6) Sarana dan Prasarana, (7) Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, (8) Luaran dan Capaian.

1.1.1. Kinerja Kelembagaan

Upaya membangun sebuah sistem tata kelola kelembagaan kampus yang melayani, profesional, transparan, akuntabel dan ekonomis dalam rangka mewujudkan *good governance university* merupakan agenda penting dan strategis.

Sampai tahun 2024, UIN A.M. Sangadji Ambon 4 Fakultas dan 1 Pascasarjana, dengan rincian program studi pada program sarjana (S1) berjumlah 27, serta program profesi berjumlah 1 program dan Program Magister (S2) berjumlah 5 sehingga total keseluruhan terdapat 33 Program Studi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Fakultas dan Program Studi

No	Fakultas	Program Studi
1.	Syari'ah	1. Hukum Keluarga
		2. Hukum Ekonomi Islam
		3. Hukum Pidana Islam
		4. Perbandingan Hukum dan Mazhab
2.	Ushuluddin dan Dakwah	5. Aqidah Filsafat Islam
		6. Bimbingan Konseling Islam
		7. Sosiologi Agama
		8. Pengembangan Masyarakat Islam
		9. Pemikiran Politik Islam
		10. Jurnalistik
		11. Komunikasi Penyiaran Islam
		12. Informatika
		13. Sistem Informasi
3.	Ilmu Tarbiyah dan keguruan	14. Pendidikan Agama Islam
		15. Pendidikan Biologi
		16. Pendidikan Matematika
		17. Manajemen Pendidikan Islam
		18. Pendidikan Guru MI
		19. Tadris MIPA
		20. Tadris B. Indonesia
		21. Tadris B. Inggris
		22. Pendidikan Bahasa Arab
		23. Pendidikan Profesi Guru
		24. Statistika
4.	Ekonomi Bisnis Islam	25. Ekonomi Syari'ah
		26. Manajemen Keuangan Syariah
		27. Manajemen Bisnis Syariah
		28. Akuntansi Syariah
6.	Pascasarjana	29. Pendidikan Agama Islam
		30. Hukum Keluarga
		31. Tadris Matematika
		32. Hukum Pidana Islam
		33. Sosiologi Agama
Jumlah total 33 Program Studi		

Sumber: https://ekampus.uinambon.ac.id

1.1.2. Kualitas Input Mahasiswa

Jumlah mahasiswa UIN A.M. Sangadji Ambon dari tahun ke tahun memiliki dinamika tersendiri. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah kecenderungan calon mahasiswa untuk memilih prodi-prodi umum seperti informatika, sistem informasi, statistik, matematika, biologi, dan jurnalistik. Kenyataan ini menunjukan bahwa minat calon mahasiswa terhadap

prodi-prodi umum meningkat cukup signifikan. Pada saat yang bersamaan minat calon mahasiswa terhadap prodi-prodi agama cenderung relatif stabil.

Terlepas dari dinamika tersebut, data pada SIAKAD dan PDDIKTI tahun 2024/2025 memperlihatkan bahwa minat calon mahasiswa untuk berkuliah di UIN A.M. Sangadji Ambon masih sangat tinggi. Kedua sumber data ini menunjukkan jumlah mahasiswa pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2024 melebihi 10 ribu orang. Adapun data mahasiswa di tahun akademik 2024/2025 berdasarkan data Siakad berjumlah 6.119 Orang mahasiswa. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa UIN A.M. Sangadji Ambon
Tahun Akademik 2024/2025

No.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	MAHASISWA
1	Syari'ah	Hukum Keluarga	76 orang
		Hukum Ekonomi Syariah	102 orang
		Hukum Pidana Islam	258 orang
		Perbandingan Mazhab	66 orang
2	Ushuluddin dan Dakwah	Aqidah dan Filsafat Islam	41 orang
		Bimbingan Konseling Islam	207 orang
		Sosiologi Agama	112 orang
		Pengembangan Masyarakat Islam	38 orang
		Pemikiran Politik Islam	10 orang
		Komunikasi Penyiaran Islam	57 orang
		Jurnalistik Islam	90 orang
		Informatika	209 orang
		Sistem Informasi	76 orang
3	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pend. Agama Islam	453 orang
		Pend. Biologi	152 orang
		Pend. Matematika	140 orang
		Manajemen Pendidikan Islam	145 orang
		Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah	246 orang
		Tadris IPA	53 orang
		Tadris Bahasa Indonesia	304 orang
		Tadris Bahasa Inggris	293 orang
		Pendidikan Bahasa Arab	195 orang
		Pendidikan Profesi Guru	528 orang
		Statistika	28 orang
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Ekonomi Syari'ah	235 orang
		Manajemen Keuangan Syariah	194 orang
		Manajemen Bisnis Syariah	147 orang
		Akuntansi Syariah	67 orang
5	Pascasarjana (S2)	Pendidikan Agama Islam	97 orang
		Hukum Keluarga Islam	46 orang
		Hukum pidana Islam	37 orang

No.	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	MAHASISWA
		Sosiologi Agama	29 orang
		Tadris Matematika	64 orang
Jumlah Total: 33 Program Studi			**4795 Orang**

Sumber: Data 2024/2025

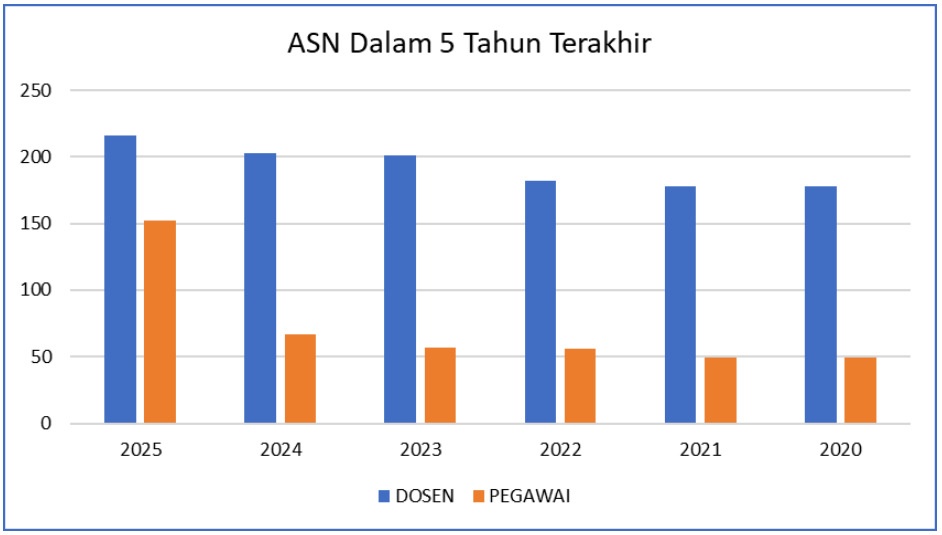
1.1.3. Sumber Daya Manusia

Gambaran perkembangan ASN, dosen, dan pegawai selama tahun 2020–2025 ditunjukkan melalui tabel dan grafik pada bagian ini.

Tabel 1.3 Data ASN dalam 5 Tahun

TAHUN	DOSEN	PEGAWAI	TOTAL
2025	216	152	368
2024	203	67	270
2023	201	57	258
2022	182	56	238
2021	178	49	227
2020	178	49	227

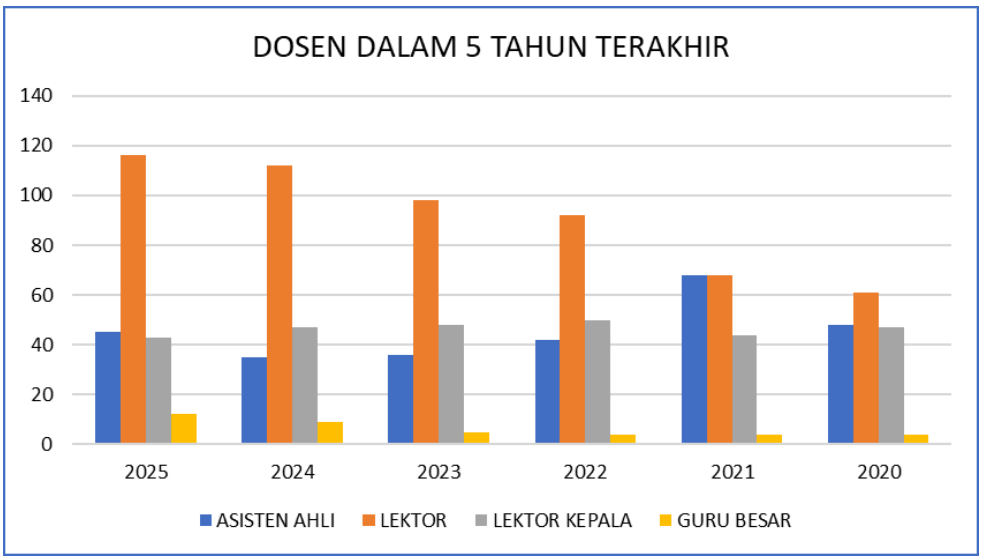
Grafik 1.1 Data ASN 5 Tahun



Tabel 1.4 Data Dosen Dalam 5 tahun

TAHUN	ASISTEN AHLI	LEKTOR	LEKTOR KEPALA	GURU BESAR	TOTAL
2025	45	116	43	12	216
2024	35	112	47	9	203
2023	36	98	48	5	187
2022	42	92	50	4	188
2021	68	68	44	4	184
2020	48	61	47	4	160

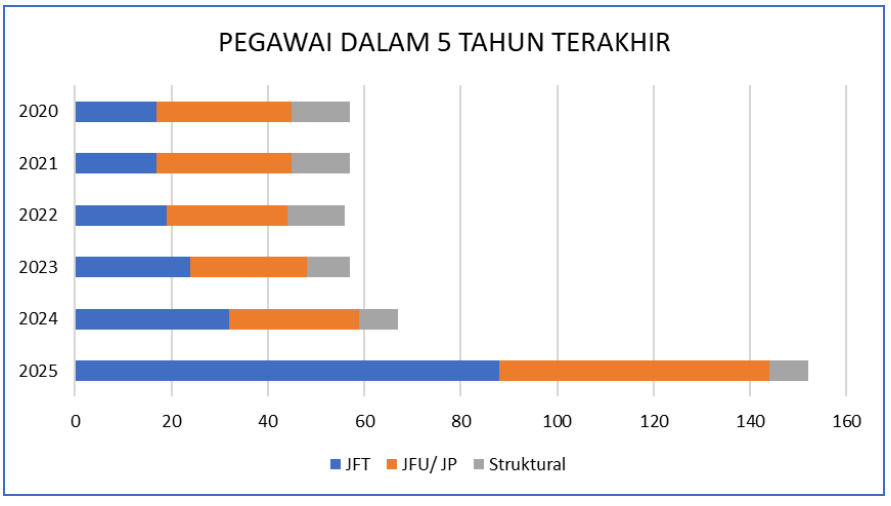
Grafik 1.2 Data Dosen Dalam 5 Tahun



Tabel 1.5 Data Pegawai Tendik dalam 5 tahun

TAHUN	JFT	JFU/JP	STRUKTURAL	TOTAL
2025	88	56	8	12
2024	32	27	8	9
2023	24	24	9	5
2022	19	25	12	4
2021	17	28	12	4
2020	17	28	12	4

Grafik 1.3 Data Pegawai Tendik Dalam 5 Tahun



1.1.4. Kinerja Pendidikan

a. Status akreditasi Institut

Pada tahun 2015 UIN A.M. Sangadji Ambon telah melakukan akreditasi dan berdasarkan keputusan BAN PT No. 394/SK/BAN-PT/AkredPT/V/2015 UIN A.M. Sangadji Ambon memperoleh nilai akreditasi "B". Sertifikat akreditasi yang diperoleh memiliki masa berlaku 5 tahun atau berakhir pada tanggal 9 mei 2020. Dan di tahun 2021 UIN A.M. Sangadji Ambon telah direakreditasi oleh BAN PT dengan memperoleh peringkat ***Baik Sekali*** berdasarkan Keputusan BAN PT No. 624/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021 dengan masa berlaku sampai pada 13 Juli 2026. Nilai ini dipandang proporsional, oleh karena akreditasi bagi UIN A.M. Sangadji Ambon baru merupakan pertama kali khususnya pada akreditasi versi 3.0 dengan 9 kriteria, di samping terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang perlu diperbaiki dan dikembangkan.

b. Status Akreditasi Program Studi

UIN A.M. Sangadji Ambon saat ini memiliki 33 prodi pada jenjang sarjana (S1) berjumlah 26, serta 1 program profesi yakni Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan jenjang Magister (S2) berjumlah 5 Prodi. Pada jenjang sarjana yang sudah memperoleh akreditasi dari BAN PT 20 Prodi, LAMDIK 8 Prodi, LAMEMBA 1 Prodi, LAMSAMA 1 Prodi, LAM INFOKOM 2 Prodi, dan LAMSPAK 1 Prodi. Serta jenjang magister yang sudah memperoleh akreditasi Baik Sekali 2 Prodi dan 3 Prodi masih akreditasi Baik. Status akreditasi prodi pada jenjang sarjana adalah sebagai berikut: akreditasi A atau Unggul sebanyak 4 prodi (PAI, Matematika, Biologi, PMH), akreditasi Baik sekali sebanyak 11 prodi, akreditasi Baik sebanyak 18 prodi. Sementara status akreditasi untuk jenjang magister adalah akreditasi Baik sekali untuk prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Tadris Matematika, , akreditasi Baik untuk prodi Hukum Keluarga, Hukum Pidana Islam dan Sosiologi Agama Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6 Status Akreditasi

No.	Fakultas	Prodi	Perkembangan Akreditasi				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Syari'ah	Hukum Keluarga	A	A	A	A	A
		Hukum Ekonomi Syariah	B	B	B	B	B
		Hukum Pidana Islam	B	A	A	A	A
		Perbandingan Hukum dan Mazhab	A	A	A	A	A
2	Ushuluddin dan Dakwah	Aqidah dan Filsafat Islam	B	B	B	B	B
		Bimbingan Konseling Islam	C	B	B	B	B
		Sosiologi Agama	B	B	B	Baik	Baik

No.	Fakultas	Prodi	Perkembangan Akreditasi				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Pengembangan Masyarakat Islam	B	B	B	B	B
		Komunikasi Penyiaran Islam	C	Baik	Baik	Baik	Baik
		Jurnalistik Islam	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
		Informatika	-	-	-	-	Akreditasi Minimal
		Sistem Informasi	-	-	-	-	Akreditasi Minimal
		Pemikiran Politik Islam	-	-	-	-	Akreditasi Minimal
3	Ilmu Tarbiyah dan keguruan	Pendidikan Agama Islam	B	A	A	A	A
		Pendidikan Biologi	B	B	B	B	B
		Pendidikan Matematika	B	B	B	B	B
		Manajemen Pendidikan Islam	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
		Pendidikan Guru MI	C	Baik	Baik	Baik	Baik
		Tadris MIPA	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
		Tadris B. Indonesia	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Baik	Baik
		Tadris B. Inggris	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Baik	Baik
		Pendidikan Bahasa Arab	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Baik	Baik
		Pendidikan Profesi Guru	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Baik
		Statistika	-	-	-	-	Akreditasi Minimal
4	Pascasarjana	Pendidikan Agama Islam	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali
		Hukum Keluarga	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
		Tadris Matematika	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Baik	Baik
		Hukum Pidana Islam	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Baik	Baik
		Sosiologi Agama	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Belum Terakreditasi	Baik	Baik
5	Fakultas Ekonomi Bisnis Islam	Ekonomi Syari'ah	C	B	B	B	B
		Manajemen Keuangan Syari'ah	C	B	B	B	B
		Manajemen Bisnis Syari'ah	C	C	C	C	C
		Akuntansi Syari'ah	-	-	-	Akreditasi Minimal	Akreditasi Minimal
Jumlah total 33 Program Studi							

c. Kerangka Keilmuan

Kerangka keilmuan UIN A.M. Sangadji Ambon berbasis nilai-nilai Islam dan Multikultural dengan mengintegrasikan literasi keagamaan lintas budaya yang memadukan kurikulum cinta yang menjadi cara pandang UIN

A.M. Sangadji Ambon dalam melihat berbagai disiplin ilmu pengetahuan sebagai realitas. Dengan kerangka keilmuan ini maka UIN A.M. Sangadji Ambon telah memiliki acuan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang selalu dihargai, dihormati dan dijunjung tinggi dalam semesta proses eksplorasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam berbagai disiplinnya, tanpa pilihan ekspresi atau humaniora.

d. Capaian Integrasi Keilmuan dan Distingsi UIN A.M. Sangadji Ambon

Sebagai wilayah multikultural kepulauan, mayoritas masyarakat Maluku mendiami daerah pesisir pantai karena secara sosio-historis lebih cepat tersentuh oleh kemajuan peradaban, karena itu pula secara antropologis masyarakat Maluku memiliki ciri *open society* dan *plural society.* Adapun capaian integrasi keilmuan dan distingsi UIN A.M. Sangadji Ambon adalah pada capaian adanya program studi Pengembangan Masyarakat Islam yang kajiannya adalah masyarakat pesisir dengan profil lulusan menjadi penyuluh di masyarakat kepulauan. Adapun capaian pada tri dharma perguruan tinggi seperti bidang pendidikan dan pengajaran yaitu kurikulum yang mengacu pada Multikultural serta nilai-nilai multikultural yang diintegrasikan pada proses pembelajaran; bidang Penelitian dan PkM yang mengkaji dan *concern* pada multikultural dimulai dari roadmap penelitian maupun PkM serta pelaksanaan berbasis multikultural. Selain itu pada LP2M dibentuknya pusat studi masyarakat kepulauan dengan *core value** itu adalah kompetensi (kepribadian, komparasi dan kolaborasi), skill (evaluasi, negosiasi dan komunikasi) dan pendekatan MIT (Multidisipliner, interdisipliner, Transdisipliner)

1.1.5. Capaian Kinerja Strategis 2020-2024

Capaian kinerja strategis periode 2020–2024 menggambarkan tingkat keberhasilan pelaksanaan tujuan dan sasaran strategis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Tabel berikut menyajikan perkembangan capaian kinerja setiap indikator dari tahun ke tahun, yang mencerminkan upaya penguatan moderasi beragama, peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan partisipasi mahasiswa, serta penguatan standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan di lingkungan IAIN Ambon. Data capaian ini menjadi dasar evaluasi kinerja institusi sekaligus rujukan dalam perumusan kebijakan dan perencanaan strategis universitas pada periode berikutnya.

Tabel 1.7 Capaian Strategis 2020-2024

Kode	Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program		Indikator Kinerja	SAT	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	Capaian 2023	*Capaian* 2024
Tujuan	: Penguatan Moderasi Beragama di	m	jenjang dan jenis pendidikan						
SS2	Meningkatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama								
1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	%	0,00%	0,61%	0,50%	1,00%	33,27%
		2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	%	0,00%	8,11%	36,04%	45,45%	57,34%
		3	Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama	Nilai	Tidak ada	Tidak ada	92	92,5	87,87
Tujuan 2 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas									
SS10	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan								
		4	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	%		87,03%	86,04%	103,18%	
		5	Persentase tenaga kependidikan PTKI yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	Tidak ada	64,81%	83,97%	143,67%	
2	Meningkatnya Kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	6	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%		63,2%	56,76%	60,45%	79,82%
		7	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	Tidak ada	33,51%	29,28%	32,73%	35,78%
3	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	8	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa Baru Strata 1	%		Tidak ada	25,60%	39,06%	55,37%
4	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	9	Persentase Program Studi yang memenuhi Akreditasi A/Unggul	%		11,11%	10,34%	10,34%	9,09%
		10	Persentase program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka	%		0%	0%	79,31%	
		11	Persentase Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	%		0%	0%	0,00%	
		12	Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	%		2,82%	15,32%	0,00%	
		13	Persentase mahasiswa mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%		1,02%	1,18%	2,73%	
		14	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	%		100%	93%	100,00%	
		15	Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan	UPT/Bagian/Lembaga/Fakultas/prodi			88%	100,00%	91,30%
		16	Persentase program studi PTKI yang memenuhi standar akreditasi internasional	%		0%	0%	0,00%	
5	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	17	Persentase peningkatan mahasiswa asing	%		0%	0,02%	0,05%	0
6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	18	Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%		0,12	12%	18,35%	20,79%
		19	Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan	Bulan		0	3,5	6	5
		20	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S1	Nilai		3,50	3,26	3,37	3,44
		21	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	%		100,00%	100%	100%	
		22	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak paten	%		0	0	0	
7	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	23	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	%		33,33%	33,33%	37,50%	66,67%
Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi kepemerintahan yang bersih, melayani dan responsif									
8	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel	24	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%		83,51%	84,03%	84,13%	84,36%
		25	Nilai Penilaian Mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Nilai	Tidak ada				
		26	Nila Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai					
		27	Nilai Maturitas SPIP	Nilai	Tidak ada				

Deskripsi Hasil Capaian Kinerja Strategis Tahun 2020–2024

Secara umum, capaian kinerja pada periode 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan yang positif, meskipun pada beberapa indikator masih ditemukan fluktuasi dan keterbatasan capaian pada awal periode akibat belum tersedianya data dasar (baseline) dan dampak transisi kebijakan serta pandemi.

1. **Penguatan Moderasi Beragama**
   Pada sasaran strategis penguatan moderasi beragama, kinerja menunjukkan peningkatan signifikan. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama meningkat secara konsisten, dengan lonjakan tajam pada tahun 2024 mencapai 33,27%. Demikian pula, persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama mengalami peningkatan berkelanjutan hingga 57,34% pada tahun 2024. Rata-rata nilai mata kuliah pendidikan agama juga berada pada kategori sangat baik, meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap menunjukkan mutu akademik yang terjaga.
2. **Peningkatan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan**
   Indikator peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan kinerja yang sangat baik, bahkan pada beberapa tahun capaian melampaui 100%. Persentase dosen bersertifikat pendidik dan dosen berkualifikasi S3 memperlihatkan tren meningkat meskipun masih memerlukan akselerasi agar mencapai target optimal. Hal ini mencerminkan adanya upaya sistematis dalam penguatan kualitas sumber daya manusia pendidikan.
3. **Peningkatan Partisipasi Peserta Didik**
   Jumlah mahasiswa baru menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, khususnya sejak tahun 2022 hingga 2024. Hal ini mengindikasikan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Namun demikian, partisipasi mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional masih relatif rendah dan perlu menjadi perhatian dalam penguatan prestasi mahasiswa ke depan.
4. **Peningkatan Mutu Pendidikan dan Penjaminan Mutu**
   Capaian akreditasi program studi pada kategori unggul serta peningkatan status akreditasi menunjukkan kinerja yang stabil, meskipun persentasenya masih relatif terbatas. Implementasi pembelajaran daring telah berjalan dengan sangat baik, ditunjukkan oleh capaian di atas 90% pada sebagian besar tahun. Selain itu, pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal dan manajemen kelembagaan menunjukkan konsistensi yang baik hingga tahun 2024.

5. **Internasionalisasi dan Reputasi PTK**
   Indikator internasionalisasi, seperti pemenuhan standar akreditasi internasional dan peningkatan mahasiswa asing, masih menunjukkan capaian yang rendah. Hal ini menandakan bahwa aspek internasionalisasi masih berada pada tahap awal dan memerlukan strategi penguatan yang lebih terarah dan berkelanjutan.
6. **Kualitas Lulusan dan Daya Serap Dunia Kerja**
   Kinerja pada sasaran kualitas lulusan menunjukkan tren peningkatan yang positif. Persentase lulusan yang bekerja dalam waktu satu tahun setelah kelulusan meningkat hingga 20,79% pada tahun 2024. Rata-rata masa tunggu lulusan relatif terkendali, sementara IPK lulusan tetap berada pada kategori baik dan stabil.
7. **Pemanfaatan Hasil Penelitian**
   Hasil penelitian yang memperoleh HAKI menunjukkan capaian sangat baik dan konsisten. Namun, penelitian yang menghasilkan paten masih belum terealisasi, sehingga perlu didorong melalui kebijakan insentif dan pendampingan riset terapan.
8. **Tata Kelola dan Reformasi Birokrasi**
   Pada aspek tata kelola organisasi, persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan menunjukkan kinerja stabil dan konsisten di atas 80%. Namun, indikator nilai PMPRB, SAKIP, dan Maturitas SPIP masih belum tersedia secara lengkap pada sebagian periode, yang menunjukkan perlunya penguatan sistem pelaporan dan evaluasi kinerja secara menyeluruh.

1.1.6. Sumber daya Keuangan

Dalam kurun waktu 2020-2024 anggaran UIN A.M. Sangadji Ambon yang pada saat itu masih IAIN Ambon secara nominal cenderung naik turun. Faktor penyebab dominannya adalah dinamika ekonomi nasional yang dipengaruhi oleh krisis ekonomi global pasca pandemic corona 19. Pemotongan dan pengurangan atau penyesuaian anggaran menyusul kebijakan Kemenag RI akibat dinamika ekonomi nasional tersebut akhirnya tak terhindarkan dan harus dilakukan.

a. Status pengelolaan keuangan

UIN A.M. Sangadji Ambon merupakan salah satu Satuan Kerja (Satker) vertikal pemerintah di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia maka seluruh proses pengelolaan keuangan yang berlaku di UIN A.M. Sangadji Ambon mengacu pada ketentuan Perundang-undangan di bidang keuangan, meliputi: Undang Undang No.17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang Undang No. 1

Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Undang Undang No. 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional, Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, Peraturan Menteri Keuangan No. 210/PMK.05/2022 tentang tata cara pembayaran dalam rangka pelaksanaan APBN. Selain itu proses pengelolaan keuangan juga didasarkan pada turunan peraturan tersebut yang bersifat lebih teknis dan mendetail. Pengelolaan keuangan di UIN A.M. Sangadji Ambon bertujuan untuk meningkatkan pelayanan akademik dan non akademik sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi. UIN A.M. Sangadji Ambon merupakan satker yang belum memiliki otonomi pengelolaan di bidang non akademik termasuk pengelolaan keuangan karena merupakan perguruan tinggi negeri Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bukan Badan Layanan Umum (BLU) atau Badan Hukum (BH) sesuai UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

b. Sumber pendanaan.

Sumber Pendanaan yang dikelola UIN A.M. Sangadji Ambon yang direncanakan sebagai satker BLU, sebagaimana layaknya Institusi pemerintah lainnya yang berada di bawah Kementerian Agama sebagai Instansi Vertikal, berasal dari APBN sebagai Sumber utama, yang terdiri dari: (1) Rupiah Murni (RM); (2) BLU; (3) BOPTN dan (4) SBSN. Disamping itu, UIN A.M. Sangadji Ambon juga berusaha untuk mendapatkan anggaran pembiayaan dari luar pihak lain di luar kementerian melalui kerjasama dengan instansi/lembaga lainnya berdasarkan Perjanjian Kerjasama (MoU) yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Selain itu untuk meningkatkan pendapatan dilakukan dengan memberdayakan atau mengoptimalkan pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) yang terdaftar sebagai aset UIN A.M. Sangadji Ambon dengan cara pengenaan tarif sewa untuk Auditorium, Lapangan Badminton, Gedung Pusat Kajian Musik, Aula Rapat, dan lain-lain.

c. Kinerja program dan anggaran dalam 3 tahun terakhir (pagu anggaran dan realisasi anggaran).

Kinerja Program dan Anggaran dalam 3 (tiga) tahun terakhir yang bersumber dari DIPA UIN A.M. Sangadji Ambon sebagai berikut:

Tabel 1.8 Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran

No	Jenis Belanja	2022		2023		2024	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	Belanja Modal	142,578,000	142,577,500	38,710,105,000	36,233,545,010	11,169,443,000	11,034,899,850
2	Belanja Bansos	5,970,000,000	5,970,000,000	6,151,200,000	6,151,200,000	6,131,400,000	6,131,400,000
3	Belanja Barang	23,888,567,000	22,408,261,203	25,497,314,000	23,987,414,790	26,812,096,000	24,973,314,700
4	Belanja Pegawai	31,070,423,000	31,032,675,243	38,584,406,000	40,908,654,240	35,448,463,000	34,767,643,781
JUMLAH		**61,071,568,000**	**59,553,513,946**	**108,943,025,000**	**107,280,814,040**	**79.561.402.000**	**76.907.258.331**

1.1.7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UIN A.M. Sangadji Ambon meliputi lahan, gedung/bangunan kantor, ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, mesjid, ma'had, training center, student center, pusat musik, auditorium, GOR, kendaraan bermotor, mobiler perkantoran, media pembelajaran (meja, kursi, infocus dll), lemari arsip, komputer, printer, scanner, kamera, AC, Televisi, videotron, kursi tamu, meja makan dan lain sebagainya. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1.9 Sarana dan Prasarana

NO	JENIS SARANA/ PRASARANA	JUMLAH	LUAS/ SPESIFIKASI	KONDISI	KETERANGAN
1	Lahan	2 unit	7.3 ha atau 270, 380 m^2 dan 61 ha atau 670.000 m^2	Baik	Lahan UIN A.M. Sangadji Ambon terletak di dua lokasi. Pertama, di Kebun Cengkeh, Negeri Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon Kedua di Negeri Liang Kabupaten Maluku Tengah
2	Ruang Kuliah	186 Ruang	10.416 m^2	Baik	Dilengkapi CCTV, LCD Projektor, *white board,* meja dosen, kursi kuliah, serta peralatan audio.
3	Ruang Kantor Administrasi	67 Ruang	3.752 m^2	Baik	Luas masing-masing per ruangan sebesar 56 m^2.
4	Ruang Perpustakaan	1 unit	1.800 m^2	Baik	Terdiri dari ruang pelayanan, ruang koleksi

					buku dan ruang baca, ruang pimpinan, dapur, serta toilet.
5	Ruang Komputer	3 ruang	± 300 m^2	Baik	Terdiri atas 2 ruang komputer fakultas untuk praktik mahasiswa dan 1 ruang komputer PTIPD sebagai pusat pengelolaan data institusi. Memiliki luas ± 100 m^2/ruang
6	Ruang Laboratorium dan Sarana Praktikum	7 ruang	1.993 m^2	Baik	Laboratorium MIPA, Laboratorium Komunikasi Massa, Laboratorium bahasa, Laboratorium Hukum dan Ilmu Falak, Ruang micro teaching, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bank Mini
7	Ruang Dosen Tetap	56 Ruang	3.136 m^2	Baik	Luas 56 m^2/per ruang

1.1.8. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat memegang peranan sangat penting implementasi tri dharma PT, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tiap tahun LP2M melakukan kegiatan-kegiatan dengan *concern* kedua bidang dari tri dharma PT tersebut. Selain itu, LP2M juga melakukan berbagai kegiatan untuk pengembangan kapasitas dan kompetensi sumber daya dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan mempublikasi hasil-hasil karya akademik para dosen dalam bentuk jurnal dan buku. Secara khusus, dalam 3 tahun belakangan, LP2M memberikan *concern* kuat dan selalu mendorong para dosen agar aktif mempublikasi karya-karya akademik mereka di jurnal internasional yang berstandar seperti ISI Knowledge-Thomson Reuter (USA), SCOPUS (Netherland), Microsoft Academic Search, Ulrich's Periodicals Directory (Proquest), Academic Search Complete (EBSCO), Zentralblatt MATH (Springer Verlag), DOAJ (Lund University Sweden), dan Periodique (EP Lausanne Switzerland).

Data LP2M memperlihatkan bahwa sudah 30 orang dosen yang telah mempublikasikan karya akademik mereka di jurnal internasional SCOPUS. Semua buku hasil penelitian yang telah dipublikasi dapat di cek secara online via laman LP2M. Untuk mengembangkan studi-studi lebih spesifik dan kontributif terhadap semesta proses pembangunan di daerah maupun dipusat, maka LP2M secara bertahap membangun pusat-pusat studi. Sampai tahun 2024/2025, telah dibentuk dan berjalan (aktif) 6 pusat studi, yaitu: Pusat Studi Gender dan Anak, Pusat Penelitian dan Penerbitan dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Moderasi Beragama, Pusat Studi Masyarakat Kepulauan dan Multikultural, dan Pusat Studi Sosial Ekonomi dan Pembangunan.

Jurnal ilmiah yang ada pada UIN A.M. Sangadji Ambon dikelola oleh LP2M dibawah koordinasi pusat rumah jurnal yang telah memiliki 17 Jurnal ilmiah dari berbagai disiplin ilmu, 8 diantaranya telah terindeks di Sinta dan 1 terindeks di *Copernicus*, Adapun 8 Jurnal lainnya sedang proses akreditasi.

Tabel 1.10 Data Jurnal

No	Nama Jurnal	Status Akreditasi
1	Matematika dan Pembelajaran	Sinta 2
2	Biosel: Biology, Science and Education	Sinta 4
3	Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam	Sinta 4
4	Tahkim: Jurnal Hukum dan Syariah	Sinta 5
5	Dialektika: Jurnal Pemikiran Keagamaan dan Perubahan Sosial	Sinta 5
6	Lingue: Bahasa, Budaya dan Sastra	Sinta 5
7	Al-Alam	Sinta 5
8	Amal: Jurnal Ekonomi Syariah	Sinta 5
9	Kuttab: Jurnal Mahasiswa	Copernicus
10	Studi Islam	Sinta 4
11	Induksi Pendidikan Dasar	Terakreditasi
12	Mangente; Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat	Terakreditasi
13	Al-Muqaranah; Jurnal Perbandingan Hukum dan Mazhab	Terakreditasi
14	Eureka: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam	Terakreditasi
15	Horison Pendidikan	Terakreditasi
16	Integral: Journal of Mathematics, Education dan Learning	Terakreditasi
17	Adjoint: Journal of Mathematic Education	Terakreditasi
18	Mediasi	Sinta 4

Untuk koleksi jurnal masing-masing program studi memiliki koleksi sesuai dengan keilmuannya, koleksi jurnal tersebut diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.11 Data Koleksi Jurnal

No	Program Studi	Jurnal	Keterangan
Jenjang sarjana			
1	Hukum Ekonomi Syariah	1. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah 2. HES: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah 3. J-ALIF: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam 4. Journal of Accounting and Economics 5. Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law	Sinta 3 Sinta 4 Sinta 5 Q1 Sinta 3
2	Hukum Pidana Islam	1. Al Daulah: Jurnal Hukum dan perundangan Islam 2. De Jure: Jurnal Hukum dan Syariah 3. Al Ahwal; Hukum Keluarga Islam	Sinta 4 Q1 Q1
3	Hukum Keluarga Islam	1. Al-Ahwal: Jurnal hukum Keluarga Islam 2. Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah: Jurnal Hukum Keluarga dan Peradilan Islam 3. SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam 4. Al-Hukama	Q1 Sinta 4 Q1 Sinta 4
4	Perbandingan Mahzab	1. Al -Albab: Jurnal IAIN Pontianak 2. Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam 3. Tahkim: Jurnal Hukum dan Syariah	Sinta 5 Q1 Q1
5	Aqidah Filsafat Islam	1. An-Nida' Jurnal Pemikiran Islam 2. Perada: Jurnal Studi Islam Kawasan Melayu 3. ADDIN	Sinta 4 Sinta 4 Sinta 1
6	Sosiologi Agama	1. Jurnal Pemikiran Sosiologi 2. Jurnal Al-Albab 3. Jurnal Harmoni	Sinta 3 Sinta 2 Sinta 2
7	Komunikasi Penyiaran Islam	1. Profetik: Jurnal Komunikasi 2. Jurnal Manajemen Dakwah 3. At-Tabsyir: jurnal Komunikasi penyiaran Islam 4. Jurnal Dakwah Tabligh	Sinta 2 Sinta 4 Sinta 4 Sinta 4
8	Pengembangan Masyarakat Islam	1. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan 2. Welfare, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial 3. Masyarakat Madani. Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat 4. Jurnal Al-Ijtimaiyyah	Sinta 2 Sinta 4 Sinta 3 Sinta 3

No	Program Studi	Jurnal	Keterangan
9	Jurnalistik islam	1. KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya 2. Jurnal Pendidikan Progresif 3. RESWARA	Sinta 2 Sinta 2 Sinta 4
10	Bimbingan dan Konseling Islam	1. Al-Ittizaan 2. Dialog 3. Hisbah	Sinta 4 Sinta 2 Sinta 3
11	Pendidikan Agama Islam	1. Jurnal Pendidikan Islam 2. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam 3. Jurnal Pendidikan Agama Islam 4. Educational Research Review	Sinta 1 Sinta 2 Q2 Sinta 2
12	Pendidikan Biologi	1. Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi 2. Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education 3. Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi	Sinta 2 Sinta 2 Sinta 2
13	Pendidikan Matematika	1. JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi matematika 2. Jurnal elemen 3. Al Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika	Sinta 2 Sinta 2 Sinta 2
14	Tadris IPA	1. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia 2. Edusains 3. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA 4. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 5. JPPI: Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA 6. Jurnal Pengajaran MIPA	Sinta 1 Sinta 2 Sinta 2 Sinta 2 Sinta 2 Sinta 2
15	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1. Al Ibtidaiy (Journal of Primary Education) 2. Pedagogi (Jurnal Penelitian Pendidikan) 3. Basicedu (Research and Learning Elementary Education)	Sinta 4 Sinta 4 Sinta 5
16	Manajemen Pendidikan Islam	1. International Journal of Educational Management 2. Journal of Management Education 3. Educational Management Administration and Leadership 4. Turkish Online Journal of Distance Education	Sinta 2 Sinta 5
17	Tadris Bahasa Indonesia	1. Jurnal Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (JBIPA) 2. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing 3. Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran	Sinta 3 Sinta 4 Sinta 4
18	Tadris Bahasa Inggris	1. Jo-ELT (Journal of English Language Teaching) Fakultas	Sinta 2

No	Program Studi	Jurnal	Keterangan
		2. Pendidikan Bahasa & Seni Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP 3. English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris	Sinta 2
19	Pendidikan Bahasa Arab	1. Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 2. Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab 3. Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab	Sinta 2 Sinta 2 Sinta 2
20	Ekonomi Syariah	1. IQTISHADIA 2. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam 3. Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis Online 4. IJIEF: International Journal of Islamic Economics and Finance	Sinta 2 Sinta 2 Sinta 2 Sinta 2
21	Manajemen Keuangan Syariah	1. Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah 2. Reviu: Jurnal Akuntansi dan Keuangan 3. Al-Manshrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah	Sinta 2 Sinta 2 Sinta 4
22	Manajemen Bisnis Syariah	1. JBMI: Jurnal Manajemen Bisnis dan Informatika 2. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan 3. Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah 4. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Islam	Sinta 5 Sinta 4 Sinta 4
23	Akuntansi Syariah	1. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia 2. Jurnal Akuntansi dan Bisnis 3. Finansia: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah	Sinta 2 Sinta 2 Sinta 3
Jenjang Magister			
24	Pendidikan Agama Islam	1. KHAZANAH: JURNAL STUDI ISLAM DAN HUMANIORA 2. AL-ILTIZAM 3. AQLAM; JURNAL OF ISLAM AND PLURALITY 4. EDUKASI ISLAM; JURNAL PENDIDIKAN ISLAM	Sinta 2 Sinta 4 Sinta 4 Sinta 2
25	Sosiologi Agama	1. WAWASAN: Jurnal Ilmiah Agama dan sosial budaya 2. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat 3. Jurnal studi pemerintahan	Sinta 2 Sinta 2 Sinta 2
26	Hukum Pidana Islam	1. AL-IHKAM: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial 2. CITA HUKUM 3. TAHKIM: Jurnal Hukum dan Syariah	Sinta 1 Sinta 2 Sinta 5

No	Program Studi	Jurnal	Keterangan
27	Hukum Keluarga Islam	1. AL-IHKAM: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial 2. CITA HUKUM 3. TAHKIM: Jurnal Hukum dan Syariah 4. Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam	Q1 Sinta 2 Sinta 5 Q1
28	Tadris Matematika	1. Journal on Mathematics Education (IndoMS-JME) 2. Journal of The Indonesian Mathematical Society 3. Jurnal Studi Pemerintahan 4. Al-Albab	Sinta 1 Q3 Sinta 2 Sinta 2

1.1.9. Luaran dan Capaian

Luaran dan capaian yang dihasilkan adalah mempublikasi karya-karya akademik dosen di jurnal internasional yang berstandar seperti ISI *Knowledge-Thomson Reuter* (USA), *SCOPUS* (*Netherland*), *Microsoft Academic Search*, *Ulrich's Periodicals Directory (Proquest), Academic Search Complete (EBSCO*), *Zentralblatt MATH (Springer Verlag), DOAJ (Lund University Sweden),* dan *Periodique (EPLausanne Switzerland).* Tercatat bahwa sudah 30 orang dosen yang telah mempublikasikan karya akademik mereka di jurnal internasional SCOPUS.

Pada tahun 2022 sebanyak 34 penelitian, tahun 2021 sebanyak 31 penelitian, tahun 2020 sebanyak 41 penelitian, tahun 2019 sebanyak 61 penelitian. Keseluruhan hasil penelitian telah dibukukan dan diberi HAKI dan ISBN. Selain itu juga telah menerbitkan 47 buah karya hasil penelitian dalam bentuk buku dengan HAKI dan ISBN-nya. Semua buku hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Sementara itu capaian Mahasiswa UIN A.M. Sangadji Ambon setiap tahunnya telah berhasil mendapatkan prestasi mulai dari prestasi secara institusional maupun personal, akademik maupun non akademik, kurikuler maupun non kurikuler, formal maupun non formal, baik di level lokal, regional, maupun internasional. Berikut tabel prestasi mahasiswa secara akademik dan non akademik.

Tabel 1.12 Prestasi Akademik Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Tingkat*)			Prestasi
		Provinsi	Nasional	Internasional	
1.	Pekan Mahasiswa Inovatif, Debat Ilmiah, Ambon	√			Juara 1
2.	Debat Konstitusi	√			Juara 2

No	Nama Kegiatan	Tingkat*)			Prestasi
		Provinsi	Nasional	Internasional	
3	Lomba Karya Tulis Ilmiah	√			Juara 2
4.	Lomba Karya Inovasi Mahasiswa pada 'Pekan Ilmiah, Olahraga, Seni dan Riset (PIONIR) VIII PTKIN Se-Indonesia' di Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh		√		Juara 1 (Medali Emas) a.n. Shofia Latifa
5.	Lomba Essay Tingkat Nasional		√		Juara 2
6.	Debat Konstitusi		√		Juara 2
7.	Karya Tulis Ilmiah (Law Family Competition)	√			Juara 2
8.	NCLS (National Composition of Law dan Syariah)		√		Juara 3
9.	Lomba Karya Tulis Ilmiah		√		Juara Harapan 1
10.	Olimpiade Matematika Gamma		√		Juara 3
11.	Olimpiade Matematika Gamma		√		Juara 3
12.	Olimpiade Agama, Sains, dan Riset (OASE) PTKI I se-Indonesia Cabang Sains Kimia		√		Finalis
13.	Olimpiade Agama, Sains, dan Riset (OASE) PTKI I se-Indonesia Cabang Sains Kimia		√		Finalis
14.	Lomba cipta puisi internasional			√	Finalis
15.	Kategori penulis terpilih Cipta puisi		√		Juara 2
16.	Lomba debat pendidikan dalam kegiatan Nosintomu		√		Juara 1
17.	International student mobility program Malaysia			√	Finalis
18.	Program celik community TED TALK isu dan cabaran remaja terkini			√	Finalis
19.	International student mobility program Singapore			√	Finalis
20.	International student mobility program Thailand			√	Finalis
21.	Lomba karya tulis ilmiah		√		Juara 1
22.	Lomba olimpiade sains pemuda Indonesia		√		Juara 2
23.	Lomba olimpiade sains pemuda Indonesia		√		Juara 3

No	Nama Kegiatan	Tingkat*)			Prestasi
		Provinsi	Nasional	Internasional	
24.	Lomba videografik FIESTA III		√		Juara 1
25.	Lomba cipta puisi B. Indonesia		√		Juara 1

Tabel 1.13 Prestasi Non-Akademik Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Tingkat*)			Prestasi Yang Dicapai
		Provinsi	Nasional	Internasional	
1	Pidato Bahasa Indonesia	√			Juara 2
2	Laski	√			Juara 3
3	Stand Up	√			Juara 2
4	MTQ ke XXVII Tingkat Kabupaten Maluku Tengah Cabang Khath Al-Quran Dekorasi	√	√		Juara 2
5	Lomba Stand Up Dakwah, Kategori	√	√		Juara 1
6	Lomba Debat Konstitusi oleh MPR RI	√	√		Juara 2
7	Lomba MSQ pada Pekan Olahraga, Riset, dan Ornamen Seni Se-Indonesia di UIN Alauddin Makassar	√	√		Juara 2
8	Lomba Puitisasi Terjemahan Quran pada Pekan Olahraga, Riset, dan Ornamen Seni Se-Indonesia di UIN Alauddin Makassar	√	√		Juara 1
9	Lomba Musabaqah Tilawatil Qur'an Putra pada Pekan Olahraga, Riset, dan ornamen Seni Se-Indonesia Timur	√	√		Juara 1
10	Open Turnamen Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia Maluku		√		Juara 1
11	Lomba festival Bintang Vokalis Qasidah Gambus Lasqi Kota Ambon Kategori Remaja	√			Juara 2
12	Lomba Tilawah Al-Quran Putri Golongan Remaja MTQ Kecamatan Sirimau a.n Nena Wahyuni Rahman Ahuang	√			Juara 2
13	Lomba festival Bintang Vokalis Qasidah Gambus Lasqi Kota Ambon Kategori Solis Remaja Putra	√			Juara Harapan 1
14	Lomba Tilawah Al-Quran Remaja Putra MTQ XXVIII Kab Maluku	√			Juara Harapan
15	Lomba Flayer Motivasi a.n Moksen Wagola		√		Juara 2
16	MTQ Kab. Maluku Tengah	√			Juara 2
17	Mahasiswa Karakter, Kreatif, Inovatif, dan Edukatif	√			Juara 1
18	Pekan Kreatif Mahasiswa (PKM)	√			Juara 2
19	MTQ Kota Tual	√			Juara 2
20	MTQ Kec. Kota Masohi	√			Juara 1

No	Nama Kegiatan	Tingkat*)			Prestasi Yang Dicapai
		Provinsi	Nasional	Internasional	
21	Kejuaraan IAIN Wall Climbing (IWCC) III	√			Juara 1
22	MTQ		√		Juara 1
23	Juara kategori prestasi lomba MTQ tingkat nasional di Kalimantan		√		Juara kategori
24	Pekan tilawatil Quran (PTQ) ke 52 RRI Kota Ambon	√			Juara 3
25	Tilawah Remaja Putra	√			Juara 1
26	Syarhil Quran Putra pada lomba MTQ	√			Juara 1
27	Lomba Ceramah Mahasiswa	√			Juara 1
28	Lomba pidato	√			Juara 1
29	Lomba Tennis meja	√			juara 1
30	Lomba bulu tangkis	√			Juara 2
31	Lomba Film pendek Ekonomis Syariah		√		Juara 3
32	Lomba Hadroh Fashion UIN Raden Fatah Palembang		√		Juara 2
33	Lomba video pendek moderasi beragama UIN Raden Fatah Palembang		√		Juara 1
34	Lomba MQK UIN Raden Fatah Palembang		√		Juara 1

Kualitas mahasiswa salah satunya adalah dampak dari keberhasilan dosen yang berprestasi. Adapun prestasi dosen diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.14 Prestasi dosen

No.	Nama	Bidang ilmu	Rekognisi
1.	Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I	Bimbingan dan Konseling	1. Pembicara international Conference On Islam, Development and Sosial
2.	Dr. Saidin Ernas, M.Si	Sosiologi	1. Pembicara di International Workshop on Research Collaborative in King Mongkut University Thailand 2. Pembicara pada AICIS Jakarta 3. Reviewer Jurnal nasional dan internasional 4. Anggota Tim Pelaksana Kegiatan Penyusunan Materi/Sambutan Gubernur Maluku Tahun Anggaran 2023. 5. Tim Ahli Cagar Budaya
3.	Dr. Muhammad Rijal, M.Pd	Pendidikan Biologi	1. Reviewer Jurnal Nasional: a. Jurnal Biotek UIN Alaudin Makassar, b. jurnal Biodiversitas of Biological Diversity,

No.	Nama	Bidang ilmu	Rekognisi
			c. jurnal of Techno Universitas Khairun Ternate), 2. Reviewer jurnal Internasional: a. International journal of Instruction, 6. Intrnational of Juornal Recycling of organic waste in agriculture.
4.	Dr. Anasufi Banawi, M.Pd	Pendidikan Dasar	Reviewer Jurnal nasional el ibtidaiyah (PGMI UIN Riau) dan jurnal Pedagogi (Pendas Universitas Kuningan)
5.	Prof. Dr. H. Sulaeman, M.Si	Komunikasi	1. Pembicara AICIS Palu 2. Mitra Bestari Sebagai Peer Reviewer Di Jurnal Bereputasi Internasional (Q1) 3. Mitra Bestari Sebagai Peer Reviewer Di Jurnal Bereputasi Internasional (Q2) 4. Tim Komite Integrasi Akademik 5. Mitra Bestari Sebagai Peer Reviewer Di Jurnal Nasional Sinta 2 6. Mitra Bestari Sebagai Peer Reviewer Di Jurnal Nasional Sinta 3 7. Reviewer Jurnal Of Social, Humanity, And Education 8. Editor Board Technium Social Sciences Journal 9. Reviewer Jurnal Internasional -European Journal Of Management Issues 10. Reviewer Jurnal Internasional Journal Of English Literature And Culture (Ijelc) 11. Reviewer Jurnal Scopus Q1 Journal Of International Migration And Integration 12. Reviewer Jurnal Scopus Q1 Journal Of International Migration And Integration 13. Reviewer Q1 Comtemporary Islam 14. Reviewer Q2-Cogent Social Sciences 15. Reviewer Sinta 2 16. Reviewer Sinta 3. 17. Reviewer Sinta 4 Journal Of Advanced Guidance And Conseling 18. Reviewer Sinta 4 Jurnal Kopis : Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam 19. Reviewer Sinta 5 Jurnal Media Pengabdian Komunikasi 20. Invited Speaker Pada Seminar Internasional " Post-Truth Phenomenon, Digital Literacy And Communication Science Challenges In Era 5.0
6.	Dr. Maratun Shalihah, M.Si	Keuangan Syari'ah	Reviewer jurnal nasional justisia ekonomika (Universitas Muhammadiyah Surabaya).
7.	Dr. Moh. Yamin Rumra, M,Si	Ilmu Komunikasi, Konsentrasi	1. Keynote Speaker Pada Seminar Internasional " The Role Of Generation Z's In Electoral Politics; Indonesian And Malaysian Experiences"

No.	Nama	Bidang ilmu	Rekognisi
		Komunikasi Massa	2. Keynote Speaker Pada Seminar Internasional " Post-Truth Phenomenon, Digital Literacy And Communication Science Challenges In Era 5.0
8.	Dr. Hj. Ainun Diana Lating, M.Si	Psikologi	Visiting Lecturer Di Kampus Universiti Malaysia Sarawak (Unimas)
9.	Dr. Syarifudin, M.Sos.I	Dakwah dan Komunikasi	1. Narasumber Penguatan Majelis Taklim " Langkah Strategi Majelis Taklim Menghadapi Era Digital" 2. Narasumber International Seminar " *On Marine Tourism Roadmap From The Perspective of Digital Islamic Broadcasting Communication in Multicultural Society*" Tahun 2025
10.	Dr. Hakis, M,Sos.I	Dirasah Islamiyah Konsentrasi Dakwah dan Komunikasi	1. Menjadi Pembicara Pada Program "Ngobras"Dengan Topik "Gaya Hidup Generasi Milenial Yang Peduli Lingkungan" 2. Narasumber Pada Program Siaran Bincang-Bincang Ramadhan Rri Ambon
11.	Dra. Gammar Assagaf, M.Fil.I	Filsafat Islam	1. Tim Perumus Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah tentang Percepatan Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Provinsi Maluku 2. Kepengurusan Forum Partisipasi Publik Untuk KesejahteraAN Perempuan dan Anak Periode Tahun 2023-2025
12.	Fitria Karnudu, M.M	Manajemen Pemasaran	1. Reviewer Jurnal Amal UIN A.M. Sangadji Ambon 2. Pemateri webinar digitalisasi marketing yang dilaksanakan HMPS MBS UIN A.M. Sangadji Ambon
13.	Dr. Abidin Wakano, M.Ag	Sejarah Kebudayaan Islam	Pemateri pada FGD"Pengalaman Pengelolaan Konflik di Ambon Maluku.
14.	Arizal Hamizar, M.Si	Manajemen	1. Reviewer pada Jurnal amal 2. Pemateri webinar karya Tulis ilmiah yang dilaksanakan pusat inkubator bisnis UIN A.M. Sangadji Ambon 3. Pemateri workshop plagiarisme dan turnitin yang dilaksanakan oleh program studi manajemen bisnis syariah 4. Pemateri pada webinar entrepreneurship generasi muda menjawab tantangan global kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh HIPDA Ekonomi masyarakat pesisir dilaksanakan lembaga citra cakrawala timur

No.	Nama	Bidang ilmu	Rekognisi
15.	Hayati Nufus, M.A.Pd	Pendidikan Bahasa Arab	1. Pembicara di webinar nasional tentang pola asuh anak usia dini 2. Pembicara webinar Bahasa arab al-Quran 3. Pembicara di pelatihan metode pembelajaran Bahasa Arab

1.2. Potensi dan Permasalahan

Dengan memperhatikan hasil evaluasi capaian Renstra Tahun 2020-2024 yang lalu, mencermati kekuatan yang dimiliki, kendala yang dihadapi, serta mempertimbangkan peluang dan ancaman yang akan dihadapi lima tahun mendatang, maka dapat dilakukan telaah strategik dengan merujuk pada 4 (empat) tujuan Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia menggunakan analisis SWOT yang menghasilkan isu-isu strategik UIN A.M. Sangadji Ambon dan perlu dipecahkan lima tahun mendatang.

Berdasarkan analisis SWOT terhadap kondisi internal dan eksternal terkait Tata Pamong, Tata Kelola dan Kepemimpinan, Sistem Penjaminan Mutu, Mahasiswa, Dosen dan Tenaga Kependidikan, Kurikulum dan Pembelajaran, Sarana dan Prasarana Pendidikan, Keuangan, Kerja Sama, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Luaran, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1.2.1. Kekuatan

a. Dukungan Pemerintah Daerah Provinsi Maluku dan aspirasi masyarakat Maluku.
b. Memiliki kepemimpinan publik yang diakui secara lokal dan nasional.
c. Standar akreditasi "Baik sekali" oleh BAN-PT. Sertifikat akreditasi berlaku hingga Mei 2026.
d. Visi multikultural yang kontekstual dengan karakteristik dan identitas ke-Malukuan dan keIndonesiaan yang memiliki khazanah kepelbagaian sesuai dengan kondisi sosiologi kepulauan Maluku.
e. Letak kampus secara geografis sangat strategis karena berada di pulau Ambon, ibukota provinsi Maluku, pusat tata kelola pemerintahan Provinsi Maluku.
f. Memiliki lahan kampus yang sangat representatif di Negeri Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon seluas 27 ha dan proses pengembangan di Negeri Liang, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah seluas 61,712 ha.

g. Kualitas, keterjangkauan, dan kemudahan akses transportasi dan informasi yang sudah sangat baik sehingga terhubung dengan berbagai masyarakat kepulauan di Provinsi Maluku.
h. Menerapkan kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan mengacu pada kurikulum lokal yang berbasis masyarakat multikultural.
i. Paradigma keilmuan sebagai kerangka integrasi ilmu pengetahuan multidisiplin dan kontekstual dengan karakteristik wilayah negara Indonesia dan wilayah Maluku yang bersifat kepulauan (archipelago) dengan berbasis masyarakat multikultural.
j. Memiliki tenaga kependidikan yang profesional dan handal (5 Guru Besar, 72 Doktor, dan 136 Magister).
k. Mendapatkan pengakuan publik dalam pengelolaan dan penyelenggaraan keuangan (Satker pelaksanaan anggaran terbaik kategori PAGU tahun 2019).
l. LPM, SPI, LP2M, Pusat Perpustakaan, pusat-pusat studi dan laboratorium semakin berkembang, maju, mendapatkan pengakuan publik, dan jejaring yang semakin luas.
m. Sarana dan prasarana yang sangat mendukung dan menunjang proses pengembangan Tri Dharma PT.
n. Sistem IT sudah menggunakan sistem WAN dan sangat mendukung kebutuhan tata kelola akses data, informasi dan pelayanan publik.
o. Telah menyelenggarakan ujian/tes masuk berbasis *online*.
p. Memiliki sumber daya alumni yang menduduki posisi-posisi strategis pada ruang pengambilan kebijakan publik di tingkat nasional, provinsi, dan 11 (sebelas) kabupaten/kota di Provinsi Maluku.
q. Memiliki jejaringan (*networking*) strategis di level lokal, nasional maupun internasional.

1.2.2. Kelemahan

a. Minimnya respon UIN A.M. Sangadji Ambon terhadap peningkatan, perkembangan dan kebutuhan pasar ketenagakerjaan yang semakin beragam dan kompetitif.
b. Terbatasnya strategi sosialisasi dan promosi (*branding*) UIN A.M. Sangadji Ambon di masyarakat.
c. UIN A.M. Sangadji Ambon belum memiliki infrastruktur jaringan, Data Center, dan SDM (*programmer*, teknisi jaringan, dan admin server).
d. Minimnya fasilitas laboratorium IT untuk pelatihan.
e. Pengguna fasilitas IT baik dosen, karyawan, maupun mahasiswa belum sebanding dengan fasilitas teknologi informasi yang tersedia.

f. Minimnya status akreditasi program studi yang Unggul.
g. Minimnya prestasi mahasiswa UIN A.M. Sangadji Ambon di level internasional.
h. Minimnya kerjasama pada level internasional di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
i. Rasio tenaga pendidik yang bergelar doktor belum mencapai 80% dan guru besar belum merata pada semua program studi.
j. Minimnya anggaran operasional pengembangan Lembaga.

1.2.3. Peluang

a. Pilot *project* pengembangan UIN dengan model karakteristik kepulauan (*archipelago*).
b. Kondisi keamanan pasca konflik yang sangat kondusif dan kualitas kesadaran untuk pembangunan laboratorium moderasi beragama berkelanjutan yang bertumbuh dan berkembang sangat signifikan.
c. Umat Islam di Maluku dapat berpartisipasi lebih aktif dan berkontribusi lebih nyata dalam proses pembangunan di seluruh sektor kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara akan lebih terasa kehadirannya.
d. Terbuka ruang untuk pengembangan profesi sumber daya umat dan lapangan kerja baru bagi masyarakat di Maluku terutama dan Indonesia secara umum.

1.2.4. Tantangan

a. Adanya kesenjangan sosial, ekonomi dalam masyarakat sebagai suatu fenomena yang muncul beriringan dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
b. Adanya perubahan nilai-nilai sosial budaya yang berlangsung begitu cepat.
c. Berkembangnya daya kritis masyarakat yang beriringan dengan tuntutan penerapan manajemen modern birokrasi.
d. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan pendidikan tinggi yang bermutu dengan menawarkan berbagai program studi yang diminati masyarakat.

Setelah melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan sebagaimana tersebut diatas, maka dilakukan komparasi analisa sebagai berikut:

1) UIN A.M. Sangadji Ambon yang merupakan basis perjuangan pengembangan intelektual dan keagamaan umat Islam di kawasan Timur Indonesia.
2) Tradisi keilmuan yang kuat yang dibangun oleh UIN A.M. Sangadji Ambon di atas spirit ajaran Islam dan ilmu-ilmu humaniora (kemanusiaan) pada masyarakat multikultural
3) Letak strategis UIN A.M. Sangadji Ambon yang berada di tengah Kota Ambon sebagai pintu masuk dan pusat pemerintahan Ibu Kota Provinsi Maluku.
4) Adanya minat masyarakat yang cukup besar terhadap UIN A.M. Sangadji Ambon.
5) Adanya kebijakan regulasi pemerintah yang menekankan pada kepastian jangkauan layanan pendidikan tinggi dan dan bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia.
6) UIN A.M. Sangadji Ambon memiliki sejumlah aset sebagai kekuatan (potensi dasar) yang patut menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan UIN A.M. Sangadji Ambon.

BAB II
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Kementerian Agama

2.1.1. Visi Kementerian Agama

Kementerian Agama Republik Indonesia bertugas mengelola urusan pemerintahan di bidang agama dan pendidikan mempertimbangkan pencapaian kinerja lima tahun terakhir, potensi yang dimiliki, serta berbagai tantangan yang dihadapi ke depan, maka dirumuskan visi untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan potensi. Dengan mengacu pada Visi Presiden dan Wakil Presiden 2024-2029, yakni "Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045", maka Kementerian Agama merumuskan Visi untuk periode 2025-2029, sebagai berikut: *"Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045"*

Visi tersebut merupakan wujud dari komitmen bersama untuk membangun masyarakat Indonesia yang harmonis, sejahtera, dan berdaya saing tinggi, sejalan dengan cita-cita besar bangsa menuju Indonesia Emas 2045. Visi yang mengandung semangat transformasi dan kolaborasi yang mendalam, serta mencerminkan arah pembangunan bangsa dalam jangka panjang, menggambarkan arahan strategis yang menuntun seluruh elemen bangsa untuk berkontribusi dalam membangun Indonesia yang harmonis, sejahtera, dan berdaya saing. Melalui kolaborasi, inovasi, dan kerja keras, visi ini menjadi panduan untuk mewujudkan cita-cita besar bangsa di tahun 2045, dengan tetap menjaga nilai-nilai luhur kebangsaan dan keberlanjutan pembangunan untuk generasi mendatang.

Terdapat tiga kata kunci di dalam visi Kementerian Agama, yaitu **Rukun**, **Maslahat**, dan **Cerdas**, makna dalam masing-masing kata dijelaskan sebagai berikut: Pertama **Rukun**, di mana hal ini merupakan dasar dari kehidupan bermasyarakat yang harmonis di tengah keberagaman Indonesia. Rukun atau kerukunan berarti hubungan yang harmonis di antara berbagai kelompok masyarakat, termasuk antarumat beragama, antar suku, dan antara masyarakat dengan pemerintah. Kerukunan tidak hanya berarti tidak adanya konFLik,

tetapi juga adanya kolaborasi aktif untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai negara dengan berbagai suku, agama, budaya, dan bahasa, rukun menjadi kunci utama untuk menjaga persatuan. Rukun sendiri memiliki tiga dimensi, yaitu toleransi, kesetaraan, dan kerjasama. Toleransi berarti sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan dalam keyakinan, praktik keagamaan, kebebasan beribadah tanpa memaksakan pandangan pribadi kepada orang lain. Kemudian cara pandang keagamaan dan kebangsaan terhadap kesetaraan sebagai anak bangsa yang memiliki hak yang sama dalam menjalankan keyakinan dan beribadah tanpa diskriminasi. Adapun kerjasama adalah kesediaan untuk melakukan aktivitas bersama dalam lingkup sosial, ekonomi, dalam ikatan atau bonding dalam komunitas, pemukiman ataupun lingkar profesi, kesukaan terhadap hal tertentu. Keberagamaan yang mengedepankan kerukunan adalah puncak, atau harmoni dalam membangun kebersamaan sebagai bangsa Indonesia dan berkontribusi terhadap pembangunan.

Selanjutnya **Beragama Maslahat**. Maslahat dalam konteks beragama adalah keberagamaan yang relevan dengan kebutuhan zaman, tidak hanya bersifat ritualistik tetapi juga menyentuh aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya. Beragama maslahat adalah praktek keagamaan yang mengedepankan manfaat bagi pihak lain, orang lain dan lingkungan. Ajaran agama diharapkan mampu menjadi panduan untuk menciptakan keadilan, kesetaraan, dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Beragama maslahat mencerminkan keberagamaan yang memberikan manfaat dan membawa kebaikan, baik secara individu maupun kolektif, sehingga terbangun kesejahteraan bersama.

Sedangkan **Cerdas** adalah istilah yang merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami, menganalisis, dan menerapkan informasi atau pengetahuan secara efektif dalam berbagai situasi. Visi cerdas adalah capaian kondisi masyarakat yang memiliki keandalan dari aspek mental, emosional, sosial, dan praktis yang memungkinkan individu-individu mampu beradaptasi, memecahkan masalah, dan membuat keputusan yang bijaksana. Pencapaian

visi cerdas dilakukan Kementerian Agama melalui program pendidikan yang dikembangkan melalui sejumlah institusi pendidikan di seluruh Indonesia

2.1.2. Misi Kementerian Agama

Kementerian Agama merumuskan dan menyusun misi untuk mendukung pencapaian delapan misi Presiden dan Wakil Presiden, adapun misi Kementerian Agama 2025-2029 sebagai berikut:

a. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
b. Meningkatkan kualitas pendidikan agama, pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan keagamaan dan pesantren; dan
c. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance).

Misi Kementerian Agama 2025-2029 merupakan langkah strategis untuk mewujudkan visi besar Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045. Misi ini dirancang untuk menjembatani gagasan besar visi ke dalam program kerja nyata yang dapat diimplementasikan secara berkesinambungan. Setiap misi mencerminkan upaya konkret untuk mendukung elemen dalam visi, yaitu menciptakan masyarakat yang harmonis, sejahtera, dan cerdas.

2.1.3. Tujuan Kementerian Agama

Dalam upaya mewujudkan lima misi utama yang telah dirumuskan, Kementerian Agama menetapkan lima tujuan strategis. Tujuan-tujuan ini tidak hanya mengarahkan seluruh kebijakan dan program, tetapi juga menjadi fondasi bagi pencapaian visi jangka panjang, termasuk mendukung visi nasional "Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045." Tujuan ini diharapkan mampu mengatasi berbagai tantangan di bidang agama dan pendidikan, serta memperkuat kontribusi Kementerian Agama dalam pembangunan nasional. Berikut adalah tujuan-tujuan strategis tersebut:

a. Perwujudan kerukunan umat beragama karena peningkatan kualitas pemahaman agama yang moderat untuk kemaslahatan bangsa.

b. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan secara merata, berkualitas, adil, dan inklusif.
c. Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau.
d. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif.
e. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif.

Dengan lima tujuan strategis ini, Kementerian Agama berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional. Melalui upaya peningkatan kualitas pendidikan, layanan keagamaan, tata kelola birokrasi, serta penguatan kolaborasi dengan berbagai pihak, diharapkan Kementerian Agama dapat mewujudkan visi Indonesia yang maju, inklusif, dan berkeadilan, serta berkontribusi langsung pada pencapaian cita-cita Indonesia Emas 2045.

2.1.4. Tujuan dan Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Berdasarkan pada tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agama, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mendukung tujuan-tujuan dan sasaran strategis Kementerian Agama pada tujuan nomor 3, 4, dan 5.

Tujuan 3: Peningkatan akses pendidikan yang terintegrasi, berkeadilan, ramah dan terjangkau, dapat tercapai dengan sasaran berikut:

Kode	Sasaran Strategis
SS 3	Meningkatnya pemerataan akses pendidikan
SS 4	Meningkatkan hasil belajar pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah
SS 5	Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas

Tujuan 4: Peningkatan mutu dan lulusan lembaga pendidikan dan pesantren yang mandiri, unggul dan berdaya saing

Kode	Sasaran Strategis
SS 6	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas

Tujuan 5: Peningkatan kualitas birokrasi pemerintahan melalui budaya yang bersih dan melayani berbasis digital

Kode	Sasaran Strategis
SS 7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

2.2. Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Strategis UIN A.M. Sangadji Ambon

2.2.1. Visi UIN A.M. Sangadji Ambon

UIN A.M. Sangadji Ambon bertugas di bidang pendidikan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja lima tahun terakhir, potensi yang dimiliki, serta berbagai tantangan yang dihadapi ke depan, maka dirumuskan visi untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan potensi. Dengan mengacu pada Visi Kementerian Agama merumuskan periode 2025-2029, sebagai berikut:

Perwujudan Visi UIN A.M. Sangadji Ambon adalah profil UIN A.M. Sangadji Ambon yang menunjukkan akhlakul karimah dalam bidang kehidupan sosial dan karya ilmiah yang bermutu unggul dalam bidang akademik yang tidak dapat dilepaskan dari komitmennya pada fungsi, serta tanggung jawab dalam keilmuan yang menjadi identitasnya: integrasi keislaman, keilmuan, teknologi, kemanusiaan dan keindonesiaan. Adapun untuk obyektif pada kemanfaatan karya akademik UIN A.M. Sangadji Ambon, maka setiap butir keilmuan yang disintesakan selalu diwujudkan dengan memperhatikan sangat kuat semua aspek serta nilai-nilai religius, sosial dan kemanusiaan, menjunjung tinggi

nilai-nilai luhur adat Orang Basudara dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia umumnya.

Visi UIN A.M. Sangadji Ambon di atas, tentu didasarkan pada pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai ke-Islaman dan kemanusiaan yang diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi landasan yang dianut oleh civitas akademika UIN A.M. Sangadji Ambon yang hidup dan beraktifitas dan ruang kosmologi multikultural kemaritiman yang melingkupinya. Nilai dasar dan keyakinan tersebut menjadi dasar pijakan untuk berpikir, bersikap dan beraktivitas di semua aspek kehidupan.

Selain itu juga, nilai dasar dan keyakinan dasar ini memuat petunjuk-petunjuk dasar untuk mengembangkan interaksi baik yang bersifat internal maupun eksternal, baik pada level regional, nasional dan global. Berdasarkan pandangan tersebut, maka UIN A.M. Sangadji Ambon akan dikembangkan dengan mengikuti nilai dasar dan keyakinan dasar. Renstra tidak akan dapat dilakukan tanpa pemahaman yang baik mengenai nilai dasar dan keyakinan dasar yang dianut oleh civitas akademika UIN A.M. Sangadji Ambon. nilai dasar dan keyakinan dasar yang memuat landasan dasar pijakan untuk berpikir, bersikap dan aktivitas strategi yang akan dilakukan. Selain itu juga, nilai dasar dan keyakinan dasar ini memuat petunjuk dasar untuk mengembangkan interaksi baik yang bersifat internal (di dalam lingkungan UIN A.M. Sangadji Ambon) atau dengan pihak-pihak luar yang terkait dengan UIN A.M. Sangadji Ambon. Dan UIN A.M. Sangadji Ambon akan dikembangkan dengan mengikuti nilai dasar dan keyakinan dasar.

Visi tersebut merupakan visi jangka panjang serta untuk mendukung terwujudnya Visi Pendidikan Islam yaitu "Terwujudnya Pendidikan Islam yang unggul, moderat, dan menjadi rujukan dunia dalam integrasi ilmu agama, pengetahuan dan teknologi". Tafsir atas Visi UIN A.M. Sangadji Ambon tersebut adalah bahwa:

a. Profesional tidak saja berarti ahli atau memiliki kompetensi secara *kognisi* (pengetahuan) semata, akan tetapi juga terintegrasi sebagai sebuah sinergi dengan kematangan afeksi (sikap), yaitu keberpihakan pada kebenaran dan

kapasitas psikomotorik (keterampilan) yang dimaksudkan untuk tujuan "*rahmatan lil'alamin*".

b. Integrasi keislaman, keilmuan, dan teknologi memberi pesan penjelas dan penegas bahwa ajaran Islam menjadi sumber nilai, inspirasi, pendorong dan sripit dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Integrasi juga bermakna bahwa baik antara ajaran Islam, ilmu pengetahuan, dan teknologi merupakan kenyataan yang tidak berdiri sendiri dan sesungguhnya merupakan sebuah sinergi. Dengan kata lain interpretasi atas ajaran Islam akan melahirkan ilmu pengetahuan, dan inilah produk kerja-kerja kebudayaan yang salah satu bentuknya adalah teknologi.
c. Nilai-nilai multikultural seperti kedamaian, penghargaan, kasih sayang, toleransi, kejujuran, kerendahan hati, kerja sama, kebahagiaan, tanggung jawab, kesederhanaan, kebebasan dan persatuan misalnya adalah nilai-nilai universal yang harus menjadi basis (*core*) dari semua pengembangan ilmu pengetahuan. Semua ilmu pengetahuan, dengan kata lain, diharapkan mengemban misi multikultural.

Keyakinan dasar yang dianut oleh civitas akademika UIN A.M. Sangadji Ambon adalah: **"Bekerja Secara Profesional, Kompetitif, Produktif Dilandasi dengan Nilai-Nilai Religius"**. Keyakinan ini terkait dengan filosofi UIN A.M. Sangadji Ambon yang mengedepankan pentingnya lembaga bergerak berdasar pada prinsip **Cerdas, Berbudi dan Berdampak** sesuai dengan nilai-nilai religius.

Ketiga keyakinan di atas akan mendorong terwujudnya kemampuan yang menghadirkan "best talents" yang mempunyai makna sebagai perwujudan UIN A.M. Sangadji Ambon sebagai perguruan tinggi dengan daya tawar yang tinggi. Hal ini ditunjukkan, bukan saja selektivitas yang sangat tinggi pada mahasiswa yang masuk UIN A.M. Sangadji Ambon, UIN A.M. Sangadji Ambon juga mempunyai daya tarik akademik yang sangat tinggi bagi para akademisi nasional dan kelas dunia untuk datang dan bergabung dengan komunitas UIN A.M. Sangadji Ambon untuk menghasilkan karya bermutu yang diakui dunia. Kemampuan mempertahankan keberadaan "best talents" mempunyai makna

terdapatnya suasana akademik yang menantang, menginspirasi dan mencerahkan bagi siapapun yang ada di dalamnya, sehingga membuat nyaman untuk tetap tinggal dan berkarya bermutu.

2.2.2. Misi UIN A.M. Sangadji Ambon

Adapun Misi UIN A.M. Sangadji Ambon adalah sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dalam pengintegrasian keislaman, keilmuan, seni dan teknologi sehingga menghasilkan karya-karya yang bermanfaat bagi peradaban
b. Mengembangkan ilmu keislaman dan teknologi yang integral dalam konteks multikultural
c. Menyelenggarakan penelitian secara profesional dalam pengembangan keilmuan Islam dan teknologi
d. Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis multikultural
e. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga baik perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi di level lokal, nasional dan internasional.

2.2.3. Tujuan Strategis UIN A.M. Sangadji Ambon

Tujuan strategis adalah cara-cara dan strategi yang mesti dipenuhi untuk mencapai visi dengan tetap memperhatikan konsep-konsep kunci seperti integrasi keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis kehidupan masyarakat multikultural yang memiliki karakteristik tertentu yang selaras dengan Tujuan Strategis Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yaitu

a. Tujuan 3 (T3); Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau;
b. Tujuan 4 (T4); Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif.
c. Tujuan 5 (T5); Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsif.

Merujuk dari tujuan Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tersebut, Tujuan Strategis UIN A.M Sangadji Ambon dirumuskan sebagai berikut:

a. Peningkatan Kualitas Akademik (T3);
b. Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang memiliki daya saing kompetitif dan produktif (T4);
c. penguatan budaya birokrasi yang responsif dan berintegritas (T5).

2.2.4. Sasaran Strategis (SS) UIN A.M. Sangadji Ambon

Untuk mencapai visi pendidikan yang inklusif dan berkualitas, sasaran strategis UIN A.M. Sangadji Ambon dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Perguruan Tinggi. Selain itu sasaran ini juga mencakup penguatan mutu serta daya saing agar lulusan dapat bersaing di kancah global, dengan memperluas akses ke pendidikan tinggi berkualitas bagi masyarakat luas. Adapun Sasaran Strategis (SS) UIN A.M. Sangadji Ambon

a. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan (SS 3)
b. Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas (SS 5);
c. Meningkatnya mutu dan daya saing pendidikan tinggi serta memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas (SS 6);
d. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel (SS 7).

2.2.5. Sasaran Program (SP) UIN A.M. Sangadji Ambon

Program UIN A.M Sangadji Ambon mengacu pada Program Kementerian agama yang meliputi:

a. Program Pendidikan Tinggi

Sasaran Program (SP):

1) Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK/Ma'had Aly, dengan indikator kinerja program:
   a) Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Islam/Ma'had

Aly

2) Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu, dengan indikator kinerja:
   a) Persentase PTK Islam/Ma'had Aly yang terakreditasi
3) Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas, dengan indikator kinerja:
   a) Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam/Ma'had Aly yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
4) Meningkatnya daya saing lulusan PTK/Ma'had Aly, dengan indikator kinerja:
   a) Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Islam untuk mendapatkan pekerjaan
5) Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis, dengan indikator kinerja:
   a) Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Islam
6) Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan, dengan indikator kinerja:
   a) Indeks Keberagamaan Mahasiswa Islam
7) Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan, dengan indikator kinerja:
   a) Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs

b. Program Dukungan Manajemen

Sasaran Program (SP):

1) Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel, dengan indikator kinerja program:
   a) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

2.2.6. Sasaran Kegiatan (SK) UIN A.M. Sangadji Ambon

Sasaran Kegiatan UIN A.M. Sangadji Ambon pada tahun 2025-2029 mendukung implementasi Sasaran Program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Adapun Sasaran Kegiatan UIN A.M. Sangadji Ambon pada tahun 2025-2029 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana
	Persentase PTK Islam yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif
Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	Persentase PTK Islam penerima beasiswa
	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas
Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
	Persentase prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul
	Persentase lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) PTK Islam yang terakreditasi
	Persentase program studi program profesi guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul
Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3: 0. Total a. STEM b. Non STEM
	Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman diluar kampus
	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
	Persentase dosen PTK Islam yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun

	internasional
	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional
Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) tahun di luar kampus
	Persentase PTK Islam yang memiliki pusat pengembangan karir
	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan 0. Total a. Karyawan/wirausaha
	Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM
	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi
	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
	Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu
Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	Persentase PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/Lembaga masyarakat/internasional
	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dibidang: 0. pendidikan dan pengajaran a. penelitian dan publikasi b. pengabdian kepada masyarakat
Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci
	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
	Persentase PTK Islam yang mengembangkan literasi keagamaan
Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	persentase karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi
	Rasio produktivitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen

	Persentase lembaga penelitian dan pengabdian ke masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya

2.3. Identifikasi Manajemen Risiko Pembangunan Nasional

Identifikasi risiko merupakan proses menemukan, mengenali, dan merekam risiko yang mungkin terjadi dan dapat mempengaruhi tujuan organisasi. Proses ini tidak hanya mempertimbangkan ancaman kerugian, tetapi juga peluang yang bermanfaat bagi pencapaian sasaran. Pada saat melakukan identifikasi risiko, setiap mekanisme kontrol internal (internal control system) yang bersifat mengendalikan risiko juga diidentifikasi, memastikan tingkat risiko saat ini (*current risk level*) berada pada level yang dapat diterima (*acceptable risk*). Identifikasi risiko juga tidak sekedar membuat daftar risiko, tetapi juga perlu menggali berbagai faktor terkait untuk mendapatkan gambaran tentang suatu risiko.

Pembangunan nasional menempatkan pendidikan tinggi sebagai sektor strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat karakter kebangsaan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. UIN A.M. Sangadji Ambon, sebagai bagian dari jaringan pendidikan tinggi Kementerian Agama, memiliki peran penting dalam mendukung agenda tersebut, khususnya dalam konteks wilayah kepulauan yang memiliki karakteristik geografis, sosial, dan budaya yang kompleks. Oleh karena itu, analisis risiko manajemen pembangunan nasional pada UIN A.M. Sangadji Ambon menjadi penting untuk mengidentifikasi berbagai potensi hambatan yang dapat mempengaruhi efektivitas kontribusi institusi terhadap pembangunan nasional.

Analisis risiko ini mencakup delapan kategori utama, yaitu risiko regulasi dan kebijakan, sumber daya manusia, pendanaan, infrastruktur dan teknologi informasi, tata kelola, dinamika sosial-budaya, risiko akademik, serta kerja sama dan kemitraan. Setiap kategori dievaluasi berdasarkan potensi risiko spesifik, dampaknya terhadap pembangunan nasional, serta strategi mitigasi yang dapat dilakukan. Analisis ini diharapkan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan, perencanaan strategis, dan peningkatan kualitas UIN A.M. Sangadji Ambon. Adapun Analisis Risiko Berdasarkan Kategori sebagai berikut:

a. Risiko Regulasi dan Kebijakan

Risiko regulasi dan kebijakan muncul sebagai salah satu kategori utama yang mempengaruhi kinerja UIN A.M. Sangadji Ambon. Perubahan kebijakan yang cepat dari Kementerian Agama, misalnya terkait kurikulum, akreditasi, sistem penjaminan mutu, dan pendanaan, sering kali tidak diimbangi dengan

kesiapan internal UIN A.M. Sangadji Ambon. Ketidaksinkronan antara perencanaan strategis PTKIN dengan dokumen pembangunan nasional seperti RPJMN dan dokumen pembangunan daerah seperti RPJMD Maluku juga mengakibatkan program kampus tidak sepenuhnya mendukung agenda prioritas nasional.

Dampak dari risiko ini adalah terhambatnya pencapaian indikator pembangunan sektor pendidikan, khususnya peningkatan kualitas SDM dan pemerataan akses pendidikan tinggi. Untuk itu, UIN A.M. Sangadji Ambon perlu memperkuat unit perencanaan, meningkatkan literasi regulasi bagi para pengelola, dan memastikan harmonisasi dokumen perencanaan dengan kebijakan pusat dan daerah.

b. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

UIN A.M. Sangadji Ambon menghadapi tantangan terkait jumlah dan kualitas SDM. Proporsi dosen bergelar doktor (S3) dan dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala/Profesor masih terbatas, sehingga berdampak pada mutu pembelajaran, penelitian, dan publikasi ilmiah. Selain itu, adanya kecenderungan brain drain, di mana SDM berkualitas lebih memilih bekerja di luar Maluku, menjadi ancaman bagi kesinambungan pengembangan institusi.

Dampak risiko SDM sangat signifikan terhadap pembangunan nasional, karena rendahnya kualitas tenaga pendidik akan menghasilkan lulusan yang kurang kompeten dan tidak siap menghadapi tantangan global. Mitigasi risiko SDM dapat dilakukan melalui penyediaan beasiswa studi lanjut, program percepatan jabatan akademik, pelatihan pedagogik dan digital teaching, serta pemberian insentif bagi SDM berprestasi.

c. Risiko Pendanaan dan Keuangan

Ketergantungan tinggi pada APBN menjadi sumber risiko bagi keberlanjutan program pengembangan UIN A.M. Sangadji Ambon. Keterbatasan dana operasional dapat membatasi inovasi pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kesiapan ekonomi mahasiswa juga menjadi risiko tersendiri, terutama di wilayah Maluku yang memiliki tingkat ketimpangan ekonomi. Jika kebijakan UKT tidak sensitif terhadap kondisi sosial-ekonomi, potensi penurunan angka partisipasi pendidikan tinggi sangat besar.

Dalam konteks pembangunan nasional, risiko pendanaan dapat menghambat pemerataan pendidikan dan inovasi akademik. Strategi mitigasi harus diarahkan pada diversifikasi pendanaan, pengembangan unit usaha kampus (UIN A.M. Sangadji Ambon entrepreneurship), kolaborasi riset kompetitif, dan penyusunan mekanisme UKT yang adaptif dan berkeadilan.

d. Risiko Infrastruktur dan Teknologi Informasi

Kondisi infrastruktur UIN A.M. Sangadji Ambon masih menghadapi berbagai keterbatasan, baik pada sarana fisik seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, maupun infrastruktur digital seperti jaringan internet, server, dan sistem akademik. Kondisi geografis kepulauan menjadi faktor yang memperberat risiko, terutama terkait keterlambatan distribusi logistik dan kerentanan terhadap bencana alam.

Risiko ini berdampak pada terhambatnya transformasi digital pendidikan serta minimnya inovasi pembelajaran. Mitigasi dapat dilakukan dengan perencanaan pembangunan sarana-prasarana yang berkelanjutan, penguatan infrastruktur TI, serta penyusunan SOP mitigasi bencana dan rencana darurat kampus (*campus contingency plan*).

e. Risiko Tata Kelola dan Akuntabilitas

Kelemahan tata kelola, seperti kurangnya transparansi, lemahnya integrasi data, dan belum optimalnya implementasi SPMI, berpotensi menghambat capaian kinerja UIN A.M. Sangadji Ambon. Dalam konteks pembangunan nasional, tata kelola yang tidak profesional dapat mengurangi kepercayaan publik dan melemahkan kontribusi UIN A.M. Sangadji Ambon terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Penanganan risiko ini perlu dilakukan melalui penguatan good university governance, digitalisasi administrasi, audit kinerja rutin, dan integrasi data kampus dalam satu sistem informasi yang komprehensif. Kemampuan pimpinan dalam mengambil keputusan berbasis data juga harus ditingkatkan.

f. Risiko Sosial, Budaya, dan Keagamaan

Wilayah Maluku memiliki keragaman agama dan budaya yang tinggi, sehingga potensi konflik sosial atau masuknya paham ekstrem menjadi risiko penting. Selain itu, kesenjangan sosial-ekonomi antar mahasiswa dapat mempengaruhi iklim akademik dan sosial di kampus.

Risiko ini memiliki dampak luas terhadap pembangunan nasional, khususnya dalam aspek persatuan dan kesatuan. UIN A.M. Sangadji Ambon harus memperkuat program moderasi beragama, dialog lintas iman, dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu agar stabilitas sosial kampus tetap terjaga.

g. Risiko Akademik dan Mutu Pendidikan

Kurikulum yang belum responsif terhadap isu-isu strategis Maluku, seperti kemaritiman, dan mitigasi bencana, menjadi hambatan dalam menciptakan lulusan yang relevan dengan kebutuhan daerah. Selain itu, pembelajaran yang masih konvensional juga menjadi risiko bagi kualitas akademik.

Mitigasi dilakukan melalui penyusunan kurikulum berbasis CPL yang berorientasi pada kebutuhan lokal dan nasional, penerapan model pembelajaran berbasis proyek/riset, serta penguatan kapasitas dosen dalam inovasi pembelajaran.

h. Risiko Kerja Sama dan Kemitraan

Minimnya kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga riset, industri, dan organisasi internasional menjadi risiko yang menghambat pengembangan institusi. Padahal, kerja sama merupakan elemen penting dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kontribusi pada pembangunan nasional.

Risiko ini dapat diminimalkan dengan pembentukan task force kerja sama, monitoring implementasi MoU/MoA, dan memperluas jejaring internasional yang relevan dengan konteks keagamaan, sosial, dan kepulauan Maluku. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Risiko Kerja Sama dan Kemitraan

Kategori Risiko	Risiko Spesifik	Dampak	Mitigasi
Regulasi & Kebijakan	Perubahan regulasi; ketidaksinkronan RPJMN/RPJMD	Program tidak terarah; kontribusi rendah	Harmonisasi kebijakan; pelatihan regulasi
SDM	Dosen S3 terbatas; *brain drain*	Mutu rendah; IPM terhambat	Beasiswa S3; peningkatan kompetensi
Pendanaan	Ketergantungan APBN; UKT sensitif	Akses pendidikan menurun	Diversifikasi pendanaan
Infrastruktur & TI	Sarana kurang; internet lemah	Pembelajaran digital terhambat	Penguatan TI & sarpras
Tata Kelola	Tidak berbasis data; SPMI lemah	Mutu layanan tidak stabil	Good governance; integrasi data
Sosial & Budaya	Potensi intoleransi; kesenjangan	Stabilitas sosial terganggu	Moderasi beragama
Akademik	Kurikulum tidak adaptif	Lulusan tidak kompetitif	Review kurikulum; PBL/RBL
Kemitraan	Kerja sama minim	Inovasi terhambat	Perluasan jejaring

Analisis risiko pada UIN A.M. Sangadji Ambon menunjukkan bahwa institusi menghadapi berbagai tantangan struktural, teknis, dan sosial yang berdampak langsung pada efektivitas kontribusinya terhadap pembangunan nasional. Delapan kategori risiko yang telah dianalisis memberikan gambaran menyeluruh mengenai aspek-aspek strategis yang perlu diperkuat untuk mencapai tujuan pembangunan sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, manajemen risiko yang sistematis dan berbasis bukti menjadi penting untuk memastikan UIN A.M. Sangadji Ambon mampu membangun kapasitas kelembagaan yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan dinamika masyarakat Maluku serta arah kebijakan nasional.

Dengan implementasi strategi mitigasi yang tepat, UIN A.M. Sangadji Ambon dapat memainkan peran yang semakin kuat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat moderasi beragama, dan mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan. Analisis ini diharapkan menjadi referensi dalam penyusunan program strategis, Renstra, maupun rekomendasi kebijakan bagi pengembangan UIN A.M. Sangadji Ambon ke depan.

2.4. Rumusan Pengukuran /Metadata

Rencana strategis UIN A.M. Sangadji Ambon 2025-2029 dalam penetapan indikator kinerja perlu dijabarkan dengan rumusan pengukuran yang terukur dan jelas. Rumusan pengukuran digunakan untuk acuan perhitungan kinerja UIN A.M. Sangadji Ambon dan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, rumusan pengukuran membantu memantau kinerja, memastikan bahwa program dan kegiatan yang dilakukan memberikan dampak nyata terhadap pembangunan, dan juga menjadi dasar untuk mengevaluasi kinerja organisasi secara berkala. Matriks Metadata tersedia dalam lampiran dibawah.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama

Arah kebijakan Kementerian Agama tahun 2025-2029 bidang pendidikan berfokus pada perwujudan pendidikan berkualitas yang merata. Upaya mencapai pendidikan berkualitas yang merata direalisasikan melalui 6 (enam) strategi. Adapun 6 (enam) strategi Kementerian Agama pada bidang pendidikan, yaitu 1) percepatan wajib belajar 13 tahun (1 tahun pra sekolah dan 12 tahun pendidikan dasar dan pendidikan menengah); 2) pemerataan akses pendidikan tinggi berkualitas dan pengembangan STEAM; 3) peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 4) penguatan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan berkualitas; 5) penguatan sistem tata kelola pendidikan; dan 6) peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja.

Kementerian Agama juga mendukung implementasi **Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden** dengan menyusun langkah konkrit melalui program-program terpilih dalam Asta Protas Kemenag Berdampak. Asta Protas Kemenag merupakan kontribusi aktif Kemenag terhadap penyelesaian Asta Cita dan 17 program prioritas Presiden dan Wakil Presiden. Asta Protas Kemenag terdiri dari 8 program prioritas, yaitu 1) meningkatkan kerukunan dan cinta kemanusiaan; 2) penguatan ekoteologi; 3) layanan keagamaan berdampak; 4) mewujudkan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi; 5) pemberdayaan pesantren; 6) pemberdayaan ekonomi umat; 7) sukses haji; dan 8) digitalisasi tata kelola.

UIN A.M. Sangadji Ambon sebagai salah satu unit kerja di bawah Kementerian Agama mendukung tercapainya Asta Protas Kemenag pada Asta Protas nomor 4, yaitu mewujudkan pendidikan unggul, ramah, dan terintegrasi.

3.1.1. Visi Indonesia Emas 2045

Visi Indonesia Emas 2045 merupakan cita-cita jangka panjang bangsa Indonesia untuk mencapai sebuah masyarakat yang maju, sejahtera, berkeadilan, dan berdaya saing tinggi saat memasuki usia satu abad kemerdekaan. Di bawah visi ini, Indonesia berkomitmen untuk menjadi negara dengan kualitas hidup yang tinggi, mampu bersaing secara global dalam berbagai sektor, dan dihormati di kancah internasional. Visi ini juga mencakup masyarakat yang cerdas, berbudaya, dan maslahat, dengan semangat gotong royong serta identitas kebangsaan yang kuat. Dalam mewujudkan visi ini, pemerintah berupaya untuk memastikan bahwa pembangunan berjalan secara berkelanjutan dan inklusif, yang tidak hanya

berfokus pada kemajuan ekonomi tetapi juga pembangunan sumber daya manusia, termasuk dalam aspek pendidikan, agama, kesehatan, serta tata kelola yang baik. Visi Indonesia Emas 2045 diharapkan menjadi panduan untuk menciptakan bangsa yang lebih baik, yang tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas spiritual, moral, dan sosial dari seluruh lapisan masyarakat.

3.1.2. Misi Pembangunan Agama dalam Pembangunan Indonesia Emas 2045

Dalam mencapai visi Indonesia Emas 2045, pembangunan agama memiliki peran yang sangat penting. Misi pembangunan agama berfokus pada peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama yang moderat, inklusif, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama. Misi ini bertujuan untuk membentuk karakter bangsa yang beradab, toleran, dan saling menghargai perbedaan, sehingga tercipta kerukunan umat beragama yang menjadi dasar untuk stabilitas sosial dan politik di Indonesia. Pembangunan agama juga mencakup penyediaan layanan keagamaan yang merata, berkualitas, adil, dan inklusif, sehingga semua warga negara dapat mengakses hak mereka untuk menjalankan ajaran agama dengan aman dan nyaman. Misi ini juga mencakup peningkatan fungsi dan layanan pendidikan agama yang tidak hanya mencetak individu yang berilmu, tetapi juga memiliki akhlak yang baik serta mampu beradaptasi dengan dinamika zaman. Dengan demikian, pembangunan agama berperan dalam membangun sumber daya manusia yang berintegritas, berkompeten, dan memiliki semangat kebangsaan yang kuat, sehingga dapat berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045 yang adil dan sejahtera.

3.1.3. Prioritas Pembangunan Agama dalam Pembangunan Indonesia Emas 2045

Prioritas pembangunan agama dalam rangka mewujudkan Indonesia Emas 2045 meliputi beberapa aspek utama yang mendukung terwujudnya masyarakat yang cerdas, berbudaya, dan maslahat. Prioritas pertama adalah peningkatan pemahaman dan praktik ajaran agama yang moderat di kalangan masyarakat. Pemerintah akan fokus pada program-program yang mempromosikan moderasi beragama untuk mengurangi potensi ekstremisme serta mendorong kerukunan dan saling pengertian antar umat beragama. Kedua, peningkatan akses layanan keagamaan yang merata dan berkualitas. Hal ini mencakup peningkatan kapasitas dan profesionalitas petugas agama, ketersediaan sarana ibadah yang memadai, serta pemberian layanan keagamaan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Ketiga, penguatan pendidikan agama yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik, agar pendidikan agama tidak hanya

menjadi ajang penanaman ilmu, tetapi juga pembentukan karakter positif seperti kejujuran, kerja keras, dan toleransi. Keempat, pengembangan kapasitas institusi-institusi keagamaan untuk berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat. Ini termasuk pemberdayaan organisasi-organisasi keagamaan untuk terlibat dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dengan fokus pada prioritas-prioritas ini, diharapkan pembangunan agama dapat menjadi fondasi yang kuat bagi terciptanya masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera, dan bermartabat, serta mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Arah kebijakan dan strategi pembangunan rancangan RPJMN Kementerian Agama 2025 2029 bidang pendidikan yang berkaitan dengan Perguruan Tinggi antara lain:

a. Pemerataan akses Pendidikan Tinggi berkualitas dan Pengembangan STEM
   1) Peningkatan partisipasi Pendidikan Tinggi Berkualitas
   2) Peningkatan infrastruktur dan daya tampung perguruan tinggi
   3) Penguatan kelembagaan pendidikan tinggi berkualitas dan merata
b. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran
   1) Penerapan kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual
   2) Pengembangan inovasi pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern (PTCK)
   3) Pemanfaatan sistem asesmen komprehensif
   4) Penciptaan ekosistem satuan pendidikan yang mendukung penguatan karakter dan *well being* peserta didik dan pendidik.
   5) Peningkatan kualitas pendidikan agama
c. Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas
   1) Reformasi LPTK dan PPG
   2) Peningkatan kualitas dan pengelolaan dosen dan tenaga kependidikan
d. Penguatan sistem tata kelola pendidikan
   1) Penguatan sistem penjaminan mutu
   2) Penguatan sistem tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas
e. Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja
   1) Penguatan program sertifikasi kompetensi
   2) Peningkatan produktivitas dan daya saing lulusan pendidikan tinggi

3) Penguatan perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan iptek dan inovasi berbasis kewilayahan dan berdaya saing

3.3. Arah Kebijakan dan Strategi UIN A.M. Sangadji Ambon

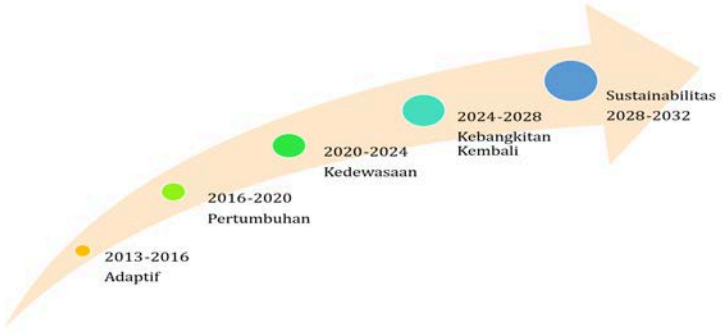
3.3.1. Arah Kebijakan UIN A.M. Sangadji Ambon

Arah Kebijakan pengembangan jangka panjang UIN A.M. Sangadji Ambon sampai dengan tahun 2032 disusun dengan terlebih dahulu melihat latar belakang yang menjawab pentingnya UIN A.M. Sangadji Ambon yang dapat menjelaskan bagaimana seharusnya UIN A.M. Sangadji Ambon berperan, bagaimana UIN A.M. Sangadji Ambon menjalankan perannya, dan bagaimana UIN A.M. Sangadji Ambon harus dikembangkan jauh ke depan. Menyadari peran yang sangat penting dari ilmu pengetahuan dan peradaban dalam pembangunan bangsa-bangsa di dunia ke depan, maka dua hal penting berikutnya yang perlu menjadi perhatian dalam menyusun arahan untuk terwujudnya visi UIN A.M. Sangadji Ambon, yaitu: melihat tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi global serta tantangan UIN A.M. Sangadji Ambon membangun bangsa Indonesia

Pengembangan menuju UIN A.M. Sangadji Ambon 2032 diwujudkan dalam beberapa strategi pentahapan yang dikembangkan oleh Levine dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan tersebut UIN A.M. Sangadji Ambon sebagai berikut:

a) Adaptif (2013-2016).
   Pada tahap ini organisasi baru kecil dari segi kapasitas, struktur belum mapan, lingkungan masih belum kondusif.
b) Pertumbuhan (2016-2020).
   Pada tahap ini organisasi mulai bertambah, strukturnya mulai berkembang, lingkungan persaingan.
c) Kedewasaan (2020-2024).
   Pada tahap ini organisasi mulai makin besar, strukturnya makin formal, lingkungan bersaing makin ketat.
d) Kebangkitan Kembali (2024-2028).
   Pada tahap ini organisasi makin besar, strukturnya makin formal, lingkungan persaingan makin ketat dan dinamis.
e) Sustainabilitas (2028-2032).
   Pada tahap ini organisasi bertahan dan tetap berkembang ditengah lingkungan persaingan yang ketat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Arah pengembangan jangka panjang

Arah pengembangan jangka panjang UIN A.M. Sangadji Ambon merujuk pada *Tiga pilar strategis* yang ditetapkan untuk menjadi perhatian. Tiga pilar pengembangan UIN A.M. Sangadji Ambon adalah:

Tabel 3.1 Tiga pilar pengembangan

Pilar 1: Pengembangan Kualitas Akademik	***Pilar 2: Penguatan dan Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Kelembagaan***	***Pilar 3: Pengembangan Jejaring***
a. Pengintegrasian Keislaman, keilmuan, Teknologi, Kemanusiaan dan Keindonesiaan b. Peningkatan kapasitas kemahasiswaan yang inovatif dan dinamis c. Peningkatan kompetensi, komitmen dan kontribusi SDM d. Pengembangan kurikulum yang progresif sesuai kebutuhan masyarakat e. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang progresif f. Penciptaan suasana akademik yang nyaman dan egaliter g. Peningkatan kualitas penelitian unggulan dan di semua level dan publikasi di level nasional dan internasional h. Pengembangan pengabdian masyarakat yang berorientasi kemanusiaan	a. Transformasi kelembagaan b. Pembinaan kapasitas kewirausahaan dan manajerial c. Pengembangan Tata Pamong d. Sistem Pengelolaan berbasis kinerja e. Kepemimpinan yang transformasional di semua level f. Pengembangan dan Penguatan Sistem Penjaminan Mutu g. Pengembangan Sarana dan Prasarana h. Pengelolaan pendanaan yang transparan, akuntabel, responsible, mandiri, dan adil. i. Peningkatan kualitas dan pemanfaatan teknologi Informasi dan komunikasi.	a. Pembinaan kapasitas **social** b. Peningkatan partisipasi Alumni c. Pengembangan kerjasama multi stakeholders di level lokal, nasional dan internasional.

Tiga pilar tersebut diharapkan terjadi melalui pentahapan lima periode yang dipisahkan menjadi kelahiran kembali, pertumbuhan, kedewasaan, kebangkitan kembali, dan sustainable. Pengembangan UIN A.M. Sangadji Ambon meliputi organisasi, manajemen, pengembangan sumber daya dan

komunitas di dalam UIN A.M. Sangadji Ambon. Ketiga pilar tersebut telah tercakup dalam arah pengembangan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yaitu:

a. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas;
b. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran.
c. Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas.
d. Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan.
e. Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja;

Di samping mengacu kepada arah kebijakan dan strategi Ditjen Pendis di atas, arah kebijakan UIN A.M. Sangadji Ambon disusun pula dengan memperhatikan jati diri UIN A.M. Sangadji Ambon, tantangan nasional yang menjadi tanggung jawabnya, tantangan global yang dihadapi, perubahan sisi penawaran dan permintaan dalam dunia pendidikan, serta pencapaian UIN A.M. Sangadji Ambon di periode sebelumnya. Secara spesifik, arah kebijakan UIN A.M. Sangadji Ambon 2025-2029 memperhatikan hal-hal berikut ini:

a. UIN A.M. Sangadji Ambon berkomitmen menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengangkat martabat dan kekayaan budaya bangsa, serta menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun internasional.
b. Jati diri sebagai institusi pendidikan tinggi mengamanahkan UIN A.M. Sangadji Ambon untuk melihat tiga dharma yang ada sebagai satu kesatuan, atau *three-in-one*. Artinya, fokus kegiatan UIN A.M. Sangadji Ambon serta pengembangan, pengukuran kinerja, dan beban kerja dosen perlu mencakup tiga dharma ini. Hanya dengan memberikan perhatian yang proporsional kepada tiga dharma ini, UIN A.M. Sangadji Ambon dapat relevan bagi bangsa Indonesia, diakui reputasinya, dan dapat memastikan kebermaknaannya di masa depan.
c. Dampak globalisasi, kemajuan teknologi, persaingan pendidikan tinggi di Indonesia dan di dunia semakin terlihat dan transparan. Persaingan yang tidak dapat dihindari ini ditunjukkan antara lain dengan sistem pemeringkatan Kemenag RI, Kemendikti Saintek, dan sistem pemeringkatan global ternama, seperti *Quacquarelli Symonds* (QS), *World University Ranking* (WUR), *Times Higher Education* (THE), dan *Schimago Institution Ranking* (SIR). Pemeringkatan ini seringkali menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam menilai kualitas dan reputasi suatu perguruan tinggi. Dalam konteks ini, UIN A.M. Sangadji Ambon perlu memperhatikan posisinya di pemeringkatan nasional maupun internasional.
d. Di tahun 2029, sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN A.M. Sangadji Ambon 2013-2032, UIN A.M. Sangadji Ambon ditargetkan

menjadi universitas yang unggul, kompetitif, dan inovatif di Asia Tenggara. Saat ini, sebagian indikatornya adalah empat prodi sedang menargetkan dapat tersertifikasi *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA) dan terakreditasi Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA). Hal ini merupakan titik awal pencapaian keunggulan dan kompetitif di Tingkat Asia Tenggara.

e. Adanya perubahan kondisi global yang menyebabkan perubahan sisi penawaran dan permintaan atas jasa pendidikan. Dari sisi penawaran atau penyedia jasa pendidikan, terjadi pergeseran pola layanan karena adanya disrupsi teknologi, yaitu pola pelayanan yang awalnya bersifat tatap muka (konvensional) menjadi sistem daring (*online*). Dari sisi permintaan akan tenaga kerja, ekspektasi dari masyarakat dan industri sekarang lebih berfokus kepada kompetensi dibandingkan ijazah. Dengan demikian, UIN A.M. Sangadji Ambon perlu melakukan beberapa langkah strategis untuk lebih memberikan tempat bagi metode belajar-mengajar yang digital serta meningkatkan kompetensi dari lulusannya agar sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini.

f. Sebagai institusi yang membawa nama bangsa dan mempunyai jejaring bermakna di pemerintahan, UIN A.M. Sangadji Ambon perlu mendayagunakan nama besar dan jejaring yang bermakna tersebut untuk membangun kolaborasi nasional dan Internasional, demi lompatan kemajuan UIN A.M. Sangadji Ambon. Hal ini terutama penting mengingat pentingnya kolaborasi dan networking di persaingan dunia saat ini.

g. Selama lima tahun terakhir (2021-2025), UIN A.M. Sangadji Ambon telah memulai langkah transformasi terkait tata kelolanya, antara lain dengan dipakainya sistem *e-office* sebagai sistem manajemen organisasi dengan target yang komprehensif dan terukur di berbagai bidang. Dua tahun terakhir ini (2023-2025), UIN A.M. Sangadji Ambon juga telah mulai merancang Sistem Keuangan yang lebih sesuai untuk pengelolaan keuangan Internal UIN A.M. Sangadji Ambon, Kemenag RI, dan Kemenkeu RI.

3.3.2. Strategi Pencapaian UIN A.M. Sangadji Ambon

Arah Kebijakan dalam masing-masing Strategi sebagai berikut:

a. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas

Kebijakan Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas diarahkan untuk meningkatkan keterjangkauan dan mutu pendidikan tinggi serta mengembangkan bidang STEM melalui beasiswa, kemitraan strategis, peningkatan kompetensi dosen, akreditasi internasional, dan kolaborasi penelitian global. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Peningkatan akses dan pemerataan pendidikan tinggi melalui program beasiswa bagi alumni MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman berprestasi dan kurang mampu;
2) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian berkualitas tinggi dan publikasi di jurnal bereputasi nasional serta menyediakan insentif bagi publikasi yang disitasi secara luas;
3) Mengembangkan program kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, dan lembaga penelitian untuk mendukung tri dharma pendidikan serta memastikan tindak lanjut yang efektif dari setiap kerjasama yang dijalin;
4) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian inovatif dan mempublikasikannya di jurnal bereputasi internasional serta memberikan insentif bagi publikasi yang mendapatkan sitasi tinggi;
5) Mengembangkan program studi yang memenuhi standar internasional dan memperoleh sertifikasi dari badan akreditasi internasional serta menyediakan pelatihan bagi staf akademik untuk memenuhi kriteria sertifikasi;
6) Menyelenggarakan program peningkatan kualitas institusi, memberikan pelatihan bagi pengelola dan dosen untuk memenuhi standar akreditasi, melakukan evaluasi dan audit internal secara berkala, serta memberikan insentif bagi yang mencapai akreditasi unggul;
7) Mengembangkan dan menerapkan prosedur sistem penjaminan mutu yang komprehensif, memberikan pelatihan bagi staf manajemen kelembagaan, mengintegrasikan manajemen mutu dalam setiap aspek operasional, serta melakukan audit dan evaluasi sistem penjaminan mutu secara berkala;
8) Peningkatan akreditasi program studi melalui penjaminan mutu dan evaluasi berkelanjutan;
9) Penerapan budaya mutu di seluruh program studi melalui sosialisasi dan pelatihan;
10) Peningkatan kolaborasi internasional dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi;
11) Pengembangan program studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan menuju standar dan/atau akreditasi internasional.

b. Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Kebijakan Peningkatan Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran diarahkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan berpikir mahasiswa melalui pengembangan kurikulum yang komprehensif dan inklusif, pelatihan intensif bagi dosen, penyediaan materi ajar inovatif, peningkatan sarana

dan prasarana pendidikan, integrasi pendidikan karakter, serta implementasi program asesmen yang efektif. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Penyusunan kriteria dan instrumen penilaian buku pendidikan agama yang mengacu pada nilai moderasi beragama dan kualitas pedagogik;
2) Pengembangan konten interaktif dan multimedia, pelatihan dengan pendekatan edukatif dan interaktif, serta kerjasama dengan institusi pendidikan untuk program kunjungan edukatif;
3) Penyusunan standar kualitas untuk produk seperti buku, modul, dan jurnal, mengimplementasikan mekanisme peer review untuk validasi ilmiah, serta peningkatan distribusi produk melalui platform digital dan fisik;
4) Penguatan materi ajar literasi yang inovatif dan sesuai standar nasional, menyelenggarakan pelatihan intensif bagi Dosen dalam teknik pengajaran literasi yang efektif, mengintegrasikan teknologi informasi dalam proses pembelajaran literasi, serta menyediakan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa di luar jam pelajaran;
5) Penguatan materi ajar numerasi yang sesuai standar nasional dan kebutuhan mahasiswa, menyelenggarakan pelatihan bagi dosen numerasi untuk metode pengajaran yang inovatif dan efektif, mengintegrasikan perangkat lunak dan aplikasi edukatif dalam proses pembelajaran numerasi, serta menyediakan program tambahan untuk meningkatkan keterampilan numerasi mahasiswa;
6) Penguatan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter secara holistik, menyelenggarakan pelatihan bagi dosen untuk mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter, menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa, serta membentuk budaya kampus yang menonjolkan nilai-nilai karakter melalui tata tertib, kegiatan, dan lingkungan fisik kampus;
7) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.
8) Penyediaan fasilitas pendukung pendidikan inklusif
9) Pengembangan dan implementasi kurikulum yang berfokus pada kompetensi esensial, adaptif, dan kontekstual di Program Studi;
10) Peningkatan kualitas pembelajaran yang menekankan pada pengembangan karakter mahasiswa;
11) Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang mengedepankan moderasi beragama;

c. Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas

Kebijakan Penguatan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas diarahkan untuk menguatkan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen yang tepat sasaran, pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan, pengembangan karir, integrasi nilai moderasi beragama, serta penyediaan sumber daya dan insentif untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah sebagai berikut::

1) Integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam program pengembangan kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan;
2) Peningkatan kompetensi melalui skema pelatihan berkelanjutan (*in-service training*), sertifikasi, dan pengembangan karir;
3) Pelatihan pengembangan profesionalitas ASN dengan fokus integrasi nilai-nilai moderasi beragama;
4) Pengembangan Program Pelatihan Berkelanjutan, Penyediaan Sumber Daya dan Fasilitas Pendukung, serta Pengembangan Sistem Evaluasi dan Feedback;
5) Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan untuk pendidik, menyediakan insentif bagi pendidik yang memenuhi atau melebihi SNP, dan melakukan penilaian berkala terhadap kompetensi pendidik;
6) Menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mereka;
7) Menyelenggarakan program pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka;
8) Peningkatan kualifikasi akademik Dosen melalui program beasiswa dan pelatihan;
9) Peningkatan kualifikasi akademik tenaga kependidikan melalui program beasiswa dan pelatihan;
10) Mendorong sertifikasi kompetensi bagi tenaga kependidikan melalui program pelatihan dan uji kompetensi

d. Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan

Kebijakan Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan diarahkan untuk membangun sistem tata kelola pendidikan yang unggul dan berkelanjutan melalui akreditasi terstandarisasi, keamanan komprehensif, transparansi finansial, pengendalian intern yang efektif, pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan kapasitas dan budaya mutu pendidikan. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah

sebagai berikut:

1) Penyelenggaraan program akreditasi yang terstruktur dan terstandarisasi, pelatihan bagi Ketua dan Sekretaris PS untuk kesiapan dalam memenuhi standar akreditasi, pemantauan dan evaluasi berkala terhadap standar mutu, serta insentif kepada PS yang mencapai akreditasi minimal B atau lebih tinggi;
2) Penguatan kebijakan keamanan yang komprehensif melalui penyelenggaraan pelatihan tentang tindakan keamanan dan pencegahan kekerasan bagi dosen, tendik dan mahasiswa, peningkatan infrastruktur sistem keamanan seperti kamera pengawas, pintu darurat, dan sistem alarm, serta penyelenggaraan program yang bertujuan mencegah kekerasan dan bullying di lingkungan kampus;
3) Penerapan sistem akuntansi yang transparan dan akurat, menyediakan pelatihan manajemen keuangan bagi staf keuangan, serta melakukan audit internal dan eksternal secara rutin untuk memastikan kepatuhan finansial;
4) Pengembangan serta penerapan prosedur pengendalian intern yang efektif, menyediakan pelatihan SPIP bagi staf manajemen, serta melakukan penilaian dan peningkatan terus-menerus terhadap sistem pengendalian intern untuk mencapai tingkat maturitas yang tinggi;
5) Peningkatan pemanfaatan teknologi digital dan penerapan pedagogi modern;
6) Peningkatan kualitas dan akreditasi lembaga pendidikan di setiap PS melalui program pembinaan dan pendampingan berkelanjutan;
7) Peningkatan kualitas pendidikan melalui asesmen dan akreditasi yang komprehensif;
8) Pengembangan program peningkatan mutu dan akreditasi PS menuju status unggul;
9) Peningkatan rekognisi Dosen;
10) Pengembangan budaya mutu melalui program peningkatan kapasitas dan akreditasi;
11) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar nasional;

e. Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja

Kebijakan Peningkatan Produktivitas, Daya Saing, dan Kemampuan Kerja diarahkan untuk mengembangkan kerjasama Perguruan Tinggi Keagamaan dengan industri, program magang dan kewirausahaan, kurikulum yang relevan dengan pasar kerja, hilirisasi riset, serta kerjasama internasional dalam pendidikan, penelitian dan PkM. Adapun strategi untuk mengimplementasikan arah kebijakan tersebut adalah

sebagai berikut:

1) Pengembangan kerjasama dengan lembaga mitra, dunia kerja dan industri;
2) Peningkatan program magang bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan hidup;
3) Mengembangkan program magang dan kerjasama dengan industri untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan serta menyediakan program kewirausahaan bagi mahasiswa yang tertarik berwirausaha;
4) Implementasi program pendampingan akademik serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja yang disertai kegiatan monitoring dan evaluasi rutin terhadap perkembangan mahasiswa dan efektivitas program;
5) Pengembangan hilirisasi hasil riset dosen menjadi prototipe yang dipublikasikan;
6) Pengembangan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan PkM.

3.4. Kerangka Regulasi

Kerangka Regulasi merupakan rencana pembentukan regulasi yang bertujuan untuk memfasilitasi, mendorong, dan mengatur perilaku masyarakat serta penyelenggara negara demi tercapainya tujuan bernegara, hal tersebut ditetapkan dalam Peraturan Menteri PPN No. 5 Tahun 2019. Selain menjadi alat untuk mencapai target pembangunan nasional, Kerangka Regulasi juga dapat berfungsi sebagai instrumen untuk menyelesaikan isu-isu strategis yang mendesak, penting, dan berdampak besar terhadap pencapaian target pembangunan tersebut. Dalam konteks Renstra UIN A.M. Sangadji Ambon, Kerangka Regulasi mencakup peraturan perundang-undangan atau instrumen hukum lainnya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan universitas, serta pencapaian Sasaran Strategis UIN A.M. Sangadji Ambon. Regulasi ini harus memberikan kepastian hukum, meningkatkan integritas, transparansi, dan akuntabilitas, serta mendukung pelaksanaan tugas secara antisipatif dan efektif.

Regulasi yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu diterapkan secara efektif serta efisien, dengan fokus utama pada kualitas daripada jumlah. Regulasi yang baik dan berkualitas akan memberikan kepastian hukum, yang pada akhirnya mendukung terciptanya keteraturan hukum guna mendorong kemajuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kualitas regulasi yang baik ditentukan oleh isi dan prosedur pembentukannya yang memadai. Untuk menghasilkan regulasi yang berkualitas, diperlukan langkah- langkah strategis sebagai berikut.

a. Rancangan regulasi merupakan hasil dari proses evaluasi yang mendalam, yang mencakup:
   1) Terdapat kekosongan hukum sehingga perlu dirancang regulasi untuk melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan

yang lebih tinggi. Regulasi juga dapat dirancang sebagai dasar menjalankan kebijakan di bidang agama.

2) Materi Muatan regulasi yang sudah ada sebelumnya tidak relevan lagi dengan kebutuhan masyarakat dan institusi sehingga diperlukan revisi atau perubahan regulasi

b. Regulasi yang disusun tidak boleh bertentangan dengan jenis dan hierarki regulasi yang lebih tinggi atau setingkat sehingga diperlukan keselarasan dalam penyusunan regulasi.

c. Materi Muatan regulasi harus bersifat antisipatif sehingga mampu menjadi jawaban penyelesaian masalah atau kebutuhan yang akan datang, dan memiliki daya jangkau keberlakuan yang panjang serta tidak merugikan masyarakat ketika sudah ditetapkan, serta tidak menimbulkan kontroversi

Penyusunan regulasi dilakukan dengan pendekatan holistik, baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, penyusunan regulasi perlu mempertimbangkan regulasi yang lebih tinggi diatasnya. Secara horizontal, artinya penyusunan regulasi perlu mempertimbangkan regulasi yang setingkat dan relevan yang diterbitkan oleh instansi lain yang mencakup setiap komponen yang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari ketidak-sinkronnya maupun tumpang tindih antara satu regulasi dengan regulasi lainnya. Selain itu, penyusunan regulasi juga harus mempertimbangkan berbagai aspek seperti aspek legalitas, kebutuhan, manfaat dan dampak agar regulasi yang disusun dapat memberikan kepastian hukum, mempercepat pelaksanaan program, efisien dan tidak menimbulkan adanya multitafsir yang dapat bertentangan dengan regulasi lain.

Proses yang baik dalam penyusunan regulasi dilakukan dengan mempertimbangkan sinergi antara program maupun kegiatan dengan regulasi terkait. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan regulasi adalah : (a) evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (b) pengkajian urgensi tentang kenapa regulasi diperlukan, (c) analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (d) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (e) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik (jika diperlukan), (f) membuat rancangan regulasi, (g) pembahasan dan penyempurnaan rancangan, dan (i) penetapan regulasi.

Kerangka regulasi di UIN A.M. Sangadji Ambon merupakan sistem tata kelola yang terstruktur dan berjenjang, disusun berdasarkan ketentuan perundang-undangan nasional, kebijakan Kementerian Ristek Dikbud serta kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai institusi pembina PTKIN. Pada tingkat paling tinggi, pengelolaan institusi berlandaskan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Pendidikan

Tinggi, serta Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, dan terutama Peraturan Menteri Agama yang mengatur pendirian, penyelenggaraan, serta tata kelola kelembagaan PTKIN. Ketentuan tersebut menjadi payung hukum utama yang memastikan bahwa seluruh aktivitas akademik dan nonakademik berjalan sesuai standar pendidikan nasional dan prinsip akuntabilitas publik.

Pada tingkat institusional, UIN A.M. Sangadji Ambon mengembangkan regulasi internal yang tertuang melalui Statuta, Ortaker, Peraturan Rektor, dan Keputusan Rektor. Statuta berfungsi sebagai konstitusi dasar universitas yang mendefinisikan visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dan norma penyelenggaraan pendidikan. Peraturan Rektor mengatur kebijakan strategis untuk menjamin kelancaran proses akademik, keuangan, penjaminan mutu, sumber daya manusia, serta etika sivitas akademika. Sementara itu, Keputusan Rektor berperan mengimplementasikan kebijakan operasional seperti penetapan kalender akademik, pembentukan panitia, penugasan pimpinan unit, dan pengaturan kegiatan akademik tahunan. Regulasi internal ini memastikan bahwa setiap aspek penyelenggaraan universitas memiliki arah yang jelas, terukur, dan konsisten dengan standar nasional.

Selain itu, regulasi bidang Pendidikan dan pengajaran, kemahasiswaan, SDM, penelitian, pengabdian, serta kerja sama dikembangkan secara khusus untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Pedoman akademik, aturan kurikulum MBKM, mekanisme skripsi, kode etik mahasiswa, dan Dokumen SPMI menjadi perangkat utama menjaga mutu dan integritas akademik. Pada saat yang sama, regulasi administratif seperti tata naskah dinas, pengelolaan sarana prasarana, serta standar pelayanan publik memastikan terselenggaranya pelayanan yang profesional, efisien, dan transparan. Dengan struktur regulasi yang komprehensif ini, UIN A.M. Sangadji Ambon dapat menjalankan fungsi pendidikan tinggi secara efektif serta mampu bersaing dalam lingkungan akademik nasional maupun internasional.

3.5. Kerangka Kelembagaan

Kelembagaan UIN A.M. Sangadji Ambon sampai dengan tahun 2024 berdasar pada PMA Nomor 50 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Ambon dan PMA Nomor 56 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas PMA No. 21 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Ambon. Selain itu, terdapat kelembagaan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor. Sampai tahun 2025 lembaga-lembaga yang berada di lingkungan UIN A.M. Sangadji Ambon terdiri dari:

a) Organ Pertimbangan:
   1) Dewan Penyantun;

2) Senat Institut.

b) Rektor Dibantu oleh tiga (3) Wakil Rektor:
   1) Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
   2) Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan;
   3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;

c) Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan (AUAK).

d) Lembaga yaitu:
   a. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM);
   b. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).

e) Sembilan (9) Pusat yaitu:
   a. Pusat Penelitian dan Penerbitan;
   b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat;
   c. Pusat Studi Gender dan Anak;
   d. Pusat Pengembangan Standar Mutu;
   e. Pusat Audit dan Pengendalian Mutu;
   f. Pusat Perpustakaan;
   g. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data;
   h. Pusat Pengembangan Bahasa.

f) Fakultas dan Pascasarjana:
   a. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dengan delapan (8) prodi;
   b. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan sebelas (11) prodi;
   c. Fakultas Syariah dengan empat (4) prodi;
   d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan empat (4) prodi
   e. Program Pascasarjana untuk Strata Dua (S2) dengan dua belas (5) prodi.

g) Organ Pengawasan
   Organ pengawasan di UIN A.M. Sangadji Ambon dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) yang berfungsi melakukan pengawasan non akademik.

h) Lembaga Berdasarkan Keputusan Rektor
   Adapun lembaga yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor terdiri dari dua belas (12) lembaga:
   a. Pusat Karir;
   b. Ma'had Al-Jamiah;
   c. Laboratorium Terpadu;
   d. Ma'had aljamiah;
   e. Klinik Pratama;
   f. Konsorsium Ilmu;
   g. Pusat Kajian Halal;
   h. DKM (Dewan Kemakmuran Masjid);
   i. International Office;
   j. Pusat PD-DIKTI;
   k. Rumah Moderasi Beragama;
   l. Pusat kajian Musik

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

UIN A.M. Sangadji Ambon dalam rangka mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, kebijakan Kementerian Agama serta tercapainya kebijakan pada level nasional, menetapkan 3 tujuan yang dilengkapi dengan 4 sasaran strategis, yang merupakan kondisi yang hendak dicapai oleh UIN A.M. Sangadji Ambon dalam 5 tahun ke depan, seperti tertera pada BAB II. Adapun tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis sebagai berikut:

Tabel 4.1 Indikator Kinerja

Sasaran Kegiatan	No. IKSK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam	IKSK.1	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana	Persen	-	50,00	Umum
	IKSK.2	Persentase PTK Islam yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Persen	-	18,18	Umum
Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	IKSK.3	Persentase PTK Islam penerima beasiswa	Persen	-	29,63	Akademik
	IKSK.4/ IKU.1	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas	Persen	12,53	11,14	Fakultas
	IKU.2	Jumlah Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus	Persen	-	0,26	Akademik
Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	IKSK 5	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Persen	-	100	LPM

	IKSK.6/ IKU.3	Persentase prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen	9,09	21,62	Fakultas
	IKSK.7	Persentase lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) PTK Islam yang terakreditasi	Persen	-	100	FITK
	IKSK.8	Persentase program studi program profesi guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul	Persen	-	100	FITK
Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	IKSK.9	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3:	Persen	-	27,52	Fakultas
		Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	Persen	-	96, 41	Fakultas
	IKSK.10	Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman diluar kampus	Persen	-	54,00	Fakultas
	IKSK.11	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Persen	-	85,32	Fakultas
	IKSK.12 / IKU.9	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Persen	-	11,56	Fakultas
	IKSK.13	Persentase dosen PTK Islam yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	Persen	-	2,22	Fakultas
	IKSK.14	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional	Persen	-	15,33	Kepegawaian

	IKSK.15	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) tahun di luar kampus	Persen	-	2,11	Fakultas
	IKSK.16	Persentase PTK Islam yang memiliki pusat pengembangan karir	Persen	-	100	LPM
	IKSK.17 / IKU.10	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan	Persen	-	26,00	Fakultas
	IKSK.18	Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM	Persen	-	10,00	FKDSI
	IKSK.19 / IKU.4	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi	Persen	-	0,66	Fakultas
	IKSK.20	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	Persen	-	4,91	Fakultas
	IKSK.21	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Persen	-	0.84	Fakultas
	IKSK.22 / IKU.5	Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Persen	70,59	97,30	LPM
	IKU.6	Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	Persen	-	97,30	LPM
Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	IKSK.23	Persentase PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/Lembaga masyarakat/internasional	Persen	1,21	6,21	Akademik Umum
	IKSK.24 / IKU.11	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dibidang:	Persen	-	45	Fakultas
	IKSK.25	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci	Persen	-	16,87	Mahad

	IKSK.26	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Persen	-	100	Fakultas
	IKSK.27 /IKU.7	Persentase PTK Islam yang mengembangkan literasi keagamaan	Persen	10,09	9,41	Fakultas
	IKSK.29 /IKU.13	persentase karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Persen	-	0,77	Fakultas
	IKU.12	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	Persen	-	45,00	Fakultas
	IKSK.30	Rasio produktivitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	Persen		80	Fakultas
	IKSK.32	Persentase lembaga penelitian dan pengabdian ke masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	Persen	-	90	LP2M
	IKU.22	Nilai Kinerja Anggaran	Nilai	-	91	Keuangan

4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Rencana Strategis UIN A.M. Sangadji Ambon Tahun 2025–2029 disusun sebagai acuan dalam memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai, berkelanjutan, dan terarah untuk **mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan pendidikan Islam** di Indonesia. Pendanaan difokuskan pada penguatan akses, mutu, relevansi, tata kelola, dan daya saing UIN A.M. Sangadji Ambon, dengan pendekatan berbasis kebutuhan dan kinerja.

Penyusunan kerangka pendanaan ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, Pagu Indikatif Kementerian Agama, serta kebijakan fiskal nasional yang menekankan efisiensi, pemerataan, dan transformasi digital. Kerangka pendanaan Renstra UIN A.M. Sangadji Ambon 2025–2029 akan memanfaatkan berbagai sumber pembiayaan, meliputi:

a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN): Sebagai sumber utama, alokasi anggaran akan diarahkan untuk membiayai program prioritas nasional seperti peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana madrasah, penguatan moderasi beragama, digitalisasi madrasah, serta afirmasi pendidikan bagi kelompok rentan dan wilayah 3T.

b. Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Transfer Daerah: Digunakan untuk mendukung infrastruktur pendidikan Islam dan operasionalisasi layanan pendidikan dasar dan menengah, terutama melalui sinergi dengan pemerintah daerah.
c. Kerja Sama dan Kemitraan: Pendanaan melalui kemitraan strategis dengan lembaga donor, sektor swasta, BUMN, dan lembaga filantropi akan dioptimalkan, khususnya dalam program digitalisasi, beasiswa, dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.
d. Dana Abadi Pendidikan dan Skema Dana Bergulir: Akses terhadap dana abadi pendidikan dan model pembiayaan inovatif akan diperluas untuk mendukung program beasiswa, pengembangan riset di perguruan tinggi keagamaan Islam, serta pendidikan pesantren dan madrasah unggul.

BAB V
PENUTUP

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga *Rencana Strategis (RENSTRA) UIN A.M. Sangadji Ambon Tahun 2025–2029* dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini diharapkan menjadi pedoman yang terarah, sistematis, dan strategis dalam mengarahkan langkah-langkah pembangunan institusi selama lima tahun ke depan, sejalan dengan visi, misi, dan cita-cita besar UIN A.M. Sangadji Ambon sebagai pusat keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan.

Penyusunan RENSTRA ini merupakan hasil kerja kolaboratif yang melibatkan berbagai unsur di lingkungan universitas, para pemangku kepentingan, dan mitra kerja yang memiliki komitmen terhadap kemajuan UIN A.M. Sangadji Ambon. Namun demikian, keberhasilan implementasi rencana strategis ini tidak bergantung pada keberadaan dokumen semata, melainkan pada sejauh mana seluruh komponen universitas mampu menjalankannya secara konsisten, melakukan evaluasi berkelanjutan, serta beradaptasi dengan dinamika perubahan zaman yang begitu cepat.

Oleh karena itu, kami mengajak seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra strategis untuk memperkuat sinergi dan kebersamaan dalam mewujudkan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan. Nilai-nilai keislaman, integritas, dan semangat kolaborasi hendaknya menjadi fondasi moral dan spiritual dalam setiap langkah menuju kemajuan universitas yang kita cintai ini.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, gagasan, dan dukungan selama proses penyusunan dokumen ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk, kekuatan, dan keberkahan kepada kita semua dalam mengimplementasikan rencana strategis ini demi kemajuan institusi, kemaslahatan masyarakat, dan kejayaan bangsa Indonesia.

Ambon, November 2025
Tim Penyusun

LAMPIRAN
Matriks Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Tujuan 3: Peningkatan akses pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, berkeadilan, dan terjangkau

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	No.	Arah Kerangka Regulasi dan/ atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit / Institusi Terkait	Target Penyelesaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SS 3	Meningkatnya perluasan dan pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah yang berkeadilan	Harapan Lama Sekolah	4.	RPMA tentang Rekognisi pembelajaran masa lampau	Sebagai landasan hukum penyelenggaraan Rekognisi pembelajaran masa lampau	UIN A.M. Sangadji Ambon	Sekjen dan Pendis,	2025
SS 5	Meningkatnya Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berkualitas	Indeks Pemerataan dan Pemenuhan Dosen	10.	Rancangan Perpres tentang restrukturisasi agama di lingkungan Kementerian Agama	Sebagai pedoman rekruitmen, pembinaan dan distribusi Dosen yang diangkat Kementerian Agama	UIN A.M. Sangadji Ambon	Sekjen dan Pendis,	2025

2. Tujuan 4 Peningkatan mutu dan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	No.	Arah Kerangka Regulasi dan/ atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit / Institusi Terkait	Target Penyelesaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SS 6	Meningkatnya mutu dan daya saing pendidikan tinggi serta memperluas akses pendidikan tinggi yang berkualitas	Angka Partisipasi Kasar UIN A.M. Sangadji Ambon	11			UIN A.M. Sangadji Ambon,	Sekjen dan Pendis,	2026
		Persentase lulusan UIN A.M. Sangadji Ambon yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun	12			UIN A.M. Sangadji Ambon,	Sekjen dan Pendis,	2026
		UIN A.M. Sangadji Ambon masuk ke dalam peringkat "THE Impact SDGs:<1000"	13			UIN A.M. Sangadji Ambon		2029

3. Tujuan 5: Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, melayani dan responsive

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	No.	Arah Kerangka Regulasi dan/ atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit / Institusi Terkait	Target Penyelesaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SS 7	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Nilai reformasi birokrasi	1.	Rancangan Revisi Perpres Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama untuk Perubahan nomenklatur organisasi Badan Moderasi Beragama menjadi Badan Kebijakan Pembangunan Agama dan Pengembangan SDM	Perlu adanya Unit Eselon I yang memiliki tugas dan fungsi menyusun rumusan kebijakan dan pengembangan SDM	UIN A.M. Sangadji Ambon	Sekretariat Negara, KemenPAN RB, Sekjen dan Badan Moderasi Beragama	2025
			9.	RPMA tentang pengangkatan pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan keagamaan dan pesantren	Sebagai pedoman rekruitmen pendidikan dan tenaga kependidikan pada pendidikan keagamaan dan pesantren	UIN A.M. Sangadji Ambon	Sekjen dan Pendis,	2025
			10.	RPMA tentang standar Sarana dan Prasarana pada satuan pendidikan	Sebagai standar pengembangan akses pendidikan	UIN A.M. Sangadji Ambon		2025

Lampiran 1: Matriks Kinerja

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA
SK.1	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam	IKSK.1	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana	N/A	46%	47,00%	48,00%	49,00%	50,00%
		IKSK.2	Persentase PTK Islam yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	N/A	0,50%	4,5%	9,09%	13,64%	18,18%
SK.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	IKSK.3	Persentase PTK Islam penerima beasiswa	N/A	25,81%	27,21%	27,78%	28,28%	29,63%
		IKSK.4 / IKU.1	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas	12,53%	16,04%	7,80%	9,31%	10,41%	11,14%
		IKU.2	Jumlah Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus		0,03%	0,05%	0,07%	0,10%	0,26%

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA
SK.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	IKSK.5	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	N/A	0%	0%	0%	0%	100%
		IKSK.6/ IKU.3	Persentase prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul	9,09	15,15%	17,14%	16,67%	19%	21,62%
SK.4	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	IKSK.7	Persentase lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) PTK Islam yang terakreditasi		100%	100%	100%	100%	100%
		IKSK.8	Persentase program studi program profesi guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul		0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100
		IKSK.9	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3:		24,31%	24,77%	26,11%	26,86%	27,52%
			1. Total	0	24,31%	24,77%	26,11%	26,86%	27,52%
SK.5	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal		2. STEM		1,38%	1,83%	2,71%	3,01%	3,21%
			3. Non STEM		22,94%	22,94%	23,39%	23,85%	24,31%
			Jumlah dosen S3 STEM		3	4	7	7	7

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA
	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja		Jumlah dosen non STEM		50	50	51	52	53
		IKU.8	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik		73,85%	93,12%	94,95%	95,07%	96,41%
		IKSK.10	Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman diluar kampus	N/A	50,00%	50,92%	52,00%	53,00%	54,00%
		IKSK.11	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	N/A	79,82%	81,19%	82,57%	83,94%	85,32%
		IKSK.12/IKU.9	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi		3,63%	8,67%	9,83%	10,98%	11,56%
		IKSK.13	Persentase dosen PTK Islam yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	N/A	9,17%	10,09%	11,01%	1,83%	2,22%

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA
		IKSK.14	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional	N/A	10,20%	11,56%	12,93%	14,00%	15,33%
		IKSK.15	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) tahun di luar kampus	N/A	0,87%	1,40%	1,45%	1,79%	2,11%
		IKSK.16	Persentase PTK Islam yang memiliki pusat pengembangan karir	N/A	0,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
SK.6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	IKSK.17/ IKU.10	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan	N/A	80,80%	20,00%	22,00%	24,00%	26,00%
			1. Total		463	527	530	540	550
			2. Karyawan/Wirausaha		374	105	117	130	143
		IKSK.18	Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM	N/A	0	0	0	0	10,00%

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA
		IKSK.19/IKU.4	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi	N/A	0,61%	0,62%	0,63%	0,64%	0,66%
		IKSK.20	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	N/A	3,25%	3,69%	4,11%	4,52%	4,91%
		IKSK.21	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	N/A	0,50%	0,66%	0,73%	0,78%	0,84%
		IKSK.22/IKU.5	Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu	70,59%	70,59%	85,71%	88,89%	91,89%	97,30%
		IKU.6	Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	N/A	70,59%	85,71%	88,89%	91,89%	97,30%
		IKSK.23	Persentase PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/Lembaga masyarakat/internasional	1,21%	2,21%	3,21%	4,21%	5,21%	6,21%

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA
		IKSK.24/IKU.11	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dibidang:	N/A	1,21%	25%	31,67%	38,33%	45%
SK.7	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam		1. Pendidikan dan Pengajaran	0	0,40%	12,50%	15,83%	19,17%	22,50%
			2. Penelitian dan Publikasi	0	0,40%	6,25%	7,92%	9,58%	11,25%
			3. Pengabdian kepada Masyarakat	0	0,41%	6,25%	7,92%	9,58%	11,25%
		IKSK.25	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci	N/A	6,03%	14,87%	15,87%	16,37%	16,87%
		IKSK.26	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	N/A	96,97%	94,29%	94,44%	97,22%	100,00%
SK.7	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	IKSK.27/IKU.7	Persentase PTK Islam yang mengembangkan literasi keagamaan	10,09%	8,56%	8,78%	9,00%	9,21%	9,41%
		IKSK.29/IKU.13	persentase karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	N/A	0,46%	0,70%	0,66%	0,67%	0,77%

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	TARGET					
				BASELINE 2024	2025	2026	2027	2028	2029
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA
		IKSK.28/IKU.12	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	N/A	77,98%	30,00%	35,00%	40,00%	45,00%
	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	IKSK.30	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	N/A	40%	50%	60%	70%	80%
		IKSK.31	Persentase lembaga penelitian dan pengabdian ke masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	N/A	50%	60%	70%	80%	90%
		IKU. 22	Nilai Kinerja Anggaran		83	85	87	89	91

Lampiran 2: Matriks Pendanaan

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	Alokasi (dalam juta rupiah)					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	
SK.1	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana PTK Islam	IKSK.1	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana	5.270,213	2.491	42.651	1.451	1.651	UMUM
		IKSK.2	Persentase PTK Islam yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	0	0	18.344	426.692	392.210	UMUM
SK.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Islam yang terjangkau	IKSK.3	Persentase PTK Islam penerima beasiswa	10.269,60	0	0	0	0	AKADEMIK
		IKSK.4 / IKU.1	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan Islam berkualitas	379,862	350	375	400	425	FAKULTAS
		IKU.2	Jumlah Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus	0	26,40	79,20	316,80	1.584	AKADEMIK

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	Alokasi (dalam juta rupiah)					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	
SK.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam	IKSK.5	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	30,88	0	0	0	50	LPM
		IKSK.6/ IKU.3	Persentase prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul	737,05	796,864	847	897	947	FAKULTAS
SK.4	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Islam Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal	IKSK.7	Persentase lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) PTK Islam yang terakreditasi	286,05	0	160	0	0	FITK
		IKSK.8	Persentase program studi program profesi guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul	80	0	0	0	0	FITK
		IKSK.9	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3:	0	0	0	0	0	FAKULTAS
			1. Total						
SK.5	Terpenuhinya Kualifikasi dosen dan tenaga		2. STEM						

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	Alokasi (dalam juta rupiah)					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	
	kependidikan PTK Islam sesuai dengan standar minimal Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja		3. Non STEM						
			Jumlah dosen S3 STEM						
			Jumlah dosen non STEM						
		IKU.8	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	253,50	20	20	20	20	FAKULTAS
		IKSK.10	Persentase dosen PTK Islam yang mempunyai pengalaman diluar kampus	0	0	0	0	0	FAKULTAS
		IKSK.11	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	0	50	50	50	50	FAKULTAS
		IKSK.12/IKU.9	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	123,711	20	20	20	20	FAKULTAS
		IKSK.13	Persentase dosen PTK Islam yang menjadi narasumber konferensi	299,8	0	0	0	0	FAKULTAS

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	Alokasi (dalam juta rupiah)					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	
			nasional maupun internasional						
		IKSK.14	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional	0,00	25.000	30.000	35.000	40.000	KEPEGAWAIAN
		IKSK.15	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) tahun di luar kampus	225,42	50.000	60.000	70.000	80.000	FAKULTAS
		IKSK.16	Persentase PTK Islam yang memiliki pusat pengembangan karir	681,2	20	20	20	20	LPM
SK.6	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Islam yang diterima di dunia kerja Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam	IKSK.17/ IKU.10	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan	0	0	0	0	0	FAKULTAS
			1. Total						
			2. Karyawan/Wirausaha						
		IKSK.18	Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM	0	0	0	0	0	FKDSI

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	Alokasi (dalam juta rupiah)					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	
		IKSK.19/IKU.4	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi	0	0	0	0	0	FAKULTAS
		IKSK.20	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	228,60	140	160	180	200	FAKULTAS
		IKSK.21	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	75	75	75	75	75	FAKULTAS
		IKSK.22/IKU.5	Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu	111,45	40	40	45	45	LPM
		IKU.6	Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan	0	20	25	30	30	LPM
		IKSK.23	Persentase PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/Lembag	850	0	0	0	0	AKADEMIK UMUM

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	Alokasi (dalam juta rupiah)					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	
			a masyarakat/internasional						
		IKSK.24/IKU.11	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dibidang:	404,805	150	165	175	200	FAKULTAS
SK.7	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Kerjasama PTK Islam Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam		1. Pendidikan dan Pengajaran						
			2. Penelitian dan Publikasi						
			3. Pengabdian kepada Masyarakat						
		IKSK.25	Persentase mahasiswa PTKI yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci	44,5	0	0	0	0	MAHAD
		IKSK.26	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	0	0	0	0	0	FAKULTAS
SK.7	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran pada PTK Islam	IKSK.27/IKU.7	Persentase PTK Islam yang mengembangkan literasi keagamaan	10	0	0	0	0	FAKULTAS

SASARAN KEGIATAN		NO IKSK	INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)	Alokasi (dalam juta rupiah)					PIC
				2025	2026	2027	2028	2029	
				UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	UIN AMSA	
	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	IKSK.29/IKU.13	persentase karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	0	0	0	0	0	FAKULTAS
		IKSK.28/IKU.12	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	0	20	25	30	35	FAKULTAS
	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian PTK Islam	IKSK.30	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	449,546	0	0	0	0	FAKULTAS
		IKSK.31	Persentase lembaga penelitian dan pengabdian ke masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	60	0,70	0,80	0,90	10	LP2M
		IKU. 22	Nilai Kinerja Anggaran	0	40	50	50	60	KEUANGAN

Lampiran 3: Matriks Regulasi

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTANSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1	PR Tentang Standar internal sarana prasarana/ kebijakan tentang kualitas dan pemenuhan sarpras uin	● Memberikan dasar hukum tentang pemenuhan standar minimal sarpras dalam menunjang tridarma PT di lingkungan UIN. ● Mendukung standar akreditasi dan kepatuhan terhadap regulasi nasional terkait pendidikan inklusif. ● Dasar terselenggaranya pembelajaran yang bermutu melalui ketersediaan fasilitas yang layak, aman, dan sesuai standar, sehingga proses pendidikan berjalan efektif dan mendukung pencapaian capaian pembelajaran. ● Menjamin keselamatan dan kenyamanan lingkungan belajar, memperkuat tata kelola aset, memenuhi standar akreditasi, serta meningkatkan daya saing lembaga. ● Memastikan pemenuhan aksesibilitas dan layanan bagi mahasiswa termasuk penyandang disabilitas.	● Biro AUAK ● Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) ● SPI (untuk review regulasi) ● tim Kerja Organisasi dan Hukum ● Bag. Umum	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan
2	PR Tentang Kampus inklusif & ramah difabel/ kebijakan tentang kampus insklusif dan ramah difabel	● Menjamin hak memperoleh pendidikan yang setara dan aksesibilitas bagi mahasiswa difabel. ● Menjadi dasar hukum layanan & sarpras inklusif. ● Mendukung pemenuhan standar akreditasi.	● Biro AUAK ● LPM ● Pusat Layanan Difabel ● SPI ● tim Kerja Organisasi dan Hukum	2026	Perlu harmonisasi dengan standar Kemenag tentang layanan difabel.
3	PR Tentang Sistem pengelolaan beasiswa	● Menstandarkan proses seleksi, verifikasi, dan penyaluran beasiswa. ● Menghindari duplikasi penerima & risiko penyimpangan. ● Mendukung tata kelola layanan mahasiswa.	● Bagian Akademik dan Kemahasiswaan ● Biro AUAK ● LPM ● SPI ● Tim kerja Oranisasi dan Hukum	2026	Berlaku untuk semua jenis beasiswa internal & eksternal.

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTANSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
4	PR Tentang Sistem pengembangan karier dosen	● Menjamin pengembangan karier dosen berbasis kinerja. ● Mendukung pemenuhan syarat akreditasi & jabatan akademik. ● Menstandarkan mekanisme pembinaan dan penilaian.	● Bagian Kepagawaian ● LPM ● Senat Akademik ● SPI ● tim Kerja Organisasi dan Hukum	2026	Mengatur roadmap karier, pelatihan, dan formasi pengembangan.
5	PR Tentang Sistem pengembangan karier mahasiswa & alumni	● Meningkatkan peluang kerja lulusan. ● Menjawab tuntutan tracer study. ● Menjadi pedoman layanan karier, magang, dan alumni.	● Pusat Karier ● Unit Alumni & Kemitraan ● LPM ● SPI ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum	2026	Terintegrasi dengan tracer study & sistem informasi karier.
6	SK Pembentukan UPT Career Development Center dan Pedoman Pusat Pengembangan Karier (CDC) Tracer study, Bursa kerja, Link & match industri	● Menyediakan layanan karier bagi mahasiswa & alumni. ● Mendukung link and match dengan dunia kerja. ● Memenuhi indikator IKU & akreditasi.	● Biro AUAK ● Pusat Karier ● LPM ● SPI ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum	2026	Menjadi pusat layanan karier terpadu perguruan tinggi.
7	SK Penetapan Roadmap peningkatan kualitas dosen	● Merencanakan percepatan pencapaian profesor. ● Menyiapkan SDM unggul jangka panjang. ● Memenuhi target renstra.	● Tim kerja Kepegawaian ● LPM ● Senat Akademik ● SPI ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum	2027	Mengatur tahapan pencapaian guru besar.
8	Penetapan Dosen Tamu / Dosen Asing	● Meningkatkan internasionalisasi kampus. ● Transfer pengetahuan global. ● Pemenuhan IKU & akreditasi.	● Biro AUAK ● Fakultas terkait ● LPM ● Tim kerja Keuangan ● SPI	2027	Termasuk skema honorarium & mekanisme kerja sama.

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTANSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
9	Revisi Pedoman Akademik Tentang MBKM, Magang Mahasiswa dan Pengalaman Kerja luar kampus dan Kebijakan Wajib Pengalaman Kerja Mahasiswa Magang Asistensi mengajar, Proyek sosial, Riset terapan	● Menyesuaikan dengan kebijakan Kemendikbud terbaru. ● Menguatkan pengalaman belajar mahasiswa. ● Mendukung IKU dan akreditasi.	● Biro AUAK ● Fakultas ● LPM ● SPI ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum	2026	Meliputi skema kredit, konversi, dan kerja sama mitra industri.
10	Revisi Pedoman Pengembangan Dosen tentang Pengalaman industri	● Meningkatkan relevansi kompetensi dosen dengan kebutuhan industri ● Mendukung implementasi MBKM ● Memperkuat jejaring kerja sama industri ● Penyesuaian dengan regulasi nasional terbaru	● LPPM ● Biro Akademik ● Fakultas ● Tim kerjaSDM	2026	Harmonisasi kebijakan pengembangan dosen
11	Revisi Pedoman Tenaga Kependidikan Jabatan Fungsional Tendik dan dosen serta Sertifikasi Kompetensi	● Penyesuaian dengan PermenPAN-RB terbaru ● Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan ● Penyeragaman proses sertifikasi kompetensi ● Memperjelas mekanisme penilaian dan pengembangan karier	● Biro AUAK ● SDM ● Fakultas	2026	Mendukung peningkatan kualitas layanan tendik

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTANSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
12	sk rektor pembentukan tim admisi, sk rektor ttg rpl	● Memperjelas tugas dan struktur Tim Admisi ● Mendukung tata kelola penerimaan mahasiswa yang lebih profesional ● Penyelenggaraan RPL sesuai ketentuan Kemendikbud ● Memperluas akses pendidikan bagi calon mahasiswa dengan pengalaman kerja/non-formal	● Biro AUAK ● WR I ● Fakultas ● Tim kerjaAdmisi	2026	SK perlu diselaraskan dengan Permendikbud tentang RPL
13	sk rektor ttg world university ranking (wur)	● Memberikan landasan hukum untuk pembentukan tim WUR ● Mengatur indikator, tugas, dan target peningkatan ranking ● Meningkatkan koordinasi lintas unit dalam pengumpulan data ● Mendukung strategi peningkatan reputasi institusi	● Tim Kerja Perencanaan ● LPPM ● Biro Akademik ● Humas ● Fakultas	2026	Memerlukan SOP tambahan pengelolaan data WUR
14	sk rektor ttg akreditasi prodi internasional	● Mendukung internasionalisasi program studi ● Menetapkan standar dan mekanisme akreditasi internasional ● Meningkatkan daya saing dan visibilitas global ● Menjamin kesiapan dokumen dan proses audit eksternal	● Biro AUAK ● Tim Kerja Perencanaan ● LPM ● Fakultas	2027	Mengacu pada lembaga akreditasi internasional (AQAS, FIBAA, dll.)
15	SK Pengsulan Pembukaan Klinik	● Meningkatkan kualitas layanan praktik dan akademik ● Memenuhi standar akreditasi Mendukung penelitian dan pengabdian ● Menjadi unit pendukung layanan kampus	● Fakultas terkait ● Biro AUAK ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum	2026	Prioritas menengah

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTANSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
16	sk pengusulan pembentukan prodi biologi s2	● Menambah kapasitas pendidikan pascasarjana ● Menjawab kebutuhan SDM Biologi ● Meningkatkan daya saing universitas ● Mendukung visi pusat studi BIOLOGI	● Pasca Sarjana, Fakultas ● Akademik ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum	2027	Sesuai standar LAMDIK
17	sk pengusulan pembentukan prodi islamic studi s3	● Menambah kapasitas pendidikan pascasarjana ● Menjawab kebutuhan SDM Islamic Studi ● Meningkatkan daya saing universitas ● Mendukung visi pusat islamic studi	● Pasca Sarjana ● Fakultas ● Akademik ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum	2027	Sesuai standar LAMDIK
18	sk pengusulan pembentukan prodi s2 ekonomi syariah	● Menambah kapasitas pendidikan pascasarjana ● Menjawab kebutuhan SDM Ekonomi Syariah ● Meningkatkan daya saing universitas ● mendukung visi pusat Ekonomi Syariah	● Pasca Sarjana ● Fakultas ● Akademik ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum	2028	Sesuai Standar LAMEMBA
19	sk pengusulan pembentukan prodi kedokteran	● Menjawab kebutuhan tenaga kesehatan ● mengembangkan institusi menuju universitas komprehensif ● Meningkatkan reputasi universitas ● Mendukung pemenuhan dokter wilayah Indonesia Timur	● Rektor ● Senat Universitas ● Kemenkes ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum	2025	Membutuhkan studi kelayakan
20	kebijakan tentang pendidikan berbasis multikultural; / kebijakan tentang kurikulum integrasi keilmuan, keislaman dan teknologi berbasis multikultural	● Pendidikan multikultural menjadi Strategi kunci membangun rekonsiliasi, mencegah polarisasi baru, dan memperkuat budaya hidup toleran, serta mendorong kurikulum, metode belajar, dan program pendidikan disesuaikan dengan konteks kepulauan dan identitas budaya masyarakat lokal—bukan "satu model untuk semua". Pendidikan multikultural membentuk mahasiswa yang mampu menerima perbedaan, membangun dialog, dan memupuk solidaritas antarbudaya	● WR 1 ● Tim kerja Organisasi Hukum dan Kepegawaian ● Bagian Akademik dan Kemahasiswaaan ● LPM ● Fakultas	2026	Draft disusun, sebagai suatu ciri khas institusi yang perlu harmonisasi internal sebelum penetapan

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTANSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
		● Kebijakan ini penting untuk memastikan kampus menjadi ruang aman bagi semua anak, tanpa diskriminasi agama, suku, atau bahasa. ● pendidikan multikultural membentuk mahasiswa yang mampu menerima perbedaan, membangun dialog, dan memupuk solidaritas antarbudaya"			
21	kebijakan tentang recognisi dosen	● Kebijakan recognisi dosen menjadi sangat penting untuk meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kualitas kinerja dosen dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Recognisi mendorong pencapaian jabatan fungsional, memperkuat budaya akademik, meningkatkan daya saing perguruan tinggi, serta mendukung target-target Renstra SDM. Tanpa kebijakan recognisi yang jelas, terarah, dan adil, perguruan tinggi sulit menciptakan lingkungan akademik yang inovatif, kompetitif, dan berkelanjutan	● WR 1 ● WR2 ● WR 3 ● Fakultas ● LPM dan LPPM ● Tim Kerja Perencanaan	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan
22	kebijakan tentang jafung dan sertifikasi tendik	● kebijakan ini untuk menjamin profesionalisme, mutu layanan administrasi, dan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel. Kebijakan ini memastikan tendik memiliki kompetensi sesuai standar nasional, memiliki jalur karier yang jelas, serta mampu mendukung transformasi digital dan capaian kinerja institusi. Jafung dan sertifikasi juga menjadi bukti bahwa perguruan tinggi memiliki SDM pendukung yang berkualitas, sesuai tuntutan regulasi dan akreditasi.	● WR 1 ● WR2 ● Biro AUAK ● Fakultas ● LPM ● Tim kerja Kepegawaian ● Tim Kerja Organisasi dan Hukum ● Tim Kerja Perencanaan	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTANSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
23	kebijakan tentang kualitas luaran di tingkat fakultas dan prodi	● Kebutuhan untuk menjamin mutu lulusan yang kompeten, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan industri serta perkembangan zaman. Kebijakan ini mendukung akreditasi, reputasi institusi, pengembangan kurikulum, serta peningkatan daya saing lulusan. Tanpa kebijakan yang terarah, perguruan tinggi sulit menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu berkontribusi bagi masyarakat dan dunia kerja.	● Fakultas ● LPM ● LPPM	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan
24	kebijakan tentang penguatan kapasistas dan kapabilitas lpm dan penyelengaraan spmi	● LPM merupakan motor penggerak mutu perguruan tinggi. Tanpa penguatan kapasitas dan kapabilitas LPM, pelaksanaan SPMI akan berjalan tidak konsisten, tidak terdokumentasi dengan baik, dan sulit menghasilkan perbaikan berkelanjutan. Kebijakan ini memastikan LPM memiliki kewenangan, sumber daya, kompetensi, serta sistem kerja yang jelas untuk menjamin mutu pada seluruh unit. Selain itu, kebijakan ini mendukung pemenuhan standar akreditasi, meningkatkan akuntabilitas institusi, dan memastikan budaya mutu tertanam kuat di setiap proses penyelenggaraan pendidikan	● Biro AUAK ● LPM ● Tim Kerja Perencanaan	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan
25	kebijakan tentang akreditasi manajemen iso	● seluruh proses akademik dan non-akademik memenuhi standar mutu nasional (akreditasi) sekaligus standar internasional (ISO). Dengan adanya kebijakan yang jelas, institusi dapat menerapkan sistem manajemen mutu yang terstruktur, terdokumentasi, dan konsisten. Kebijakan ini juga mendorong peningkatan kinerja layanan, memperkuat kepercayaan publik, memudahkan audit eksternal, serta meningkatkan daya saing institusi di tingkat nasional dan global.	● WR 1 ● WR2 ● Biro AUAK ● Fakultas ● LPM dan LPPM ● Tim Kerja Perencanaan	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTANSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
26	kebijakan tentang pengembangan kerja sama di bidang tridarma pt	● Kebijakan ini sangat penting untuk memastikan kerja sama eksternal berjalan terarah, terukur, dan selaras dengan kebutuhan institusi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya kebijakan yang jelas, perguruan tinggi dapat memperluas jejaring mitra, meningkatkan relevansi kurikulum, memperkuat kualitas riset kolaboratif, serta membuka peluang implementasi program pengabdian yang berdampak nyata. Kebijakan ini juga mendukung pemenuhan standar akreditasi, meningkatkan reputasi institusi, dan memperkuat daya saing lulusan melalui akses magang, sertifikasi, dan pengalaman praktis.	● WR 1 ● WR3 ● Biro AUAK ● Fakultas ● LPM dan LPPM	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan
27	kebijakan tentang penguatan mahad al jamiah	● Kebijakan penguatan Ma'had al-Jami'ah sangat penting untuk memastikan pembinaan keagamaan, karakter, dan kompetensi dasar keislaman mahasiswa berjalan terarah, terukur, dan berkesinambungan. Kebijakan ini menjamin Ma'had memiliki kurikulum, sumber daya, manajemen, dan standar layanan yang jelas sehingga mampu menanamkan nilai moderasi beragama, etika akademik, dan budaya kampus yang berakhlak. Selain itu, kebijakan ini memperkuat identitas kelembagaan, mendukung capaian Profil Lulusan, serta menjadi unsur strategis dalam pemenuhan standar akreditasi terkait pembinaan karakter dan kehidupan kemahasiswaan.	● WR 1 ● Biro AUAK ● Fakultas ● LPM ● Mahad al jamiah	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan
28	kebijakan tentang kualitas pembelajaran (integrasi keilmuan, keislaman dan teknologi berbasis multikultural)	● Kebijakan ini sangat penting untuk memastikan proses pembelajaran berjalan holistik, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Integrasi keilmuan, nilai-nilai keislaman, dan pemanfaatan teknologi diperlukan untuk membangun kompetensi akademik yang kuat sekaligus karakter spiritual dan etika digital mahasiswa. Pendekatan multikultural memperkuat sensitivitas sosial, penghargaan terhadap keberagaman, dan kemampuan kolaborasi lintas budaya. Dengan kebijakan yang jelas, perguruan tinggi mampu menjamin standar mutu pembelajaran,	● WR 1 ● Fakultas ● LPM dan LPPM	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan

NO	RANCANGAN	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT/INSTANSI TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN	KETERANGAN
		meningkatkan kualitas lulusan, serta memenuhi tuntutan akreditasi dan kebutuhan masyarakat global.			
29	kebijkan tentang peningkatan publikasi (integrasi keilmuan, keislaman dan teknologi berbasis multikultural) bereputasi nasional dan internasional	● Kebijakan ini sangat penting untuk memastikan produktivitas dan kualitas publikasi dosen berkembang secara terarah dengan mengusung integrasi keilmuan, keislaman, teknologi, dan perspektif multikultural. Melalui kebijakan yang jelas, perguruan tinggi dapat memperluas kontribusi ilmiah pada level nasional dan global, meningkatkan reputasi institusi, serta memperkuat jejaring akademik internasional. Kebijakan ini juga mendukung pemenuhan standar akreditasi, meningkatkan sitasi dan dampak penelitian, serta menjamin keberlanjutan budaya riset yang unggul dan beridentitas keislaman inklusif.	● WR 1 ● Fakultas ● LPM ● LPPM	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan
30	kebijakan tentang tim peneliti indikasi geografis di maluku	● Kebijakan ini sangat penting untuk mendorong percepatan hilirisasi hasil penelitian dosen dan memastikan karya ilmiah memiliki perlindungan hukum yang kuat. Dengan adanya kebijakan yang jelas, perguruan tinggi dapat meningkatkan jumlah inovasi yang terdaftar sebagai paten granted, memperkuat daya saing riset, serta menciptakan nilai tambah ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Selain itu, kebijakan ini mendukung peningkatan reputasi institusi, pemenuhan indikator kinerja akreditasi, dan membangun budaya riset yang berorientasi pada inovasi dan kebermanfaatan	● WR 1 ● Fakultas ● LPM ● LPPM	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan
31	kebijkan tentang kapasistas dan kapabilitas lp2m	● Kebijakan ini sangat penting untuk memastikan LP2M mampu menjalankan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara profesional, terkoordinasi, dan berkelanjutan. Penguatan kapasitas dan kapabilitas LP2M diperlukan agar lembaga memiliki SDM kompeten, sistem kerja yang efektif, tata kelola yang transparan, serta dukungan fasilitas riset yang memadai. Kebijakan ini juga berperan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas output Tridarma, memperluas kolaborasi institusional, memenuhi standar akreditasi, dan memperkuat reputasi	● WR 1 ● Fakultas ● LPPM	2026	Draft disusun, perlu harmonisasi internal sebelum penetapan

Lampiran 4 : META DATA

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK Islam yang memenuhi standar sarana prasarana
3	Konsep/Definisi	Proporsi UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang telah memenuhi kriteria infrastruktur yang ditetapkan oleh pemerintah. Standar ini mencakup berbagai aspek fisik dan non-fisik yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan mahasiswa.
4	Interpretasi	Menggambarkan tingkat kepatuhan institusi pendidikan tinggi terhadap standar yang ditetapkan, yang mencakup fasilitas fisik, teknologi, dan sumber daya lainnya.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = a/b x 100% 1. Jumlah sarana prasarana memenuhi standar 2. Jumlah sarana dan prasarana
6	Nama Variabel Pembangun	1. Ketersediaan ruang kelas yang memadai 2. Fasilitas laboratorium 3. Akses internet 4. Perpustakaan yang lengkap 5. Fasilitas olahraga 6. Akses Disabilitas
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penilaian audit infrastruktur 2. Pengembangan fasilitas baru 3. Pemeliharaan dan perbaikan fasilitas yang ada
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	1. Data perguruan tinggi nasional seperti PTN, PTS 2. Data juga dapat diklasifikasikan berdasarkan provinsi atau daerah untuk analisis regional
11	Level Estimasi	Nasional, Perguruan Tinggi
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK Islam yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi Berbasis gender dan inklusif
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi dari UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung aksesibilitas dan partisipasi semua mahasiswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan bahwa institusi pendidikan memiliki komitmen yang kuat terhadap inklusi, menyediakan akses yang lebih baik bagi semua mahasiswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah sarana prasarana gender dan inklusif b. Jumlah total sarana prasarana gender dan inklusif
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah sarana prasarana gender dan inklusif 2. Jumlah total sarana prasarana gender dan inklusif
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Melakukan audit untuk menilai ketersediaan dan kualitas fasilitas yang mendukung pendidikan inklusif 2. Mengadakan pelatihan untuk tenaga pengajar dan staf
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	1. Jumlah fasilitas inklusif 2. Jumlah PTK
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Jumlah Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi mahasiswa berkebutuhan khusus terhadap total mahasiswa pada tahun berjalan.
4	Interpretasi	Nilai yang meningkat menunjukkan adanya aksesibilitas, layanan inklusi, dan penerimaan mahasiswa berkebutuhan khusus yang semakin baik.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah Mahasiswa berkebutuhan khusus b. Jumlah Mahasiswa
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa berkebutuhan khusus 2. Jumlah total mahasiswa
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan mahasiswa berkebutuhan khusus 2. Penerimaan dan asesmen kebutuhan mahasiswa 3. Pelaporan data kemahasiswaan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun Akademik
10	Klasifikasi	1. Mahasiswa berkebutuhan khusus 2. Mahasiswa reguler
11	Level Estimasi	Institusi
12	Sumber Data	EMIS, Sistem Akademik UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK Islam penerima beasiswa
3	Konsep/Definisi	Proporsi mahasiswa yang menerima beasiswa dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon. Indikator ini mencerminkan aksesibilitas pendidikan dan dukungan finansial yang tersedia bagi mahasiswa.
4	Interpretasi	Persentase yang tinggi menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mendapatkan dukungan finansial, yang dapat meningkatkan partisipasi dan keberhasilan akademik.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah persentase mahasiswa penerima beasiswa b. Jumlah total mahasiswa
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah persentase mahasiswa penerima beasiswa 2. Jumlah total mahasiswa
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. pengembangan program beasiswa 2. sosialisasi beasiswa
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	1. Beasiswa Penuh 2. Beasiswa Parsial 3. Beasiswa Prestasi 4. Beasiswa Kebutuhan 5. Beasiswa Khusus Sumber Beasiswa : 1. Beasiswa Dari Institusi 2. Beasiswa Dari Pemerintah 3. Beasiswa Dari Lembaga Swasta 4. Beasiswa Dari Yayasan
11	Level Estimasi	Nasional, Perguruan Tinggi
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi keagamaan islam berkualitas
3	Konsep/Definisi	Persentase mahasiswa baru yang terdaftar di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang memenuhi standar kualitas pendidikan yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.
4	Interpretasi	Peningkatan proporsi ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa baru memilih UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang memiliki reputasi baik dan akreditasi yang memadai, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah mahasiswa baru S1 dan Pasca tahun berjalan dikurangi Jumlah mahasiswa baru S1 dan pasca tahun lalu0 b. Jumlah mahasiswa baru S1 dan pasca tahun lalu
6	Nama Variabel Pembangun	1. Akreditasi 2. Reputasi 3. Fasilitas 4. Kualitas Dosen
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Promosi dan sosialisasi 2. Peningkatan kualitas 3. Program beasiswa 4. Kerjasama dengan industri
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	1. Jumlah mahasiswa baru
11	Level Estimasi	Nasional, Provinsi.
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Jumlah perguruan tinggi keagamaan islam yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
3	Konsep/Definisi	Total jumlah perguruan tinggi yang telah diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan kriteria keunggulan tertentu, seperti akreditasi, kualitas pendidikan, penelitian, dan kontribusi terhadap masyarakat.
4	Interpretasi	Semakin tinggi jumlah perguruan tinggi yang terpetakan berdasarkan keunggulannya menunjukkan bahwa banyak perguruan tinggi memiliki keunggulan yang diakui, yang dapat meningkatkan reputasi dan daya saing institusi.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Jumlah perguruan tinggi terpetakan = Total perguruan tinggi dievaluasi − Perguruan tinggi yang tidak memenuhi kriteria.
6	Nama Variabel Pembangun	1. Kriteria keunggulan 2. Jumlah perguruan tinggi 3. Data akreditasi yang relevan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pengumpulan data dari lembaga akreditasi 2. Melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan 3. Melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi keunggulan masing-masing perguruan tinggi. - Pemetaan: Mengembangkan sistem pemetaan untuk mengelompokkan perguruan tinggi
8	Ukuran/Satuan	Persen
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan kategori keunggulan: Akademik, Penelitian, Pengabdian, Inovasi, Tata kelola
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase Prodi PTK Islam yang mendapatkan akreditasi unggul
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur proporsi program studi di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang berhasil mendapatkan status akreditasi unggul dari lembaga akreditasi yang berwenang
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase prodi yang mendapat akreditasi unggul menunjukkan bahwa banyak program studi di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon tersebut memenuhi standar kualitas pendidikan yang tinggi
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah prodi yang memenuhi Akreditasi A/unggul b. Jumlah total program studi
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah program studi 2. Jumlah program studi terakreditasi unggul
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Menyusun dan memperbarui kurikulum untuk memenuhi standar akreditasi 2. Memberikan pelatihan dosen 3. Melakukan evaluasi berkala terhadap program studi
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	12 bulan setelah semester 2 (Desember)
10	Klasifikasi	1. Unggul 2. Baik Sekali 3. Baik 4. Tidak Terakreditasi
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	PDDIKTI, EMIS, BAN-PT, LAMDIK, LAMEMBA
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) PTK Islam yang terakreditasi
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur proporsi Lembaga UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang telah mendapatkan akreditasi dari badan akreditasi yang berwenang, menunjukkan bahwa lembaga tersebut memenuhi standar kualitas pendidikan yang ditetapkan
4	Interpretasi	Menunjukkan bahwa Lembaga UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon telah memenuhi standar akreditasi, yang mencerminkan kualitas pendidikan yang baik.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah Prodi/Unit LPTK yang terakreditasi b. Jumlah total Prodi/Unit LPTK
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah LPTK 2. Jumlah LPTK terakreditasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan dan workshop 2. Pengembangan kurikulum 3. Melakukan kerjasama dengan badan akreditasi
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun.
10	Klasifikasi	Berdasarkan Level Akreditasi: Unggul, Baik Sekali, Baik
11	Level Estimasi	Nasional.
12	Sumber Data	Emis.
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak.

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) PTK Islam yang terakreditasi unggul
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi program studi PPG yang telah mendapatkan akreditasi dengan predikat unggul dari lembaga akreditasi yang berwenang.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase PPG yang terakreditasi unggul menunjukkan bahwa banyak program studi PPG memenuhi standar kualitas yang tinggi, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan guru.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah Prodi PPG akreditasi Unggul b. Jumlah program studi PPG
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah program studi PPG 2. Jumlah program studi PPG terakreditasi unggul.
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dosen. 2. Melakukan evaluasi berkala terhadap program studi. 3. Menyusun dan memperbarui kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan perkembangan profesi guru. - Sosialisasi dan Promosi: Meningkatkan kesadaran tentang program studi PPG .
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun.
10	Klasifikasi	Tahunan
11	Level Estimasi	Nasional.
12	Sumber Data	Emis.
13	Periode Pelaporan	Tahunan.
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak.

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen PTK Islam berkualifikasi akademik S3: 1. Total 2. STEM 3. Non STEM
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi dosen UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang telah memiliki kualifikasi akademik Doktor (S3) dari total dosen. Selain itu, indikator ini juga menghitung proporsi dosen S3 berdasarkan rumpun keilmuan, yaitu STEM dan Non-STEM. Pengelompokan ini digunakan untuk menilai ketersediaan sumber daya dosen sesuai kebutuhan penguatan mutu akademik dan penelitian.
4	Interpretasi	Persentase yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan kualitas dosen dan kesiapan institusi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peningkatan dosen S3 pada rumpun STEM mencerminkan penguatan kapasitas riset dan inovasi, sedangkan peningkatan dosen S3 Non-STEM mencerminkan penguatan kapasitas pengajaran, ilmu sosial, humaniora, dan ilmu keagamaan.
5	Metode/Rumus Perhitungan	1. Persentase Dosen S3 Total (a / b) × 100% 2. Persentase Dosen S3 STEM (c / d) × 100% 3. Persentase Dosen S3 Non-STEM (e / f) × 100% Dimana ● a = Jumlah dosen S3 (total) ● b = Jumlah total dosen ● c = Jumlah dosen S3 STEM ● d = Jumlah total dosen STEM ● e = Jumlah dosen S3 Non-STEM ● f = Jumlah total dosen Non-STEM
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen S3 STEM 2. Jumlah dosen non STEM

7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan dosen melalui EMIS dan PDDIKTI 2. Verifikasi data kualifikasi akademik dosen 3. Pendataan rumpun keilmuan dosen (STEM / Non-STEM) 4. Pembaruan data kepegawaian UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang dilakukan secara berkala
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	S3 (Total,STEM,Non STEM)
11	Level Estimasi	Nasional / PTK / Fakultas / Program Studi
12	Sumber Data	EMIS Kemenag, PDDIKTI, Data kepegawaian internal PTK
13	Periode Pelaporan	Tahunan.
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak.

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur seberapa banyak dosen yang telah mengikuti program sertifikasi dibandingkan dengan total jumlah dosen di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan peningkatan kualitas dan kompetensi profesional dosen pada UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Xx = (a/b) x 100% a. Jumlah dosen bersertifikat pendidik b. Jumlah total dosen
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen memperoleh sertifikasi 2. Total jumlah dosen di PTK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan dan workshop untuk peningkatan kompetensi 2. Program sertifikasi yang diselenggarakan oleh lembaga terkait
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Institusi: - PTK Negeri (UIN, IAIN, STAIN) - PTK Swasta - Ma'had Aly Berdasarkan Jenjang: - S1/Sarjana - S2/Magister - S3/Doktor
11	Level Estimasi	Nasional, Perguruan Tinggi
12	Sumber Data	Emis, PDDIKTI, Data Kepegawaian di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon.
13	Periode Pelaporan	Tahunan.
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak.

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
3	Konsep/Definisi	Proporsi dosen yang memiliki pengalaman kerja, penelitian, atau pengabdian di luar lingkungan akademik, seperti industri, lembaga pemerintah, atau organisasi non-pemerintah
4	Interpretasi	Persentase yang tinggi (di atas 50%) menunjukkan bahwa institusi memiliki dosen yang berpengalaman dan terhubung dengan dunia nyata, yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan relevansi kurikulum
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah dosen dengan pengalaman di luar kampus b. Jumlah total dosen
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen dengan pengalaman di luar kampus 2. Jumlah total dosen
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Mengadakan seminar atau forum untuk berbagi pengalaman dosen yang telah bekerja di luar kampus 2. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dosen
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Semester Genap
10	Klasifikasi	Satu s.d. 3 Bulan Tiga s.d. 6 bulan Enam s,d, 1 tahun Lebih dari satu tahun
11	Level Estimasi	1. Nasional 2. Internasional
12	Sumber Data	Tracer PDDIKTI
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen PTK Islam yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi dosen di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang memiliki jabatan akademik sebagai Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar menunjukkan bahwa UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon memiliki proporsi dosen yang berpengalaman dan berkualitas, yang dapat meningkatkan reputasi akademik dan kualitas pendidikan.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah dosen lektor/lektor kepala/guru besar b. Jumlah total dosen
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen 2. Jumlah dosen dengan jabatan lektor/lektor kepala/guru besar
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Menyediakan program pelatihan dan pengembangan 2. Menerapkan sistem penilaian kinerja yang transparan 3. Menyediakan program pembinaan 4. sosialisasi kebijakan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Semester Genap
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenjang Jabatan Akademik: Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Islam yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
3	Konsep/Definisi	Indikator yang mengukur seberapa banyak dosen dan tenaga kependidikan yang telah mengikuti program peningkatan kompetensi dibandingkan dengan total jumlah dosen di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
4	Interpretasi	Nilai persentase yang meningkat menunjukkan semakin baiknya pengembangan kapasitas SDM pada UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
5	Metode/Rumus Perhitungan	Xx = (a/b) x 100% a. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi b. Jumlah total dosen dan tenaga kependidikan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen memperoleh sertifikasi 2. Total jumlah dosen di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan dan workshop untuk peningkatan kompetensi 2. Program peningkatan kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga terkait
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Institusi: - PTK Negeri (UIN, IAIN, STAIN) - PTK Swasta - Ma'had Aly Berdasarkan Jenjang: - S1/Sarjana - S2/Magister - S3/Doktor
11	Level Estimasi	Nasional, Perguruan Tinggi
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase dosen PTK Islam yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional
3	Konsep/Definisi	Indikator Proporsi dosen UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang berperan serta menjadi narasumber konferensi baik di tingkat nasional maupun Internasional sesuai bidang keilmuan dan kepakarannya.
4	Interpretasi	Peran serta sebagai nara sumber: yaitu kontribusi aktif dosen dalam perannya sebagai akademisi, praktisi keilmuan yang dibutuhkan keterlibatannya dalam konferensi, atau seminar; Konferensi: Sebuah event/ajang pertemuan ilmiah yang membahas, mendiskusikan , merumuskan dan memberikan alternatif solutif dalam berbagai persoalan kebangsaan, politik, ekonomi, sosial budaya baik berskala nasional maupun internasional;.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x=a/b*100% a. Jumlah dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasiona b. Jumlah dosen UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen (Akademisi) 2. Jumlah dosen yang menjadi narasumber konferensi 3. Jenis konferensi 4. Waktu pelaksanaan 5. Tingkatan Konferensi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Mengadakan pelatihan untuk dosen dan staf mengenai pentingnya budaya mutu serta workshop untuk mahasiswa agar mereka memahami dan berkontribusi dalam penerapan budaya mutu. 2. Mengembangkan kebijakan mutu yang jelas dan menerapkan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi, termasuk audit internal untuk memastikan standar mutu dipatuhi. 3. Membangun kolaborasi dengan industri dan melibatkan alumni untuk mendapatkan umpan balik, serta

		menetapkan indikator kinerja untuk mengukur keberhasilan penerapan budaya mutu."elatihan untuk dosen dan staff
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	1. Dosen UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon 2. Dosen UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon 3. Bidang Keilmuan Umum 4. Bidang Keilmuan Agama
11	Level Estimasi	Nasional Internasional
12	Sumber Data	Tracer PDDIKTI, EMIS, Portal PT
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Rasio dosen asing PTK Islam dengan dosen dalam negeri
3	Konsep/Definisi	Perbandingan antara jumlah dosen asing yang mengajar di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon dengan jumlah total dosen dalam negeri
4	Interpretasi	Rasio yang lebih tinggi menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada dosen asing, yang dapat mencerminkan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian. Sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan dominasi dosen dalam negeri
5	Metode/Rumus Perhitungan	x=a/b*100% a. Jumlah dosen asing b. Jumlah dosen dalam negeri
6	Nama Variabel Pembangun	1. Total dosen asing yang terdaftar di perguruan tinggi 2. Total dosen yang memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Mengadakan program untuk menarik dosen asing berkualitas 2. Menyediakan pelatihan bagi dosen dalam negeri untuk meningkatkan kualitas pengajaran 3. Membangun kemitraan dengan universitas luar negeri
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	1. Dosen dalam negeri 2. Dosen asing
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Islam pada jenjang jabatan fungsional
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi tenaga kependidikan yang memenuhi kriteria dan jumlah yang ditetapkan untuk setiap jenjang jabatan fungsional di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional menunjukkan pemenuhan yang sangat baik, dengan jumlah tenaga kependidikan yang memadai untuk mendukung proses pendidikan dan administrasi.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat b. Jumlah tenaga kependidikan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah tenaga kependidikan 2. Jumlah tenaga kependidikan yang memenuhi kriteria
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan dan pengembangan 2. Evaluasi kinerja 3. Monitoring dan penilaian
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir tahun akademik
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) Tahun di luar kampus.
3	Konsep/Definisi	Persentase lulusan UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon dengan kualifikasi S1 yang memiliki pengalaman minimal satu tahun di luar kampus adalah indikator yang mengukur proporsi lulusan yang telah mengikuti kegiatan akademik atau non-akademik di luar perguruan tinggi mereka, seperti magang, pertukaran pelajar, proyek desa, atau program sejenis.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini, semakin banyak lulusan yang memiliki pengalaman dunia nyata sebelum memasuki dunia kerja, yang dapat meningkatkan kesiapan dan daya saing mereka.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b)x 100% a: Jumlah lulusan S1 dengan magang 1 (satu) semester di luar kampus b: Jumlah lulusan tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah lulusan S1 dengan magang 1 (satu) semester di luar kampus b. Jumlah total lulusan tahun berjalan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan (tracer study) jumlah lulusan S1 pada tahun yang sama dengan angkatan lulusan 2. Melakukan kerjasama dengan Lembaga Pelatihan Kerja dan DUDI pada tingkat nasional maupun internasional 3. Melakukan evaluasi dan kajian atas proyeksi program studi yang memperoleh respon serta penyerapan kerja
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Program Pengalaman Luar Kampus: ● Magang Industri ● Pertukaran Mahasiswa ● Proyek Desa/KKN Tematik ● Penelitian Lapangan

11	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Nasional
12	Sumber Data	Emis, Tracer Study
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir.
3	Konsep/Definisi	Ukuran yang menunjukkan proporsi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) pada unit UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang memiliki akses atau terlibat dalam program atau fasilitas yang dirancang untuk mendukung pengembangan karir
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang memiliki Pusat Pengembangan Karir, semakin baik dukungan institusi terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pasar kerja. Keberadaan pusat ini mencerminkan komitmen UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon dalam meningkatkan daya saing lulusan melalui bimbingan karir, pelatihan keterampilan, serta koneksi dengan dunia industri dan profesi.
5	Metode/Rumus Perhitungan	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah Unit yang memiliki Pusat Pengembangan Karir b = Jumlah total UPT
6	Nama Variabel Pembangun	1. Unit yang memiliki Pusat Pengembangan Karir 2. Total jumlah UPT
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir. 2. Sosialisasi & pendampingan pembentukan Pusat Pengembangan Karir. 3. Pelatihan & bimbingan teknis pengelolaan Pusat Pengembangan Karir. 4. Kerja sama dengan industri & lembaga terkait untuk pengembangan karir. 5. Monitoring & evaluasi keberlanjutan Pusat Pengembangan Karir.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	1. Unit memiliki pusat pengembangan karir 2. Unit belum memiliki pusat pengembangan karir
11	Level Estimasi	Institusi / UPT
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase lulusan PTK Islam yang langsung bekerja dalam jangka 1 tahun setelah kelulusan
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi lulusan UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang bekerja (karyawan/wirausaha) dalam waktu 1 tahun setelah kelulusan.
4	Interpretasi	Nilai yang tinggi menunjukkan lulusan terserap dengan baik di dunia kerja. Nilai rendah menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi dan layanan penelusuran alumni.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b)x 100% a: Total b: Karyawan/Wirausaha
6	Nama Variabel Pembangun	1. Total lulusan 2. Lulusan bekerja sebagai karyawan ≤ 1 tahun 3. Lulusan berwirausaha ≤ 1 tahun
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Tracer Study 2. Survei alumni 3. Pendataan penyerapan kerja melalui Career Center
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	1 Tahun setelah kelulusan
10	Klasifikasi	Karyawan, Wirausaha, Belum bekerja
11	Level Estimasi	Institusi / Fakultas / Program Studi / Nasional
12	Sumber Data	Tracer Study, EMIS, PDDIKTI
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase tenaga kerja lulusan PTK Islam bidang STEM.
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi lulusan dari program studi Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika (STEM) yang berhasil mendapatkan pekerjaan di bidang terkait setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase tenaga kerja lulusan pendidikan tinggi bidang STEM menunjukkan proporsi lulusan dari program studi Sains, Teknologi, Teknik, dan Matematika (STEM) yang berhasil mendapatkan pekerjaan di bidang terkait setelah menyelesaikan pendidikan tinggi
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah tenaga kerja lulusan UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon bidang STEM b. Jumlah total tenaga kerja lulusan UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah tenaga kerja lulusan bidang STEM 2. Jumlah total tenaga kerja lulusan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Menyediakan kesempatan magang bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja 2. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir semester genap
10	Klasifikasi	1. Lulusan STEM bekerja sesuai bidang 2. Lulusan STEM bekerja tidak sesuai bidang
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis, Tracer Study dan Data Alumni
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Islam yang mendapatkan sertifikasi kompetensi/profesi
3	Konsep/Definisi	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi adalah proporsi lulusan dari UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang berhasil memperoleh sertifikat kompetensi/profesi dari lembaga sertifikasi yang diakui secara nasional atau internasional dibandingkan dengan total jumlah lulusan dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi, semakin baik kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Sertifikat kompetensi menunjukkan bahwa lulusan telah memenuhi standar keahlian tertentu yang dibutuhkan di industri atau profesi tertentu.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a / b) × 100% di mana: a = Jumlah mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi/profesi b = Jumlah mahasiswa
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa/lulusan memperoleh sertifikasi kompetensi/profesi 2. Total mahasiswa/lulusan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi. 2. Kerja sama dengan lembaga sertifikasi bereputasi. 3. Fasilitasi pelatihan & uji sertifikasi. 4. Integrasi sertifikasi dalam kurikulum.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Tidak Diklasifikasikan
11	Level Estimasi	Nasional, Perguruan Tinggi
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan

14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
3	Konsep/Definisi	Proporsi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan di luar program studi mereka, seperti organisasi, kegiatan sosial, magang, atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya
4	Interpretasi	Persentase tinggi menunjukkan keterlibatan mahasiswa yang baik dalam kegiatan di luar program studi
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi b. Jumlah mahasiswa
6	Nama Variabel Pembangun	1. Kegiatan organisasi mahasiswa 2. Kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat 3. Kegiatan magang dan kerja praktek 4. Kegiatan ekstrakurikuler lainnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelaksanaan survei partisipasi mahasiswa 2. Pengorganisasian kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat 3. Penyediaan informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler 4. Promosi kegiatan di luar program studi
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Tidak Diklasifikasikan
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa PTK Islam yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
3	Konsep/Definisi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi Nasional dan Internasional dibagi dengan Jumlah total mahasiswa pada UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
4	Interpretasi	Perbandingan jumlah mahasiswa pada UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang mengikuti kompetisi Nasional dan Internasional dengan total jumlah mahasiswa
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah mahasiswa UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional b. Jumlah mahasiswa
6	Nama Variabel Pembangun	1. Data terpilah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi by Name, By Lembaga, By Jenis Kompetisi, By Skala Kompetisi, By Perolehan hasil Kompetisi 2. Data Terpilah mahasiswa PTK 3. Data PTK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan mahasiswa peserta kompetisi 2. Fasilitasi keikutsertaan kompetisi nasional dan internasional 3. Verifikasi hasil kompetisi dan pelaporan prestasi
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Satu Tahun
10	Klasifikasi	1. Data terpilah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi by Name, By Lembaga, By Jenis Kompetisi, By Skala Kompetisi, By Perolehan hasil Kompetisi 2. Data Terpilah mahasiswa PTK 3. Data PTK
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi unit kerja di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang memperoleh pembinaan atau pendampingan terkait penerapan standar penjaminan mutu.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin luas pelaksanaan pembinaan mutu pada seluruh unit kerja PTK.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah UPT/Bagian/lembaga/fak./prodi yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu b. Jumlah total yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah unit kerja yang mengikuti pembinaan mutu 2. Jumlah total unit kerja di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelaksanaan pembinaan/pelatihan mutu 2. Pendampingan implementasi SPMI 3. Monitoring dan evaluasi mutu
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	• Unit yang sudah mendapatkan pembinaan mutu • Unit yang belum mendapatkan pembinaan mutu
11	Level Estimasi	Institusi / Fakultas / Unit Kerja
12	Sumber Data	Laporan SPMI, EMIS, Laporan Monev Mutu
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan
3	Konsep/Definisi	Persentase UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan adalah proporsi UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang telah mengimplementasikan mekanisme penjaminan mutu secara sistematis serta menerapkan tata kelola kelembagaan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dibandingkan dengan total jumlah PTK yang ada.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan, semakin baik kualitas pengelolaan pendidikan tinggi keagamaan. Hal ini mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, efektivitas manajemen, serta komitmen UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon dalam meningkatkan mutu akademik dan kelembagaan secara berkelanjutan.
5	Metode/Rumus Perhitungan	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a. Jumlah UPT/Bagian/lembaga/fak./prodi yang melaksanakan prosedur manajemen kelembagaan b. Jumlah total yang melaksanakan standar manajemen kelembagaan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Unit yang melaksanakan prosedur manajemen kelembagaan 2. Total unit UIN A.M Sangadji Ambon
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang menerapkan sistem penjaminan mutu. 2. Pendampingan implementasi manajemen kelembagaan. 3. Penguatan kebijakan & regulasi mutu. 4. Monitoring & evaluasi kepatuhan terhadap prosedur.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan
10	Klasifikasi	Tingkat Implementasi:

		• Rendah • Sedang • Tinggi • Sangat Tinggi
11	Level Estimasi	Nasional, Perguruan Tinggi
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK Islam yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi pendidik dan tenaga kependidikan di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang terlibat dalam kerjasama aktif dengan dunia kerja, industri, pemerintah, lembaga masyarakat, atau institusi internasional.
4	Interpretasi	Persentase tinggi menunjukkan banyak pendidik dan tenaga kependidikan di UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon terlibat dalam kerjasama
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah kerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/lembaga masyarakat/internasional yang dimiliki sampai dengan tahun berjalan b. Jumlah kerjasama
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah PTK yang terlibat dalam kerjasama 2. kualitas kerjasama 3. jenis kerjasama
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Jumlah UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang terlibat dalam kerjasama 2. Penyusunan dan penandatanganan MoU dengan mitra kerja. 3. Pengembangan program magang dan penelitian bersama
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir tahun akademik
10	Klasifikasi	1. Kerjasama dengan dunia kerja 2. Kerjasama dengan industri 3. Kerjasama dengan Pemerintah 4. Kerjasama dngan lembaga masyarakat 5. Kerjasama Internasional
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis

13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang Pendidikan dan Pengajaran
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi kerjasama yang telah ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan nyata di bidang pendidikan dan pengajaran, seperti program pelatihan, pengembangan kurikulum, atau kegiatan pembelajaran bersama.
4	Interpretasi	Persentase tinggi menunjukkan banyak kerjasama yang berhasil ditindaklanjuti
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran sampai dengan tahun berjalan b. Jumlah kerjasama yang dimiliki sampai dengan tahun berjalan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti 2. Jenis kegiatan yang dilakukan 3. Kualitas tindak lanjut
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan dan workshop untuk PTK tentang tindak lanjut kerjasama 2. Penyusunan laporan kegiatan tindak lanjut 3. Pengembangan program bersama dengan mitra
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir tahun akademik
10	Klasifikasi	1. Tindak lanjut bidang pendidikan 2. Tindak lanjut bidang pengajaran
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis, Dokumen MoU/MoA
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang Penelitian dan Publikasi
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi kerjasama yang telah ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan nyata di bidang penelitian dan publikasi.
4	Interpretasi	Persentase tinggi menunjukkan banyak kerjasama yang berhasil ditindaklanjuti
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi b. Jumlah kerjasama
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti 2. Jenis kegiatan yang dilakukan 3. Kualitas tindak lanjut
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan dan workshop untuk UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon tentang tindak lanjut kerjasama 2. Penyusunan laporan kegiatan tindak lanjut 3. Pengembangan program bersama dengan mitra
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir tahun akademik
10	Klasifikasi	1. Tindak lanjut bidang penelitian 2. Tindak lanjut bidang publikasi
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang Pengabdian kepada Masyarakat
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi kerjasama yang telah ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan nyata di bidang pengabdian kepada masyarakat.
4	Interpretasi	Persentase tinggi menunjukkan banyak kerjasama yang berhasil ditindaklanjuti
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat b. Jumlah kerjasama
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti 2. Jenis kegiatan yang dilakukan 3. Kualitas tindak lanjut
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan dan workshop untuk PTK tentang tindak lanjut kerjasama 2. Penyusunan laporan kegiatan tindak lanjut 3. Pengembangan program bersama dengan mitra
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir tahun akademik
10	Klasifikasi	1. Tindak lanjut bidang pengabdian 2. Tindak lanjut kegiatan kolaboratif
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase Mahasiswa PTK Islam yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci
3	Konsep/Definisi	Indikator untuk mengukur proporsi mahasiswa pendidik dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam mengikuti program literasi kitab suci
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang mengembangkan program literasi kitab suci menunjukkan komitmen institusi dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan moral melalui literasi kitab suci
5	Metode/Rumus Perhitungan	x + (a/b) x 100% a. Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci 2. Jumlah total mahasiswa
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah PTK 2. Jumlah PTK yang aktif dalam literasi kitab suci
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan dan workshop 2. Menyusun kurikulum yang mengintegrasikan literasi kitab suci 3. Sosialisasi program
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir semester/akhir tahun
10	Klasifikasi	1. tinggi. >50% 2. Sedang, 25%-50% 3. Kurang, <25%
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase prodi PTKI yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
3	Konsep/Definisi	Mengukur jumlah program studi yang menerapkan integrasi keilmuan dalam kurikulum, pembelajaran, atau riset dibandingkan total prodi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin luas penerapan integrasi keilmuan pada prodi UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon.
5	Metode/Rumus Perhitungan	x + (a/b) x 100% a. Jumlah prodi mengimplementasikan integrasi keilmuan 2. Jumlah total Prodi
6	Nama Variabel Pembangun	1. Kualitas pelatihan 2. Dukungan institusi 3. Sumber daya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan integrasi keilmuan 2. Workshop kurikulum 3. Evaluasi implementasi integrasi keilmuan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir tahun akademik
10	Klasifikasi	1. Prodi yang sudah mengimplementasikan integrasi keilmuan 2. Prodi yang belum mengimplementasikan
11	Level Estimasi	Institusi / Fakultas / Program Studi
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase PTK Islam yang mengembangkan literasi keagamaan
3	Konsep/Definisi	Persentase UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang mengembangkan literasi keagamaan adalah proporsi UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang secara aktif melaksanakan program, penelitian, atau kegiatan akademik yang bertujuan meningkatkan pemahaman, pemikiran kritis, serta sikap inklusif terhadap ajaran agama dibandingkan dengan total jumlah pada UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang ada.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon yang mengembangkan literasi keagamaan, semakin luas jangkauan pendidikan keagamaan yang berbasis pemahaman mendalam, moderasi beragama, dan dialog antar agama. Hal ini mencerminkan kontribusi UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon dalam membangun wawasan keagamaan yang lebih terbuka, toleran, dan relevan dengan perkembangan zaman.
5	Metode/Rumus Perhitungan	$x = (a / b) \times 100\%$ di mana: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi keagamaan dengan nilai minimal baik b = Jumlah mahasiswa
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa mengikuti program literasi keagamaan 2. Jumlah total mahasiswa
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan PTK dengan program literasi keagamaan. 2. Integrasi literasi keagamaan dalam kurikulum & kegiatan akademik. 3. Pelatihan & workshop bagi dosen dan mahasiswa. 4. Penguatan kerja sama dengan lembaga keagamaan.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Tahunan

10	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Institusi: - PTK Negeri (UIN, IAIN, STAIN) - PTK Swasta - Ma'had Aly Berdasarkan Jenjang: - S1/Sarjana - S2/Magister - S3/Doktor
11	Level Estimasi	Nasional, Perguruan Tinggi
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi
3	Konsep/Definisi	Mengukur proporsi karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang berhasil dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi dibandingkan total riset yang dihasilkan.
4	Interpretasi	Nilai yang tinggi menunjukkan produktivitas dan orientasi riset terhadap SDGs serta keberhasilan publikasi pada jurnal bereputasi.
5	Metode/Rumus Perhitungan	(a/b)x100% a. Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi b. Jumlah riset penelitian
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi b. Jumlah riset penelitian
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	a. Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi b. Jumlah riset penelitian
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	a. 0%-20% : Rendah b. 21%-50% : Sedang c. 51%-80% : Tinggi d. 81%-100% : Sangat Tinggi
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi
3	Konsep/Definisi	Persentase artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi nasional yang memperoleh minimal satu sitasi pada periode pengukuran.
4	Interpretasi	Indikator ini menunjukkan tingkat kualitas, relevansi, dan dampak ilmiah publikasi nasional yang dihasilkan lembaga. Semakin tinggi persentase artikel yang disitasi, semakin besar pengaruh akademik, visibilitas penelitian, dan pengakuan ilmiah terhadap karya dosen pada tingkat nasional.
5	Metode/Rumus Perhitungan	Jumlah artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi dibandingkan jurnal ilmiah Formula Perhitungan: Na = Jumlah artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi Nb = Jumlah artikel jurnal ilmiah Capaian IKU =(Na/Nb) x 100%
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah artikel jurnal bereputasi nasional yang dipublikasikan 2. Jumlah artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penelitian dosen (hibah internal/eksternal, kolaborasi). 2. Penulisan & publikasi artikel di jurnal nasional bereputasi. 3. Diseminasi hasil penelitian untuk meningkatkan visibilitas dan sitasi. 4. Optimalisasi profil SINTA/GS serta repositori institusi. 5. Monitoring dan pemutakhiran data publikasi oleh unit terkait.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	1. baik > 70% 2. sedang, 40%-70% 3. kurang, < 70%
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	SINTA (Kemdikbud)

		Google Scholar Garuda / Portal Jurnal Nasional Repository institusi
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Jumlah Paten Granted karya tulis ilmiah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
3	Konsep/Definisi	Total jumlah paten yang telah diberikan kepada UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon oleh lembaga paten resmi, yang mencerminkan inovasi dan penelitian yang dihasilkan
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini menunjukkan bahwa UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon aktif dalam penelitian dan pengembangan, serta mampu menghasilkan inovasi yang dapat dipatenkan
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi b. Jumlah Dosen
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah penelitian 2. Kualitas penelitian 3. Kerjasama dengan industri
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan penelitian 2. Memberikan dukungan dalam proses pengajuan paten 3. Mempromosikan hasil penelitian 4. Mendorong kerjasama antar akademisi dan industri
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Nasional dan Internasional
11	Level Estimasi	1. Nasional 2. Internasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

NO	ATRIBUT	KETERANGAN
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	UIN Abdul Muthalib Sangadji Ambon
2	Nama Indikator	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya
3	Konsep/Definisi	Proporsi LPPM yang telah mengikuti program peningkatan kapasitas, baik melalui pelatihan, workshop, atau program pengembangan lainnya
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase LPPM yang ditingkatkan kapasitasnya menunjukkan bahwa banyak LPPM telah berpartisipasi dalam program peningkatan kapasitas, yang mencerminkan komitmen terhadap pengembangan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
5	Metode/Rumus Perhitungan	x = (a/b) x 100% a. Jumlah penelitian dan pengabdian memberi inovasi b. Jumlah penelitian dan pengabdian
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah penelitian dan pengabdian memberi inovasi 2. Jumlah penelitian dan pengabdian
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf LPPM 2. Meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/*Cut off* Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Klasifikasi	Berdasarkan Tingkatan: 1. Tingkat Perguruan Tinggi 2. Tingkat Nasional
11	Level Estimasi	Nasional
12	Sumber Data	Emis
13	Periode Pelaporan	Tahunan
14	Apabila dapat diakses umum?	Tidak

UNIVERISTAS ISLAM NEGERI (UIN)
ABDUL MUTHALIB SANGADJI AMBON